

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)***

The original consolidated the financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of FinancialPosition</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6 - 7	<i>Interim Consolidated Statement of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	8 - 9	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	10 - 210	<i>Notes to the Interim Consolidated FinancialStatements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2021 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Tidak diaudit)**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2021 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Unaudited)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name :
Alamat kantor/Office Address :
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas :
Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone Number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat kantor/Office Address :
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas :
Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone Number :
Jabatan/Title :

- : Martin Suharlie
: Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940
: Jl. Pulau Sebang 15/28, RT/RW 011/009
: Kembangan Utara, Jakarta Barat
: 021-30480710
: Direktur Utama/President Director
- : Suryandy Jahja
: Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940
: Mega Kebon Jeruk D8/10, RT/RW 003/011
: Meruya Selatan, Jakarta Barat
: 021-30480710
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak.

1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries;
b. The consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 12 Agustus 2021/Jakarta, August 12, 2021

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Martin Suharlie

Suryandy Jahja

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2q, 2u,6,38	360.542.177.794	314.758.873.079	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	2e,2u, 7,9j,38 2u,8,19	199.781.050.000	34.398.570.000	Other investments
Piutang usaha - neto	34,35,38			Trade receivables - net
Pihak ketiga		263.842.386.149	221.830.182.621	Third parties
Pihak berelasi	2e,9a	18.923.063.095	16.340.578.661	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2u,38	22.535.321.698	18.080.145.397	Other receivables - third parties
Persediaan	2f,11,19,32	405.257.722.220	475.130.760.916	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2g,12a,14	152.155.424.766	180.219.996.715	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2s,21a	44.511.737.823	33.375.987.408	Prepaid taxes
Piutang pihak ketiga - jangka pendek	2u,10,38	9.270.676.714	57.270.676.714	Short-term due from third parties
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	2e,2u,9b,38	37.592.227.976	33.790.715.543	Short-term due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2h,2u, 13,19,38	18.400.000.000	18.400.000.000	Restricted time deposits
Total Aset Lancar		1.532.811.788.235	1.403.596.487.054	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i,2n,14, 22,24,32,34	301.241.423.046	295.116.972.002	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	2k,2n, 15,34	23.914.028.347	24.853.450.574	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	2j,2n,25a,34	2.355.695.045	3.145.321.451	Right-of-use assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2l,16	83.200.898.300	56.673.971.178	Investment in associates
Investasi saham	2m,2u,17,38	26.214.513.679	26.214.513.679	Investment in shares
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s,21d	233.663.124	366.992.427	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2s,21e	2.057.315.842	1.910.416.920	Deferred tax assets
Piutang pihak ketiga - jangka panjang	18	40.000.000.000	-	Long-term due from third parties
Goodwill	2c,2x,5	12.163.204.173	12.163.204.173	Goodwill
Uang muka jangka panjang	12b	10.978.092.232	10.391.153.000	Long-term advances
Aset tidak lancar lainnya		1.476.772.674	750.734.646	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		503.835.606.462	431.586.730.050	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		2.036.647.394.697	1.835.183.217.104	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2u,8,11,13, 19,35,38	66.009.700.000	51.889.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2u,20,38			Trade payables
Pihak ketiga		121.073.660.124	102.612.367.128	Third parties
Pihak berelasi	2e,9c	173.185.916.671	74.596.085.069	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	2u,38	17.494.673.954	6.575.622.235	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2u,38	1.952.300.765	2.025.121.109	Accrued expenses
Utang pajak	2s,21b	11.452.785.434	12.771.566.607	Taxes payable
Uang muka penjualan	2p,23	16.089.879.671	29.724.518.890	Advances from customers
Utang pihak berelasi - jangka pendek	2e,2u,9d,38	30.477.569.927	94.127.485.140	Short-term due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2u,35,38			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	14,22	30.872.808.986	30.846.170.097	Bank loan
Utang pembiayaan	14,24	1.003.525.236	1.108.347.356	Financing payables
Liabilitas sewa	2j,25b	889.392.939	1.434.093.833	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		470.502.213.707	407.710.377.464	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2u,35,38			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	14,22	68.468.126.228	83.911.443.399	Bank loan
Utang pembiayaan	14,24	1.806.911.488	2.318.603.906	Financing payables
Liabilitas sewa	2j,25b	1.327.082.131	1.733.188.631	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2o,26,34	8.660.278.217	7.592.910.153	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		80.262.398.064	95.556.146.089	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		550.764.611.771	503.266.523.553	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.603.800.000 saham				Authorized - 2,603,800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 867.933.300 saham	27	86.793.330.000	86.793.330.000	Issued and fully paid - 867,933,300 shares
Tambahan modal disetor	2w,2z,28	313.034.801.316	313.034.801.316	Additional paid-in capital
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	2c,2w,30b	(254.661.930.015)	(286.827.126.393)	Differences in value of transactions with noncontrolling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	29	1.100.000.000	1.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		411.394.092.951	363.807.137.909	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial	2o,2s,26	(8.545.370)	(91.533.567)	Actuarial losses
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2r	6.412.664	6.412.664	Exchange differences due to translation of financial statements
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		557.658.161.546	477.823.021.929	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2c,30a	928.224.621.380	854.093.671.622	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		1.485.882.782.926	1.331.916.693.551	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.036.647.394.697	1.835.183.217.104	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PENDAPATAN NETO	6.268.024.510.389	2e,2p,9e,31	6.139.833.412.150	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6.159.853.052.199	2e,2p,9f, 11,14,32	6.033.226.112.460	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	108.171.458.190		106.607.299.690	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2p		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	7.280.527.962	33	5.508.770.084	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	45.941.794.831	8,9i,14,15, 25,26,34	43.846.238.880	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	53.222.322.793		49.355.008.964	Total Operating Expenses
LABA USAHA	54.949.135.397		57.252.290.726	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2p		OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(9.997.951.547)	8,9h,19,22, 24,25b,35	(11.734.728.531)	Interest expenses
Keuntungan (rugi) investasi lainnya	56.391.480.000	2u,7	(153.420.658.990)	Gain (loss) on other investments
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	2.396.090.499	2l,16	(881.595.850)	Share of net gain (loss) of associates
Keuntungan pembelian dengan diskon	450.255.981	5	-	Gain on bargain purchase
Laba selisih kurs - neto	127.050.176	2q	2.551.251	Gain foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	25.400.000	14	-	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan bunga	4.623.500.641		12.670.403.063	Interest income
Lain-lain - neto	728.401.158		648.208.720	Others - net
Total Penghasilan (beban) Lain-Lain - Neto	54.744.226.908		(152.715.820.337)	Total Other Income (expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	109.693.362.305		(95.463.529.611)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10.159.153.599	2s,21c	11.132.874.969	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN	99.534.208.706		(106.596.404.580)	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Six-Month Period Ended June 30, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
 (Unaudited)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan terkait	69.222.099	2o,26	117.212.875	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	(10.767.773)	2s,21e	(25.786.832)	<i>Related tax effect</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF LAIN	58.454.326		91.426.043	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	99.592.663.032		(106.504.978.537)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income (loss) for the attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	47.586.955.042		(139.164.722.645)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	51.947.253.664	2c	32.568.318.065	<i>Noncontrolling interests</i>
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN	99.534.208.706		(106.596.404.580)	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	47.669.943.239		(138.986.015.927)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	51.922.719.793	2c	32.481.037.390	<i>Noncontrolling interests</i>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	99.592.663.032		(106.504.978.537)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	55	2y,40	(160)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company														
	Catatan / Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital – net	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)		Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference due on translation of financial statements					
Saldo, 1 Januari 2020		86.793.330.000	290.552.343.444	-	(47.539.321.689)	1.000.000.000	338.268.341.741	(181.564.660)	6.412.664	331.500.000	669.231.041.500	1.048.550.912.508	1.717.781.954.008	Balance, January 1, 2020
Saham Treasuri		-	-	(6.478.273.000)	-	-	-	-	-	-	(6.478.273.000)	-	(6.478.273.000)	Treasury Stock
Laba (rugi) neto periode berjalan		-	-	-	-	-	(139.164.722.645)	-	-	-	(139.164.722.645)	32.568.318.065	(106.596.404.580)	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain														Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	20,26	-	-	-	-	-	-	229.111.180	-	-	229.111.180	(111.898.305)	117.212.875	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	2s,21e	-	-	-	-	-	-	(50.404.462)	-	-	(50.404.462)	24.617.630	(25.786.832)	Related income tax benefit
Divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(6.412.664)	-	(6.412.664)	6.412.664	-	Divestment of subsidiaries
Penambahan modal saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	742.875.000	742.875.000	Subsidiary additional paid-in capital
Penambahan saham treasuri oleh kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(32.583.083.900)	(32.583.083.900)	Purchase of treasury stock from non-controlling interest
Biaya emisi		-	-	-	(143.956.349)	-	-	-	-	-	(143.956.349)	(511.828.591)	(655.784.940)	Share issuance cost
Perubahan transaksi pada entitas anak	30b	-	-	-	(132.876.397.609)	-	-	-	-	(331.500.000)	(133.207.897.609)	(49.903.165.693)	(183.111.063.302)	Changes in transaction of subsidiaries
Saldo 30 Juni 2020		86.793.330.000	290.552.343.444	(6.478.273.000)	(180.559.675.647)	1.000.000.000	199.103.619.096	(2.857.942)	-	-	390.408.485.951	998.783.159.378	1.389.191.645.329	Balance, June 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital – net	Selisih atas transaksi dengan pihak non- pengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference due on translation of financial statements				
Saldo, 1 Januari 2021	86.793.330.000	313.034.801.316	(286.827.126.393)	1.100.000.000	363.807.137.909	(91.533.567)	6.412.664	477.823.021.929	854.093.671.622	1.331.916.693.551	Balance, January 1, 2021
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	47.586.955.042	-	-	47.586.955.042	51.947.253.664	99.534.208.706	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Pengkuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	20,26	-	-	-	-	121.296.926	-	121.296.926	(52.074.827)	69.222.099	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	2s,21e	-	-	-	-	(38.308.729)	-	(38.308.729)	27.540.956	(10.767.773)	Related income tax benefit
Pembayaran dividen kepada pihak nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(1.370.000.000)	(1.370.000.000)	Payment dividends to non-controlling interest
Efek akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(305.680.281)	(305.680.281)	Subsidiary acquisition effect
Divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(916.302.684)	(916.302.684)	Divestment of subsidiaries
Perubahan kepemilikan NCI pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	489.815.000	489.815.000	Changes in non-controlling interest's ownership of subsidiaries
Penambahan modal saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	19.859.049.769	19.859.049.769	Subsidiary additional paid-in capital
Perubahan transaksi pada entitas anak	-	-	32.165.196.378	-	-	-	-	32.165.196.378	4.451.348.161	36.616.544.539	Changes in transaction of subsidiaries
Saldo 30 Juni 2021	86.793.330.000	313.034.801.316	(254.661.930.015)	1.100.000.000	411.394.092.951	(8.545.370)	6.412.664	557.658.161.546	928.224.621.380	1.485.882.782.926	Balance, June 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Ended June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Diasjikan kembali Catatan 4/As restated, Note 4)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.209.556.275.156		6.182.777.210.646	Receipts from customers
Pendapatan bunga	4.623.500.641		12.670.403.063	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(5.935.796.982.085)		(6.031.661.523.074)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(27.912.582.685)		(26.200.210.857)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(9.997.951.547)		(11.734.728.531)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(22.627.254.807)		(33.235.958.194)	Payment for taxes
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasi lainnya	(10.071.922.937)		(10.694.732.398)	Payment for selling, general and administrative expenses and other operating activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	207.773.081.736		81.920.460.655	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi lainnya	(120.000.000.000)	7	(266.110.000)	Purchase of other investments
Pembelian investasi saham entitas anak	(46.457.406.700)		(143.170.183.300)	Purchase of investments in shares subsidiaries
Perolehan aset tetap	(19.285.582.613)	14	(9.858.493.236)	Acquisition of property and equipment
Penambahan pada investasi entitas asosiasi	(18.282.100.000)		(100.000.000)	Additional of investments in associates
Perolehan aset takberwujud	(958.375.001)	15	(5.657.391.033)	Acquisition of intangible assets
Penambahan uang muka jangka panjang	(586.939.232)		-	Additon of long-term advances
Penjualan saham entitas anak	83.691.222.500		-	Sale of investment in subsidiaries
Penjualan investasi lainnya	11.009.000.000	7	12.083.470.000	Sale of other investments
Pengurangan (penambahan) uang muka pembelian aset tetap	3.825.837.500	12	(6.041.990.500)	Deduction (addition) of advance for purchase of property and equipment
Penjualan aset tetap	203.200.000	14	-	Sales of property and equipment
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	13	(49.250.000.000)	Placement of restricted time deposits
Penyertaan saham pada entitas anak	-		(331.500.000)	Investment in subsidiaries
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(106.841.143.546)		(202.592.198.069)	Net Cash Flows Used For Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Ended June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Diasjikan kembali Catatan 4/As restated, Note 4)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(312.961.777.004)	19,22	(348.577.430.000)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pihak berelasi	(108.004.915.213)		(18.032.238.594)	Payment of due to related parties
Pemberian pinjaman kepada pihak ketiga	(40.000.000.000)		-	Payment to third parties
Penambahan dari piutang pihak berelasi	(15.901.719.669)		(283.294.549.084)	Additional due from related parties
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(1.370.000.000)		-	Payment of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(950.807.394)	25	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(616.514.538)	24	(261.080.002)	Payment of financing payables
Penerimaan utang bank	311.552.477.000	19,22	322.675.012.273	Proceeds from bank loans
Penerimaan piutang lain-lain jangka panjang	48.000.000.000		-	Receipts from long-term other receivable
Penerimaan dari utang pihak berelasi	40.000.000.000		39.989.468.437	Proceeds from due to related parties
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	12.350.107.236		314.237.449.040	Receipts of due from related parties
Penerimaan dari utang lain-lain pihak ketiga	10.832.737.780		-	Proceeds from other payable from third parties
Penyertaan saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	1.284.405.750		1.376.875.000	Investment in subsidiaries shares by noncontrolling interests
Pembelian saham treasury entitas anak	-		(32.552.504.800)	Purchase of subsidiaries treasury stock
Pembelian saham treasury	-		(6.478.273.000)	Purchase of treasury stocks
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(55.786.006.052)		(10.917.270.730)	Net Cash Flows Used For Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	45.145.932.138		(131.589.008.144)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	314.758.873.079		515.655.265.949	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	637.372.577		-	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES ON ACQUISITION
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	360.542.177.794		384.066.257.805	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT M Cash Integrasi Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, Tambahan No. 17071 tahun 2011.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 184 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. tanggal 30 Mei 2018. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013153.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 28 Juni 2018 yaitu mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas Induk sehubungan melakukan penyertaan modal baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan dan anak perusahaan, dan pada perusahaan-perusahaan yang mendukung kegiatan usaha utama Entitas Induk dan menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya yang berkaitan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang distributor utama barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan alamat di Mangkuluhur City, 7th floor, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2010.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Kresna Graha Investama Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan berdomisili di Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-430/D.04/2017 tanggal 24 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 216.983.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.385 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 1 November 2017.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT M Cash Integrasi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010, and was published in the State Gazette No. 52, Supplement No. 17071 in 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 184 dated May 30, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The deed was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0013153.AH.01.02.TAHUN 2018 dated June 28, 2018, regarding changes in the entire Articles of Association of the Company in connection with capital participation both directly and indirectly in the Company and its subsidiaries, and in companies that support the main business activities of the Company and carryout other supporting business activities that are related.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage as the main distributor of goods and information technology management consulting services.

The Company is domiciled in Jakarta at Mangkuluhur City, 7th floor, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The Company started its commercial operations in 2010.

The Company's immediate parent company is PT Kresna Graha Investama Tbk, which was established and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Kresna Prima Invest, which is also established and domiciled in Jakarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-430/D.04/2017 dated October 24, 2017 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK"), to conduct initial public offering of 216,983,300 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 1,385 per shares. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on November 1, 2017.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

- i. Laporan keuangan konsolidasian 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries

- i. The consolidated financial statements as of June 30, 2021 and December 31, 2020 and for the years then ended include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the Group) that are owned, either directly or indirectly, with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 Juni 2021/ June 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020		30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company							
PT NFC Indonesia Tbk (NFC)	Jakarta	Penjualan produk digital yang terintegrasi dengan platform/ Sale of digital products to integrated engagement platform	51,00%	52,27%	2015	1.599.783.240.942	1.403.992.329.735
PT Telefast Indonesia Tbk (TI)	Jakarta	Perdagangan,jasa, platform, supply chain dan penjualan produk digital/Trading, services, platform supply chain, and sale of digital products	42,19%	44,66%	2008	247.700.306.669	223.989.846.219
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	Jakarta	Perdagangan,jasa, pembangunan, industri, percetakan/Trading, services, development, industry,printing	99,00%	99,00%	2016	104.165.216.670	103.640.455.818
PT DAM Korporindo Digital (DKD)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, perindustrian/Trading, construction, services, printing, industry	50,00%	50,00%	2008	68.008.327.910	54.699.238.030
PT Retail Cerdas Indonesia (RCI) *)	Jakarta	Perdangan besar peralatan telekomunikasi dan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas teknologi informasi, jasa computer/Large trade of telecommunications equipment and machineries, other equipment, telecommunication activities, information technology activities, computer services	50,00%	50,00%	-	3.001.000.000	3.001.000.000
PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK) *)	Jakarta	Jasa, pembangunan, perdagangan, transportasi, perindustrian, percetakan, pertanian/Services, development, trading transportation, industry, printing, agriculture	99,00%	99,00%	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Monetix Digital Indonesia (MDI) *)	Jakarta	Perdangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce, aktivitas pemograman komputer lainnya/Large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, software publishing, other telecommunication activities, e-commerce, other computer programming activities	70,00%	70,00%	-	2.253.650.000	2.253.650.000

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020		30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
			<u>Langsung dari Entitas Induk (lanjutan)/Directly through the Company (continued)</u>				
PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI) *)	Jakarta	Industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas/ Household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities	50,00%	50,00%	2019	924.747.354	924.363.594
PT Buana Agya Cipta (BAC) *)	Jakarta	Pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, percetakan/Development, services, trade, industry, printing	99,00%	99,00%	2015	620.237.493	620.417.493
PT Mcash Untuk Indonesia (MUI) *)	Jakarta	Perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi, jasa komputer lainnya/ Major software trade, telecommunication equipment, machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities, other computer services	40,00%	40,00%	-	652.000.000	652.000.000
PT Digital Maksima Karunia (DMK) *)	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/Services, trading, industry, development, printing, land, transportation, workshop, agriculture	-	80,00%	-	-	510.000.000
PT Mcash Telefast Indonesia (MTI) *)	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture	45,00%	45,00%	-	510.000.000	510.000.000

Tidak langsung melalui NFC/Indirectly through NFC

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertising business	29,30%	29,07%	2015	928.444.137.929	800.066.753.874
PT Abdi Anugerah Persada (AAP)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	50,00%	50,00%	2019	435.381.808.494	279.501.757.557
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	31,50%	31,50%	2019	265.373.239.897	221.160.158.259
PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	50,00%	50,00%	2019	47.947.024.006	89.712.231.592
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ Trading, services, industry, printing	50,00%	50,00%	2020	10.392.466.210	8.197.377.320

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020		30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Tidak langsung melalui NFC (lanjutan)/Indirectly through NFC (continued)</u>							
PT NFCX Media Teknologi (NMT)	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ Telecommunication trading	90,00%	90,00%	2021	55.547.573.857	52.187.010.472
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI))	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/Trading, services, industry, printing	50,00%	50,00%	-	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Oona Media Indonesia (OMI)	Jakarta	Digital/Digital	51,00%	51,00%	2018	8.472.924.777	8.579.185.532
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	65,00%	65,00%	2019	36.520.515.190	58.010.710.303
PT Nusantara Inti Karunia (NIK)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	90,00%	90,00%	2019	10.501.066.008	17.655.094.482
PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN) *)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/Trading, services, industry, printing	75,00%	75,00%	-	510.000.000	510.000.000
PT Energi Selalu Baru (ESB)	Jakarta	Perdagangan, pemograman, telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ trading, computer programming, information technology and other computer services	35,00%	-	2021	26.265.411.729	-
<u>Tidak langsung melalui TI/Indirectly through TI</u>							
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)	Jakarta	Jasa dan digital/ Services and digital	51,00%	51,00%	2018	3.512.521.026	3.641.781.930
PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)	Jakarta	Jasa dan digital/ Services and digital	70,00%	70,00%	2017	1.775.283.699	1.647.837.928
PT Logitek Digital Nusantara (LDN)	Jakarta	Supply chain dan logistik/Supply chain and logistics	-	57,14%	2020	-	4.733.272.840
PT TFAS Digital Indonesia (TDI)	Jakarta	Teknologi informasi/Information technology	51,00%	-	-	510.000.000	-
<u>Tidak langsung melalui DKD/Indirectly through DKD</u>							
PT Argo Pandu Digital (APD) *)	Jakarta	Perdagangan, jasa, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/Services, trading, printing, land transportation, workshop, agriculture	52,00%	52,00%	-	4.000.000.000	4.000.165.829
<u>Tidak langsung melalui MU/Indirectly through MU</u>							
PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT) *)	Jakarta	Industri percetakan, pemrograman komputer lainnya, profesional, ilmiah dan teknis lainnya/Printing industry, other computer programming activities, professional, scientific and other technical activities	60,00%	60,00%	-	100.000.000	100.000.000
<u>Tidak langsung melalui DMM/Indirectly through DMM</u>							
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business	99,00%	99,00%	2017	164.102.278.675	150.012.849.916
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	99,00%	99,00%	2019	47.701.817.344	149.535.389.072
PT DMMX Media Maxima (DMMX)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	99,00%	99,00%	2020	11.024.780.000	10.675.585.000

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020		30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Tidak langsung melalui DMM (lanjutan)/Indirectly through DMM (continued)</u>							
PT DMMX Grosir Digital (DMMXG) *)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Trading, telecommunications, computer programming and information technology	51,00%	-	-	511.615.000	-
PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX) *)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Trading, telecommunications, computer programming and information technology	50,00%	-	2021	1.448.001.288	-
Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI) *)	Singapura	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business	50,00%	-	-	1.069.011.500	-
<u>Tidak langsung melalui IOT/Indirectly through IOT</u>							
PT Media Karya Nusantara (MKN)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	35,00%	35,00%	2016	9.302.244.232	7.359.342.544
PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	75,00%	75,00%	2021	1.335.801.923	501.545.000
<u>Tidak langsung melalui MKN/Indirectly through MKN</u>							
PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH) *)	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ Telecommunication trading	25,00%	25,00%	-	510.000.000	510.000.000
<u>Tidak langsung melalui ESB/Indirectly through ESB</u>							
PT Volta Indonesia Semesta (VIS)	Jakarta	Produk dan layanan energi bersih/ Clean energy products and services	51,00%	-	2018	25.964.716.729	

*) Tidak diaudit, dengan jumlah aset sebesar 1,33% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 30 Juni 2021.

*) Unaudited, with total assets of 1.33% of total consolidated assets as of Juni 30, 2020 (immaterial amount).

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013. NFC bergerak dalam bidang *platform* bisnis yang terintegrasi dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013, Supplement No. 120823. NFC is engaged in the business of integrated engagement platform and started its commercial operations in 2015.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 39 tanggal 6 April 2018, Entitas Induk membeli saham NFC dari PT Kresna Jubileum Indonesia, sebesar 40.000.000 saham sehingga kepemilikan saham NFC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140412 tanggal 10 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia No. 88 tanggal 13 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham NFC menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, menerbitkan 300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 yang di ambil bagian oleh Entitas Induk hanya sebesar 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebanyak Rp 6.000.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk terdilusi menjadi 15%.

Pada tahun 2019, Entitas Induk melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 3.919.550.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 20,88%.

Pada tahun 2020, Entitas Induk melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 20.704.700.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 51,94%.

Pada tahun 2020, NFC telah membeli kembali 4.255.200 saham dengan total pembelian sebesar Rp 6.625.965.500 sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 52,27%.

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan pembelian atas saham NFC sebesar 760.200 lembar saham dan penjualan atas saham NFC sebesar 9.175.000 lembar saham pada Bursa Efek sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 51,00%.

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

TI didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5 tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (continued)

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 6, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company purchased NFC's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia, equivalent to 40,000,000 shares, hence the Company's ownership of NFC amounted to Rp 4,000,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0140412 dated April 10, 2018.

Based on Notarial Deed No. 88 dated April 13, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved several things, the increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, issuance of 300,000,000 new shares with par value of Rp 100, hence the total nominal value amounted to Rp 30,000,000,000, which was taken by the Company as much as 60,000,000 shares with nominal value amounting to Rp 6,000,000,000, hence, the Company's ownership is diluted to 15.00%.

During year 2019, the Company purchased shares of NFC through Stock Exchange amounting to 3,919,550,000 shares, hence the Company's ownership becomes 20.88%.

During year 2020, the Company purchased shares of NFC through Stock Exchange amounting to 20,704,700,000 shares, hence the Company's ownership becomes 51.94%

On 2020, NFC has bought back 4,255,200 shares for a total purchase price of Rp 6,625,965,500, so that the ownership of the Company becomes 52.27%.

During year 2021, the Company purchased shares of NFC amounting to 760,200 shares and sold shares of NFC amounting 9,175,000 shares through Stock Exchange, hence the Company's ownership becomes 51.00%

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

TI was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 5 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, Entitas Induk membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 68 tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 878.755.500 dengan nilai pasar sebesar Rp 14.060.088.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham TI menjadi sebesar 55.55%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211339 tanggal 31 Mei 2018.

Berdasarkan akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 26 tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000 dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi Entitas Induk sebesar Rp 13.256.244.500. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Entitas Induk atas saham TI menjadi sebesar 58,58%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0217097 tanggal 29 Juni 2018.

Anggaran Dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 114 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 26 Juni 2019. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0100811.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019, yaitu mengenai perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar TI sehubungan dengan keputusan perubahan nilai nominal masing-masing saham yaitu modal dasar TI berjumlah Rp 100.000.000.000, terbagi atas 5.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20 dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25%, atau sejumlah 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.000.000.000, sehingga kepemilikan saham pada TI oleh Entitas Induk terdilusi menjadi 43,94%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 5, 2017 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, equivalent to 2,550 shares, and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, equivalent to 2,550 shares, hence the Company's ownership in TI amounted to Rp 510,000,000 or equivalent to 51% with cost amounting to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017.

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,500,000,000, which was subscribed by the Company amounting to Rp 878,755,500 with market value amounting to Rp 14,060,088,000, hence the Company's ownership in TI equivalent to 55.55%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0211339 dated May 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 26 dated June 8, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 25,000,000,000 by capitalizing shares premium, which was subscribed by the Company amounting to Rp 13,256,244,500. After this transaction, the Company's ownership in TI equivalent to 58.58%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0217097 dated June 29, 2018.

TI's Articles of Association have been amended several times. Most recently by Notarial Deed No. 114 dated June 26, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0100811.AH.01.11. TAHUN 2019 dated June 28, 2019, concerning the change of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of TI's Articles of Association in connection with the decision to change the par value of each share that is the authorized capital of TI amounted to Rp. 100,000,000,000, divided into 5,000,000,000 shares, each share having par value of Rp 20 and the authorized capital has been issued and fully paid up to 25%, or 1,250,000,000 shares with total nominal value of Rp 25,000,000,000, hence, the Company's ownership in TI is diluted to 43.94%.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (lanjutan)

Pada tahun 2020, Entitas Induk melakukan pembelian atas saham TI pada Bursa Efek sebesar 153.530.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 40,40%.

Pada tahun 2020, TI telah membeli kembali 9.849.600 saham dengan total pembelian sebesar Rp 1.659.660.900 sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 44,66%.

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan penjualan atas saham TI pada Bursa Efek sebesar 40.833.300 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 42,19%.

TI bergerak dalam bidang *platform supply chain* dan logistik serta penjualan produk *digital*. TI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016. ATM bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 12 dan 13 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham ATM dari PT Jas Kapital, sebesar 2.550 lembar saham dan PT 1 Inti Dot Com, sebesar 2.499 lembar saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044617 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ATM dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 melalui setoran modal, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar Rp 9.900.000.000 atau setara dengan 99%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (continued)

During year 2020, the Company purchased shares of TI through Stock Exchange amounting to 153,530,000 shares, hence the Company's ownership becomes 40.40%.

On 2020, TI has bought back 9,849,600 shares for a total purchase price of Rp 1,659,660,900, so that the ownership of the Company becomes 44.66%.

During year 2021, the Company sold shares of TI through Stock Exchange amounting to 40,833,300 shares, hence the Company's ownership becomes 42.19%.

TI's scope of business comprises supply chain and logistic platform and sale of digital products. TI started its commercial operations in 2008.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 11, 2016 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 12, 2016. ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and started its commercial operations in 2016.

Based on Notarial Deed Nos. 12 and 13 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased ATM's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 2,550 shares, and from PT 1 Inti Dot Com, equivalent to 2,499 shares, hence the Company's ownership of ATM amounted to Rp 504,900,000 or equivalent to 99%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044617 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the increase of ATM's authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000 and increase of ATM's issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000 derived from capital contributions, taken by the Company in the amount of Rp.9,900,000,000 or equivalent to 99%.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. DKD bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, *real estate* dan perindustrian dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Oktober 2018 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk mendirikan RCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada RCI sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 5 Desember 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 23 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 14 November 2017. KAK bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perbengkelan, transportasi, perindustrian, percetakan dan pertanian dan belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD was established based on Notarial Deed No. 6 dated 11 June 2002 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry and started its commercial operations in 2018.

Based on Notarial Deed No. 87 dated September 28 of Rose Takarina, S.H., DKD agreed to increase the capital amounting to Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, which was taken by the Company amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 3, 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established RCI, which is engaged in the large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations. The Company has 1,500 shares in RCI with nominal value of Rp 1,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 dated December 5, 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK was established based on Notarial Deed No. 56 dated October 23, 2017 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 14, 2017. KAK is engaged in services, development, trading, workshop, transportation, industry, printing and agriculture and has not yet started its commercial operations.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 18 September 2018, Entitas Induk membeli saham KAK dari Santo Paulus Hartanto dan PT Sentra Rejeki Lestari, masing-masing sebesar 2.550 dan 2.450 lembar saham, sehingga kepemilikan saham KAK oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 990.000.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Oktober 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 41 tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk mendirikan MDI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce dan aktivitas pemrograman komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MDI sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 350.000.000 atau setara dengan 70% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000928.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 11 September 2019, Entitas Induk mendirikan MKDI, yang bergerak dalam bidang industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MDKI sebanyak 6.375 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 63.750.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050174.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 30 September 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK) (continued)

Based on Notarial Deed No. 39 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased shares of KAK from Santo Paulus Hartanto and PT Sentra Rejeki Lestari, equivalent to 2,550 and 2,450 shares, respectively, hence the ownership of KAK by the Company amounted to Rp 990,000,000 or 99%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 16, 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Based on Notarial Deed No. 41 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MDI, which is engaged in the large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, software publishing, other telecommunication activities, e-commerce and other computer programming activities and has not yet started its commercial operations. Share participation of the Company in MDI is 350,000 shares with nominal value of Rp 350,000,000 or equivalent to 70% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 9, 2019.

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Based on Notarial Deed No. 16 dated September 11, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established MKDI, which is engaged in the household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities and has not yet started its commercial operations. The Company has 6,375 shares in MKDI with nominal value of Rp 63,750,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050174.AH.01.01.Tahun 2019 dated September 30, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Ivan John Harris, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 Januari 2016. BAC bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan dan belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0038456 tanggal 26 Januari 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2018, Entitas Induk mendirikan MUI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MUI sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200.000.000 atau setara dengan 40%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Januari 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC was established based on Notarial Deed No. 6 dated December 1, 2015 of Ivan John Harris, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 11, 2016. BAC is engaged in development, services, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and workshop and has not yet started its commercial operations.

Based on Notarial Deed No. 16 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased BAC's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 99,000 shares, hence the Company's ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent to 99% with cost amounting to Rp 297,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038456 dated January 26, 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MUI, which is engaged in major software trade, telecommunication equipment, machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations and has not yet started its commercial operations. The Company holds 2,000 shares in MUI with nominal value of Rp 200,000,000, equivalent to 40%. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 3, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Digital Maksima Karunia (dahulu PT
MCash Nasional Indonesia) (DMK)**

PT Digital Maksima Karunia (dahulu PT MCash Nasional Indonesia) didirikan berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 13 Februari 2018, Entitas Induk mendirikan MNI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MNI sebanyak 4.080 lembar saham dengan nilai nominal Rp 408.000.000 atau setara dengan 80% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012680.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018 (Catatan 16)

Entitas Induk dan PT 1 Inti Dot Com melakukan penyeteroran modal dasar masing-masing sebesar Rp 408.000.000 dan Rp 102.000.000 atau setara dengan 4.080 dan 1.020 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 25 Januari 2021 dari Ny. Rose Takarina, S.H., Entitas Induk menjual kepemilikan DMK sebesar 918 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 316.200.000 atau sebesar 62% dan MKN membeli saham DMK sebesar 1.938 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh MKN menjadi senilai Rp 193.800.000 atau sebesar 38%.

Para pemegang saham DMK menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, menerbitkan 949.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 9.490.000.000 yang di ambil bagian secara proporsional oleh Entitas Induk sebesar 588.380.000 lembar saham dan MKN sebesar 360.620.000 lembar.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Digital Maksima Karunia (formerly PT MCash
Nasional Indonesia) (DMK)**

PT Digital Maksima Karunia (formerly PT MCash Nasional Indonesia) was established based on Notarial Deed No. 31 dated February 13, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MNI, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and has not yet started its commercial operations. The Company invested in 4,080 shares of MNI with nominal value of Rp 408,000,000 or equivalent to 80% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0012680.AH.01.01. Tahun 2018 dated March 9, 2018 (Note 16)

The Parent Entity and PT 1 Inti Dot Com deposited the authorized capital of Rp 408,000,000 and Rp 102,000,000, respectively, or equivalent to 4,080 and 1,020 shares with a par value of Rp 100,000 per share.

Based on Notarial Deed No. 56 dated January 25, 2021 of Rose Takarina, S.H., the Company sold DMK's shares equivalent to 918 shares, hence the Company's ownership of DMK amounted to Rp 316,200,000 or equivalent to 62% and MKN purchased DMK's shares, equivalent to 1,938 shares, hence MKN's ownership of DMK amounted to Rp 193,800,000 or equivalent to 38%.

The shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000, with issuance of 949,000,000 new shares with par value of Rp 10, hence the total nominal value amounted to Rp 9,490,000,000, which was taken proportionately by the Company as much as 588,380,000 shares and MKN as much as 360,620,000 shares.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Maksima Karunia (dahulu PT MCash Nasional Indonesia) (DMK) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 29 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham DMK menyetujui peningkatkan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 35.000.000.000, yang disetor oleh Onstar Express Pte. Ltd senilai Rp 10.408.163.300 dengan nilai pasar sebesar Rp 25.000.000.000 sehingga peningkatan senilai Rp 14.591.836.700 merupakan peningkatan dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi Entitas Induk dan MKN masing-masing sebesar Rp 4.433.000.000 dan Rp 2.717.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Grup atas saham DMK terdiluasi menjadi sebesar 49%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021334.AH.01.02 tanggal 8 April 2021.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 63 tanggal 29 November 2017, Entitas Induk mendirikan MTI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MTI sebanyak 2.295 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar atau setara dengan 45% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 24 Januari 2018.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 775 tahun 2016.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Maksima Karunia (formerly PT MCash Nasional Indonesia) (DMK) (continued)

Based on Notarial Deed No. 74 dated March 29, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 140,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 35,000,000,000, which was subscribed by Onstar Express Pte. Ltd. amounting to Rp 10,408,163,300 with market value amounting to Rp 25,000,000,000 hence by capitalizing shares premium amounting to Rp 14,591,836,700, which was subscribed by The Company and MKN amounting to Rp 4,433,000,000 and Rp 2,717,000,000, respectively. After this transaction, the Group's ownership in DMK is diluted to 49%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0021334.AH.01.02 dated April 8, 2021.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Based on Notarial Deed No. 63 dated November 29, 2017 of Rose Takarina, S.H., the Company established MTI, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and has not yet started its commercial operations. The Company invested in 2,295 shares of MTI with par value of Rp 100,000 per share or equivalent to 45% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0003537.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 24, 2018.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM was established based on Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 dated September 16, 2015, and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No. 775 in 2016.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 32.880.000.000. NFC membeli saham DMM dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh NFC menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

Anggaran dasar DMM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 180 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 17 Desember 2019 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0019619 pada tanggal 14 Januari 2020. Hal ini menyebabkan kepemilikan saham NFC pada DMM terdilusi menjadi 21,95%.

Pada tahun 2020, DMM telah membeli kembali 432.872.500 lembar saham dengan total pembelian sebesar Rp 26.819.640.200 sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 29,07%.

Pada tahun 2021, NFC melakukan pembelian atas saham DMM pada Bursa Efek sebesar 16.833.100 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 29,30%.

DMM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. DMM bergerak dalam bidang iklan berbasis *cloud digital*.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 75 dated July 25, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM's shareholders approved the increase of authorized capital issued from Rp 2,000,000,000 to Rp 131,520,000,000 and issued and fully paid from Rp 500,000,000 to Rp 32,880,000,000. NFC purchased DMM's shares from the increase in issued and fully paid capital of 98,640,000 shares, hence NFC's ownership of DMM amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent to 30.00%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 dated July 26, 2018.

DMM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 180 dated December 17, 2019 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the increase of issued and fully paid capital through an Initial Public Offering. The amendment was notified to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019619 dated January 14, 2020. This causes the ownership of NFC shares in the DMM to be diluted to 21.95%.

On 2020, DMM has bought back 432,872,500 shares for a total purchase price of Rp 26,819,640,200, so that the ownership of the Company becomes 29.07%.

During year 2021, NFC purchased shares of DMM through Stock Exchange amounting to 16,833,100 shares, hence the Company's ownership becomes 29.30%.

DMM's scope of activities includes in trade, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMM is domiciled in Jakarta, and started its commercial operations in 2015. DMM is engaged in digital cloud advertising business.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, NFC membeli 250 lembar saham AAP dari Martin Suharli dengan harga akuisisi sebesar Rp 250.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya, sehingga kepemilikan oleh NFC sebesar 50%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

Nilai buku aset bersih AAP per tanggal akuisisi sebesar Rp 461.608.245. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 211.608.245 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" (Catatan 28).

AAP bergerak dalam bidang usaha *consumer loyalty platform dan perdagangan*. AAP berdomisili di Jakarta dan beroperasi sejak 2019.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, NFC mendirikan AWD dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 tanggal 21 Desember 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established based on Notarial Deed No. 13 dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 dated September 28, 2015.

Based on Notarial Deed No. 50 dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased AAP's 250 shares from Martin Suharli at an acquisition price amounting to Rp 250,000,000 same as the nominal amount, so that ownership by NFC is 50%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

Book value of net assets of AAP as of acquisition date amounted to Rp 461,608,245. The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 211,608,245 is recorded in "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 28).

AAP's scope of activities is to engage in consumer loyalty platform and trading. AAP is domiciled in Jakarta, and started its commercial operations in 2019.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established AWD with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 250,000,000, 31.5% of which was subscribed by NFC.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 dated December 21, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)
(lanjutan)**

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. AWD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-616HT01.01.TH2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 20 Juli 2010, Tambahan No. 5745.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IDD atau sebanyak 2.500 lembar saham dari PT Kresna Jubileum Indonesia, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp 255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110457 Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2019.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian dan pengembangan piranti lunak, dan berdomisili di Jakarta. IDD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN.2015 tanggal 14 Desember 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)
(continued)**

AWD scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. AWD started its commercial operations in 2019.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD was established based on Notarial Deed No. 2 dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-616HT01.01.TH2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 dated July 20, 2010, Supplement No. 5745.

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IDD or 2.500 shares, from PT Kresna Jubileum Indonesia, related party, at an acquisition price amounting to Rp 255,000,000, same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2018 dated February 22, 2019.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial and software development, and domiciled in Jakarta. IDD started its commercial operations in 2019.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN. 2015 dated December 14, 2015.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Internet Omega Teknologi (IOT) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

Nilai buku aset bersih IOT per tanggal akuisisi sebesar Rp 271.177.914. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp 526.177.914 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 28).

IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, NFC, mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 90% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan. NMT telah beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Internet Omega Teknologi (IOT) (continued)

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IOT or 2,550 shares, from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018.

Book value of net assets of IOT as of acquisition date amounted Rp 271,177,914. The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 526,177,914 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 28).

IOT's scope of activities includes in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta, and started its commercial operation in 2020.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC established NMT with issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 90% of which was subscribed by NFC.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 11, 2019.

NMT's scope of activities includes in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in Jakarta. NMT has started its commercial operation in 2021.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, NFC, mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000, dimana 50% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, NXI belum beroperasi secara komersil.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, NFC, mendirikan OMI, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.250.000.000, 51% saham diambil bagian oleh NFC. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Mei 2018.

OMI bergerak dalam bidang *digital* dan berdomisili di Jakarta. OMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN.2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, NFC membeli saham OKB dari Martin Suharlle sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC menjadi senilai Rp 82.875.000 atau sebesar 65% dengan harga perolehan yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established NXI with issued capital amounting to Rp 40,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 50% of which was subscribed by NFC.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.TAHUN 2018 dated November 29, 2018.

NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. As of June 30, 2021, NXI has not yet started its commercial operation.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., NFC established OMI with issued and fully paid capital amounting to Rp 1,250,000,000, 51% of which was subscribed by NFC. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 7, 2018.

OMI is engaged in digital and domiciled in Jakarta. OMI started its commercial operations in 2018.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established based on Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlle, hence NFC ownership in OKB become amounted to Rp 82,875,000 or equivalent to 65% to cost at the same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 34 tanggal 29 Mei 2020, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp8.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp2.000.000.000, sehingga kepemilikan saham OKB oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp1.300.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. OKB mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. NIK mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, NFC, mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh NFC.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB) (continued)

Based on Notarial Deed No. 34 dated May 29, 2020 of Rose Takarina, S.H., the shareholders agreed to increase authorized capital to Rp8,000,000,000 and issued capital to Rp2,000,000,000 hence the Company's ownership of OKB equivalent to Rp1,300,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 dated June 8, 2020.

OKB's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. OKB started its commercial operation in 2019.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established based on Notarial Deed No. 30 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price at the same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. NIK started its commercial operations in 2019.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established WAN with issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75% of which was subscribed by NFC.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)
(lanjutan)**

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta, dan sampai 30 Juni 2021, WAN belum beroperasi secara komersial.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035893.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 3 Juni 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

ESB bergerak dalam bidang perdagangan, besar, telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp42.000.000.000 atau 420.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.500.000.000. ESB mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa dan pariwisata. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)
(continued)**

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in Jakarta, and until June 30, 2021, WAN has not yet started its commercial operation.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB was established based on Notarial Deed No. 4 dated June 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0035893.AH.01.01.Year 2021 dated June 3, 2021. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

ESB which is engaged in trading, computer programming, information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp42,000,000,000 or 420,000 shares with par value Rp100,000 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp10,500,000,000. ESB started its commercial operations in 2021.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 31, 2018 of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., which is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The deed has been ratified by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 dated February 2, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, dan 153 lembar saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018.

BSI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM didirikan berdasarkan Akta Notaris Hj. Nurmianti S.H., No. 23 tanggal 29 September 2015, yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, kontraktor, garmen, elektrik, mekanikal, perindustrian, pertanian, perbengkelan, keagenan, percetakan, jasa, transportasi dan developer. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 10 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry S.H., M.Kn., No. 8, tanggal 8 April 2019, menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Emirindo Dinamika Pratama sejumlah 700 saham kepada TI sehingga kepemilikan TI atas EWM sebesar 700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000 atau setara dengan 70%.

EWM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI) (lanjutan)

Based on Notarial Deed No. 3 dated December 4, 2018 of Kokoh Henry, S.H., M.Kn., TI purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, equivalent to 765, 153, 1,071, 306, 306 and 153 shares, respectively, hence the ownership of TI in BSI was equivalent to 3,060 shares or 51% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018.

BSI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM was established based on Notarial Deed No. 23 dated September 29, 2015 of Hj. Nurmianti S.H., which is engaged in general trading, contracting, garment, electrical, mechanical, industrial, agriculture, workshop, agency, printing, services, transportation and developer. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU - 2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 dated October 10, 2015. As of the completion date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 8, 2019 of Kokoh Henry S.H., M.Kn., approved the transfer of all 700 shares owned by PT Emirindo Dinamika Pratama to TI, so that the ownership of TI of EWM was 700 shares with nominal value of Rp 700,000,000 or equivalent to 70%.

EWM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

PT Logitek Digital Nusantara (dahulu PT Distribusi Token Nusantara) didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 79 tanggal 26 November 2015 yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2469485.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 1 Desember 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 71, tanggal 27 Maret 2020, menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT 1 Inti Dot Com sejumlah 3.315 saham kepada Entitas Induk, menyetujui peningkatan modal dasar yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 8.400.000.000 dan menyetujui peningkatan modal yang disetor yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 2.100.000.000, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar 8.685 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 868.500.000 sehingga kepemilikan Entitas Induk atas LDN sebesar 12.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.200.000.000 atau setara dengan 57,14% (Catatan 16).

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 17 Maret 2021 dari Ny. Rose Takarina, S.H., TFAS membeli saham LDN dari PT Sirius Teknologi Informa sebesar 6.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham LDN oleh TFAS menjadi senilai Rp 1.800.000.000 atau sebesar 85,7%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0174561 tanggal 18 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 18 Maret 2021 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham LDN menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 8.400.000.000 menjadi Rp 88.400.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.100.000.000 menjadi Rp 22.100.000.000, menerbitkan 200.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000 yang di ambil bagian oleh TFAS sebesar 70.401 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 7.040.100.000, sehingga kepemilikan TFAS atas saham LDN menjadi 40%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020366.AH.01.02 tanggal 1 April 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

PT Logitek Distribusi Nusantara (formerly PT Distribusi Token Nusantara) was established based on Notarial Deed No. 79 dated November 26, 2015 of Rose Takarina, S.H., which is to engage in trading, telecommunication, programming, information technology activities and other computer services, and domiciled in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2469485.AH.01.01. Tahun 2015 dated December 1, 2015. As of the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in State Gazette of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 71 dated March 27, 2020 of Rose Takarina S.H., approved the transfer of all 3,315 shares owned by PT 1 Inti Dot Com to the Company and also approved the increase of authorized share capital from Rp 510,000,000 to Rp 8,400,000,000 and issued and fully paid share capital from Rp 510,000,000 to Rp 2,100,000,000, which was subscribed by the Company equivalent to 8,685 shares with nominal value amounting to Rp 868,500,000, so that the ownership of the Company in LDN is 12,000 shares with nominal value amounting to Rp 1,200,000,000 or equivalent to 57.14% (Note 16).

Based on Notarial Deed No. 43 dated March 17, 2021 of Rose Takarina, S.H., TFAS purchased LDN's shares from PT Sirius Teknologi Informa, equivalent to 6,000 shares, hence TFAS's ownership of LDN amounted to Rp 1,800,000,000 or equivalent to 85.7%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0174561 dated March 21, 2021.

Based on Notarial Deed No. 48 dated March 18, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of LDN approved the increase of authorized capital from Rp 8,400,000,000 to Rp 88,400,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 2,100,000,000 to Rp 22,100,000,000, with issuance of 200,000 new shares with par value of Rp 100,000, hence the total nominal value amounted to Rp 20,000,000,000, which was taken by the Company as much as 70,401 shares with nominal value amounting to Rp 7,040,000,000, hence, TFAS's ownership in LDN is 40%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0020366.AH.01.02 dated April 1, 2021.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT TFAS Digital Indonesia (TDI)

TDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 81 tanggal 23 Februari 2021, yang bergerak dalam bidang telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi, dan berdomisili di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015861.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 05 Maret 2021.

Kepemilikan saham TDI oleh TI adalah sebanyak 2.601 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 260.100.000 setara dengan 51% dari total saham.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 76 tanggal 31 Agustus 2018, DKD mendirikan APD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. DKD melakukan penyertaan saham pada APD sebanyak 2.080 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.080.000.000 atau setara dengan 52% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 September 2018.

APD berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi secara komersial.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 38 tanggal 9 Desember 2019, MUI mendirikan LIT, yang bergerak dalam bidang industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. MUI melakukan penyertaan saham pada LIT sebanyak 60.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 60.000.000 atau setara dengan 60% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066412. AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019.

LIT berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT TFAS Digital Indonesia (TDI)

TDI was established based on Notarial Deed No. 81 dated February 23, 2021 of Rose Takarina S.H., which is to engage in telecommunication, computer programing and information technology, and domiciled in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015861.AH.01.01.TAHUN 2021 dated March 05, 2021.

The shares ownership by TI is 2.601 of shares with nominal value Rp 260.100.000 equivalent to 51% of total shares.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Based on Notarial Deed No. 76 dated August 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., DKD established APD, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. DKD has 2,080 shares in APD with nominal value of Rp 2,080,000,000 or equivalent to 52% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 dated September 25, 2018.

APD is domiciled in Jakarta and has not yet started its commercial operation.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., MUI established LIT, which is engaged in the general printing industry, other computer programming activities, and other professional, scientific and technical activities. The Company has 60,000 shares in LIT with nominal value of Rp 60,000,000 or equivalent to 60% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066412. AH.01.01. TAHUN 2019 dated December 13, 2019.

LIT is domiciled in Jakarta and has not yet started its commercial operation.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi sebesar Rp 198.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Nilai tercatat aset neto DCE per tanggal akuisisi sebesar Rp (937.443.469). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp (739.443.469) dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 28).

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta. DCE mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established based on Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price amounting to Rp 198,000,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

DCE's carrying amount of net assets as of acquisition date amounted to Rp (937,443,469). The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp (739,443,469) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 28).

DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta. DCE started its commercial operations in 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established based on Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp 594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta. DMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT DMMX Media Maxima (DMMX)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, DMM dan DCE mendirikan DMMX, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet (E-Commerce), pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp 12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp 3.093.750.000, dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

DMMX bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta. DMMX telah beroperasi secara komersial pada 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (lanjutan)

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp 594,000,000 at the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

DMI's scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta. DMI started its commercial operations in 2019.

PT DMMX Media Maxima (DMMX)

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., DMM and DCE established DMMX, which is engaged in trading, construction, telecommunications, application development via the internet (E-Commerce), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp 12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and issued capital amounting to Rp 3,125,000,000 and has been fully paid on December 11, 2020 amounting to Rp 3,093,750,000, 99% of which was subscribed by DMM.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 30, 2020.

DMMX scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta. DMMX has started its commercial operation in 2020.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT DMMX Grosir Digital (DMMXG)

DMMXG didirikan berdasarkan Akta Notaris No.80 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0016418.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

DMMXG bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000. Sampai 30 Juni 2021, DMMXG belum beroperasi secara komersial.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

BLDX didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008796.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 5 Maret 2021.

BLDX bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000. BLDX mulai beroperasi komersial pada tahun 2021.

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI)

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI) adalah Perusahaan Swasta yang Dibatasi oleh Saham didirikan pada tanggal 25 Februari 2021 di Singapura. Modal saham Perusahaan adalah sebesar S\$100.000 Dollar Singapura. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, CCI belum beroperasi

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT DMMX Grosir Digital (DMMXG)

DMMXG was established based on Notarial Deed No. 80 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0016418.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 8, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

DMMXG is engaged in trading, telecommunications, computer programming and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value Rp100,000 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp510,000,000. Until June 30, 2021, DMMXG not yet started its commercial operation

PT Bumilangit Digital Maxima (BLDX)

BLDX was established based on Notarial Deed No. 13 dated February 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008796.AH.01.01.TAHUN 2021 dated March 5, 2021.

BLDX is engaged in trading, telecommunications, computer programming and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value Rp100,000 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp1,000,000,000. BLDX started its commercial operation in 2021.

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI)

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI) is a Private Company Limited by Shares, incorporated on February 25, 2021 in Singapore. The share capital of the Company is Singapore Dollar (SGD) S\$100,000. As of the date of the consolidated financial statements, CCI has not yet started operation.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

Nilai buku aset bersih MKN per tanggal akuisisi sebesar Rp (2.076.831.680). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (1.901.831.680) dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 28).

MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. MKN beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 26 Februari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 75% kepemilikan saham di NSM atau sebanyak 375 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Rose Takarina, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

Based on Notarial Deed No. 59 dated January 24, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, at an acquisition price at the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

Book value of net assets of MKN as of acquisition date amounted to Rp (2,076,831,680). The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp (1,901,831,680) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 28).

MKN's scope of activities is to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. MKN started its commercial operations in 2016.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 11, 2015 of Rose Takarina, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 75% ownership in NSM or 375 shares from PT 1 Inti Dot Com, related parties, at an acquisition price as the same as the nominal amount.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)
(lanjutan)**

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101298 tanggal 9 Maret 2018.

Tidak terdapat selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi.

NSM bergerak dalam bidang perdagangan alat komunikasi, mesin, peralatan, aktivitas telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi, dan berdomisili di Jakarta. NSM telah beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 8 tanggal 6 September 2019, MKN mendirikan MWH, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, dimana 25% saham diambil bagian oleh MKN.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

MWH bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi. MWH berdomisili di Jakarta dan sampai 30 Juni 2021, belum beroperasi secara komersial.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 9 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Angie Anggoro S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044981.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp13.000.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)
(continued)**

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0101298 dated March 9, 2018.

There are no difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired.

NSM is engaged in trading communication devices, machineries, equipment, telecommunication activities, computer programming, and information technology, and domiciled in Jakarta. NSM has started its commercial operation in 2021.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H., MKN established MWH with issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 25% of which was subscribed by MKN.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 dated September 30, 2019.

MWH's scope of activities is to engage in trading, telecommunication, computer programming and information technology. MWH is domiciled in Jakarta, and until June 30, 2021, has not yet started its commercial operation.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS was established based on Notarial Deed No. 01 dated October 9, 2017 of Angie Anggoro. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044981.AH.01.01 Year 2017 dated October 10, 2017 with authorized capital, and issued and fully paid share capital amounting to Rp13,000,000,000.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Volta Indonesia Semesta (VIS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H. No. 18 tanggal 9 Juni 2021, ESB menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli kepemilikan saham di VIS sebanyak 14.203 lembar saham dari tuan Cao Yi, sebanyak 1.905 lembar saham dari tuan Wilty Awan dan sebanyak 1.212 saham tuan Yudy Wiyanto dengan harga nominal sebesar Rp100.000 dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. Kemudian, VIS meningkatkan modal dasar menjadi Rp92.800.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp23.200.000.000 yang diambil bagian oleh ESB sebesar 101.000 saham atau senilai Rp10.100.000.000, sehingga kepemilikan ESB terhadap VIS menjadi 51%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 15 Juni 2021.

VIS bergerak dalam bidang usaha otomotif dan transportasi dan berdomisili di Semarang. VIS beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

ii. Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Volta Indonesia Semesta (VIS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 18 dated June 9, 2021 of Rose Takarina, ESB signed a sale and purchase agreement to purchase 13% ownership in VIS or 14,203 shares from Mr Cao Yi amounting to 1,905 shares from Mr Wilty Awan and 1,212 shares from Mr Yudy Wiyanto with par value of Rp100,000, at an acquisition price with the same nominal amount. Then, VIS increase authorized share capital amounting to Rp 92,800,000,000 and increased issued and fully paid in capital amounting to Rp23,200,000,000 which were taken by ESB by 101,000 shares, so that ESB's ownership of VIS becomes 51%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 dated June 15, 2021.

VIS is engaged in automotive and transportation and domiciled in Semarang. VIS started its commercial operations in 2018.

ii. The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of nonwholly owned subsidiaries that have material noncontrolling interests to the Group.

	TI		
	2021	2020	
Aset lancar	213.629.397.475	211.499.886.509	Current assets
Aset tidak lancar	34.070.909.194	12.489.959.710	Noncurrent assets
Total aset	247.700.306.669	223.989.846.219	Total assets
Liabilitas jangka pendek	71.709.104.064	61.938.860.347	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.949.749.639	4.029.050.027	Noncurrent liabilities
Ekuitas	172.041.452.966	158.021.935.845	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	247.700.306.669	223.989.846.219	Total liabilities and equity
Pendapatan netto	307.861.361.025	568.485.276.455	Net sales
Laba netto tahun berjalan	14.752.739.025	6.462.425.274	Net income for the year
Laba komprehensif	14.583.919.805	6.000.563.251	Comprehensive income
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	4.090.263.239	6.608.608.912	Operating activities
Aktivitas investasi	(10.326.253.182)	24.193.536.663	Investing activities
Aktivitas pendanaan	13.858.796.667	(33.019.530.815)	Financing activities

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 November 2020, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 43 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Isaac Sjahrir Djauhari Jenie
Himawan Leenardo
Ipung Kurnia

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Martin Suharlie
Suryandy Jahja
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian
Mohammad Anis Yuniarto

President Director
Director
Director
Director

Anggota manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Member of key management personnel of the Group is the Board of Commissioners and Directors.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 pada tanggal 15 Juni 2017, Entitas Induk menetapkan Rachel Stephanie Marsaulina Siagian sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on Letter of Decree No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 dated on June 15, 2017, the Company assigned Rachel Stephanie Marsaulina Siagian as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Entitas Induk telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 18 Agustus 2017 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 5 Mei 2017, berdasarkan Surat Penunjukan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Based on the regulation issued by the BAPEPAM and LK No. IX.1.7 concerning the Forming and Charter's Compilation-Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since August 18, 2017, and had formed an Internal Audit Division since May 5, 2017, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Audit and Risk Management Committee of the Company as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Himawan Leenardo
Inda Ayu Susanti
Sari Damayanti

Chairman
Member
Member

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Lenny.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is Lenny.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki masing-masing 155 karyawan tetap (tidak diaudit).

On June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has a total of 155 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Martin Suharlie, Direktur Utama, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 12 Agustus 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Martin Suharlie, President Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management to be issued on August 12, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia, which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statements of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretations of financial accounting standards), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and Noncurrent Classification (continued)

All other liabilities are classified as noncurrent liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through the subsidiaries, more than half of the voting power of the subsidiaries.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

1. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas-entitas anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
2. Rights arising from other contractual arrangements; and
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value from Transactions with Noncontrolling Interests".

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognize the fair value of the consideration received;
- e. recognize the fair value of any investment retained;
- f. recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less from the time of placement that are not being used as collateral of loan, and are not restricted for use.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Entitas Induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated the lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

h. Restricted Time Deposits

Restricted deposits represent time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Inventaris kantor	4 - 8
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Furnitur dan perlengkapan	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	4 - 8	<i>Machineries and content management equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Furnitur dan perlengkapan	4 - 8	<i>Furniture and fixture</i>

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of the property and equipment are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the property and equipment are derecognized.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each reporting period, if necessary.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa".

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

Construction in progress

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

j. Leases

Effective January 1, 2020, the Group applied PSAK 73, "Leases".

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on the consolidated statement of financial position. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of "low value" assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 73, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan.

Grup memilih menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal penerapan.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan sebesar 9,00%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows, respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of applying the standard recognized at the date of application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of application.

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9.00%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liabilities, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertamakalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak-guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah.
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020.
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa.
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal.

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Aset	
Aset hak-guna	2.853.959.743
Biaya dibayar dimuka	(222.966.017)
Total aset	2.630.993.726
Liabilitas	
Liabilitas sewa	2.630.993.726

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets.
- exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020.
- determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease.
- election by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.
- reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application.

The effects of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

Assets
Right-of-use assets
Prepaid expenses
Total assets
Liabilities
Lease liabilities

The right-of-use assets are presented as a separate line item in the consolidated statement of financial position.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

From January 1, 2020

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As Lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Gedung kantor	0 - 4	Office buildings
Kendaraan	2 - 3	Vehicles
Peralatan kantor	1 - 2	Office equipment

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Selain itu, aset hak-guna juga disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai non-keuangan.

Sebagai Lessor

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan pada tingkat risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa yang dimiliki oleh lessor atau lessee, dan substansi transaksi dicatat dibandingkan dengan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As Lessee (continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

In addition, the right-of-use assets are also adjusted for certain remeasurement of the lease liabilities. The right-of-use assets are presented as a separate line item in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Grup adalah 4-8 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rent income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

k. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite life, which comprise of computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is any indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. The estimated useful life of the Group's computer software licenses is 4-8 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the intangible assets are accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of the intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the intangible assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the intangible assets are derecognized.

l. Investment in Associates

The Group's investment in associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net income or loss of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share in net income or loss of the associates is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the net income or loss attributable to equity holders of the associates and NCI in the subsidiaries of the associates, and therefore is income or loss after income tax.

The financial statements of the associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying amount, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

m. Investasi Saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment in Associates (continued)

If the Group's share of net loss of the associates equals or exceeds its interest in the associates, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in the associates is the carrying amount of the investment in associates under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's investment in associates.

Upon loss of significant influence over the associates, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the investment in associates upon loss of significant influence and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

m. Investment in Shares

Investment in shares is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

n. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja. Biaya imbalan kerja dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan (continued)

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the expected returns on plan assets (excluding interest), are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefits liabilities. Employee benefits costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurements

p. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34, "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi.
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapannya, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Agregator produk digital dan produk dan jasa digital

Pendapatan dari penjualan aggregator produk digital dan produk dan jasa digital diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Iklan berbasis cloud digital

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan iklan berbasis cloud digital. Pendapatan dari iklan berbasis cloud digital yang timbul dari penyewaan perangkat digital signage dan penyediaan sistem pengelolaan layanan digital berbasis cloud server, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dialihkan ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer.
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract.
- Step 3: Determine the transaction price.
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract.
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Company adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

From January 1, 2020

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Digital products aggregator and digital products and services

Revenues from sale of digital products aggregator and digital products and services are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods in accordance with the terms of the sale.

Digital cloud advertisement

Specific criteria must also be met for sale digital cloud advertisement. Revenues from sale digital cloud advertisement arising from providing a digital signage rental and cloud server-based digital service management system are recognized when control have been transferred to the customers.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Software as a service

Pendapatan Grup yang berasal dari segmen *software as a service* merupakan pendapatan melalui pengembangan sistem yang dirancang oleh entitas anak untuk mempermudah aktifitas sehari-hari tanpa harus adanya interaksi dengan masing-masing konsumen. Pendapatan ini diakui pada saat jasa telah diberikan pada pelanggan.

Produk dan layanan energi bersih

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan pada "Uang muka dari pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Grup pada segmen agregator produk digital berasal dari penjualan produk digital khususnya pulsa dan paket data, yang dilakukan melalui platform bursa produk digital Grup.

Uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pengiriman produk Grup, yang belum selesai pada periode pelaporan, diakui dan disajikan sebagai "Uang muka penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan baru akan diakui pada periode pelaporan ketika pengiriman produk Grup telah selesai.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

From January 1, 2020

Software as a service

The Group's revenue from software as a service segment is revenue through the development of systems designed by subsidiaries to facilitate daily activities without having to interact with each consumer. This revenue is recognized when the services has been delivered to the customers.

Clean energy products and services

Revenue from sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position.

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sales arising from delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Group's revenue in the digital product aggregator segment represents from the sale of digital products, especially reload vouchers and data packages, which are carried out through the Group's digital product exchange platform.

Advances received from customers for the delivery of the Group's products, which is uncompleted as of the reporting period, are recognized and presented as "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position. Revenue is recognized in the reporting period when the delivery of the Group's products is completed.

Interest income arising from the banks and deposits held by the Group are recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)

r. Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, sebagai penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Balances and Transactions

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia transaction rates on that date:

2021	2020
14.496	14.105

r. The Translation of Financial Statements in Foreign Currency

The subsidiaries' financial statements which are presented in currencies other than Rupiah, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- a. Assets and liabilities for each consolidated statement of financial position currencies other than Rupiah are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of consolidated statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement presenting consolidated profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
- c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences of foreign exchange currency in financial statement translation" account.

s. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside of profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Taxes (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen keuangan diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen keuangan, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen keuangan dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen keuangan yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020.

Instrumen keuangan Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman yang diberikan dan piutang, termasuk di dalamnya adalah kas dan setara kas, piutang usaha - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga - jangka pendek, piutang pihak berelasi jangka pendek dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, akan diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- ii) Investasi saham akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

The amendments require financial instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of financial instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a financial instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Financial instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criterion of FVOCI or amortized cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

The Group's financial instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the adoption of PSAK 71 are as follows:

- i) Loans and receivables, including cash and cash equivalents, trade receivables - net - third parties and related parties, other receivables - third parties short-term due from third parties, short-term due from related parties and restricted time deposits, will be classified as financial assets at amortized cost.
- ii) Investment in shares will be classified as FVOCI.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha - pihak berelasi mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha - pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan, tanggal 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga - jangka pendek, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset finansial ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Investasi saham, yang sebelumnya diklasifikasikan aset keuangan tersedia untuk dijual sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan pada FVOCI. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for trade receivables - related parties in view of the risk of default is low or remote. As for trade receivables - third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables - net - third parties and related parties, other receivables - third parties, short-term due from third parties, short-term due from related parties and restricted time deposits, which were previously classified as loans and receivables, are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial assets at amortized cost. Investment in shares, which was previously classified as available for sale financial assets, is now classified and measured as financial assets at FVOCI. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga - jangka pendek, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, investasi saham, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan investasi lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pihak - berelasi jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - net - third parties and related parties, other receivables - third parties, short-term due from third party, short-term due from related party and restricted time deposits, which are classified as financial assets at amortized cost, investment in shares, which is classified as financial assets at FVOCI, and other investments, which are classified as financial assets at FVTPL.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term due to related parties, long-term bank loan, financing payables and lease liabilities, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga - jangka pendek, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi saham, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan investasi lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui labarugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi - jangka pendek, utang bank jangka Panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - net - third parties and related parties, other receivables - third parties, short-term due from third parties, short-term due from related parties and restricted time deposits, which are classified as loans and receivables, investment in shares, which is classified as available for sale financial assets, and other investments, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term due to related parties, long-term bank loan, financing payables and lease liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran kembali aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrument utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Grup diukur pada FVTPL terdiri dari investasi lainnya.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen keuangan)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consists of other investments.

- Financial assets at amortized cost (financial instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subjected to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi investasi saham.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. The Group's financial assets at FVOCI consists of investment in shares.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Beban keuangan" pada laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

This category is the most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as "Finance expenses" in profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs. Measurement of financial assets after initial recognition depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in consolidated statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Rekalsifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Grup memiliki investasi saham dan aset tidak lancar lainnya dalam kategori ini.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Available for sale financial assets (continued)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as available for sale, measured at cost less impairment.

Dividends on available for sale equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

The Group has investment in shares and other noncurrent assets under this category.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to the initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Before January 1, 2020

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's initial effective interest rate. If a loan and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in consolidated profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying amount of the financial asset.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

ii. Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in consolidated profit of loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the end of reporting period, are credited to other operating income.

ii. Available For Sale Financial Assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Available For Sale Financial Assets (continued)

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

x. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

x. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interests in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian entitas anak atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

aa. Saham Treasuri

Ketika suatu entitas dalam Grup membeli modal saham entitas induk (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Entitas Induk.

bb. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Business Combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary/associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

z. Stock Issuance Costs

Share issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

aa. Treasury Stock

Where any Group company purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

bb. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period which do not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements only if they are material.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued But Not Yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting period (i.e. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business"

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. amended the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" (lanjutan)

- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan.

Secara umum, Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued But Not Yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" (continued)

- d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for financial reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" (lanjutan)

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued But Not Yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" (continued)

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

dd. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued But Not Yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognized in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

dd. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements/interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

dd. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amendemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11(b) and PP4.1.12(b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

dd. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;
- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;
- c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "... financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

In general, ISAK 36 regulates:

- a. Assessment in determining the accounting treatment related to land rights focusing on the substance of the land rights and not its legal form;
- b. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 16, wherein the contractual terms provide rights which are in-substance purchase of property, plant and equipment, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which states that in general, land is not depreciated;
- c. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 73, wherein the substance of land rights does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use of the underlying asset for a period of time, then, the substance of the land rights is a lease transaction.

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai tanggal 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum tanggal 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2u.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 44.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2u.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan neto dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penentuan Persyaratan Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilakukan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditinjau.

Klasifikasi Sewa Properti - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Determination of Lease Terms - The Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Property Lease Classification – The Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, ESB, BLDX, CCI, MKN dan MWH

Catatan 1 menjelaskan bahwa TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, ESB, BLDX, CCI MKN dan MWH adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 20% - 50%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, ESB, BLDX, CCI MKN dan MWH berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, ESB, BLDX, CCI MKN dan MWH secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, ESB, BLDX, CCI MKN dan MWH dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, ESB, BLDX, CCI MKN dan MWH dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, ESB, BLDX, CCI MKN dan MWH.

Klasifikasi CLODEO, DSDI dan SCD sebagai Entitas Asosiasi

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Grup atas CLODEO, DSDI dan SCD dan menyimpulkan bahwa ia memiliki pengaruh signifikan, meskipun Grup hanya memiliki kepemilikan hanya berkisar 15,00 - 20,00% atas saham CLODEO, DSDI dan SCD, disebabkan Grup tidak memiliki kendali atas pengambilan keputusan entitas asosiasi. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Control over TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, ESB, BLDX, CCI, MKN and MWH

Note 1 describes that TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, ESB, BLDX, CCI, MKN and MWH are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 20% - 50% only.

The Directors of the Group assessed whether or not the Group has control over TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, ESB, BLDX, CCI, MKN and MWH based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, ESB, BLDX, CCI, MKN and MWH unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, ESB, BLDX, CCI, MKN and MWH and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, ESB, BLDX, CCI, MKN and MWH and therefore the Group has control over TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, ESB, BLDX, CCI, MKN and MWH.

Classification of CLODEO, DSDI and SCD as Associates

Management has assessed the level of influence that the Group has on CLODEO, DSDI and SCD and determined that it has significant influence, even though the Group ownership are ranging 15.00 - 20.00% of CLODEO, DSDI and SCD shares, because the Group does not have control over decision making on associate. Consequently, this investment was classified as associate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Niali Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2u dan 38.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor di mana Grup menjalankan bisnisnya, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2u and 38.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group does business sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL of the Group's trade receivables is disclosed in Note 8.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2k, 14 dan 15.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, umur pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat kecacatan dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 26.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and Equipment and Amortization of Intangible Assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be within 4 to 20 years and intangible assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2k, 14 and 15.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal resignation age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2o and 26.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

INFORMASI BARU MENGENAI ENTITAS ASOSIASI

Pada tahun 2020, terdapat informasi baru mengenai laporan keuangan konsolidasian PT Red Bean Sukses Indonesia Tbk dan entitas anaknya sehubungan dengan rencana corporate action yang akan dilakukan. Laporan keuangan konsolidasian PT Red Bean Sukses Indonesia Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang sebelumnya tidak diaudit menjadi diaudit. Hal ini menyebabkan perubahan jumlah bagian rugi neto entitas asosiasi yang dicatat oleh Entitas Induk dari yang sebelumnya Rp 420.689.132 menjadi sebesar Rp 11.307.139.011, sehingga menyebabkan jumlah investasi pada entitas asosiasi dari yang sebelumnya Rp 71.102.142.946 menurun menjadi Rp 60.188.736.586.

Atas informasi tersebut, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah disajikan kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

NEW INFORMATION ABOUT THE ASSOCIATED ENTITY

In 2020, there is new information regarding the consolidated financial statements of PT Red Bean Sukses Indonesia Tbk and its subsidiaries in connection with the corporate action plan that will be carried out. The consolidated financial statements of PT Red Bean Sukses Indonesia Tbk and its subsidiaries for the years ended December 31, 2019 which were not previously audited are being audited. This resulted in a change in the amount of share in net loss of associates recorded by the Company from Rp 420,689,132 to Rp 11,307,139,011 hence the total investment in shares is decrease from Rp 71,102,142,946 menurun menjadi Rp 60,188,736,586.

With this information, the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2019 has been restated.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 27 Maret 2020, TI membeli saham LDN dari PT 1 Inti Dot Com sebesar 3.315 saham. LDN juga menyetujui peningkatan modal dasar yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 8.400.000.000 dan menyetujui peningkatan modal yang disetor yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 2.100.000.000, yang diambil oleh TI sebesar 8.685 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 868.500.000 sehingga kepemilikan TI atas LDN sebesar 12.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.200.000.000 atau setara dengan 57,14%.

Atas transaksi pembelian tersebut, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku retrospektif.

Atas transaksi pembelian dan informasi baru tersebut, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 telah disajikan kembali sebagai berikut:

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

ACQUISITION OF SUBSIDIARY

On March 27, 2020, TI purchased LDN shares from PT 1 Inti Dot Com for 3,315 shares. LDN also approved an increase in authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 8,400,000,000 and approved the increase in paid-up capital from Rp 510,000,000 to Rp 2,100,000,000, which was subscribed by TI in the amount of 8,685 shares with a nominal value of Rp 868,500,000, so the ownership of TI in LDN is 12,000 shares with a nominal value of Rp 1,200,000,000 or equivalent to 57.14%.

On this purchase transaction, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2020 have been restated in accordance with the application of PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", which is applied retrospectively.

On this purchase transaction and new information, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2020 have been restated in, as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
PENDAPATAN NETO	6.139.833.412.150	6.139.833.412.150	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6.033.035.776.564	6.033.226.112.460	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	106.797.635.586	106.607.299.690	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3.233.958.405	5.508.770.084	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	46.311.386.455	43.846.238.880	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	49.545.344.860	49.355.008.964	Total Operating Expenses
LABA USAHA	57.252.290.726	57.252.290.726	OPERATING INCOME

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)</u>			<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (continued)</u>
PENGHASILAN (BEBAN)			OTHER INCOME (EXPENSES)
LAIN-LAIN			
Kerugian investasi lainnya	(153.310.538.990)	(153.420.658.990)	Loss on other investments
Pendapatan bunga	10.397.248.994	12.670.403.063	Interest income
Laba selisih kurs - net	2.551.251	2.551.251	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	(9.461.574.462)	(11.734.728.531)	Interest expenses
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	(3.098.612.684)	(881.595.850)	Share of net gain (loss) of associates
Lain-lain - net	538.088.722	648.208.720	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto	(154.932.837.169)	(152.715.820.337)	Total Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(97.680.546.443)	(95.463.529.611)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	11.132.874.969	11.132.874.969	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO PERIODE BERJALAN	(108.813.421.412)	(106.596.404.580)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	117.212.875	117.212.875	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(25.786.832)	(25.786.832)	Related tax effect
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	91.426.043	91.426.043	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(108.721.995.369)	(106.504.978.537)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			Net income for attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(141.381.739.474)	(139.164.722.645)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	32.568.318.062	32.568.318.065	Noncontrolling interest
RUGI NETO PERIODE BERJALAN	(108.813.421.412)	(106.596.404.580)	NET LOSS FOR THE PERIOD
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(141.203.032.756)	(138.986.015.927)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	32.481.073.387	32.481.037.390	Noncontrolling interest
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(108.721.959.369)	(106.504.978.537)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(163)	(160)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OWNERS OF THE COMPANY

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>			
ARUS KAS DARI			<u>Consolidated statement of cash flows</u>
AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.182.777.210.523	6.182.777.210.646	Receipts from customers
Pendapatan bunga	10.397.248.994	12.670.403.063	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(6.146.342.933.927)	(6.031.661.523.074)	Payment to suppliers
Pembayaran pajak	(33.235.958.194)	(33.235.958.194)	Payment for taxes
Pembayaran kepada karyawan	(20.606.041.015)	(26.200.210.857)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(9.461.574.462)	(11.734.728.531)	Payment of interest
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasi lainnya	(46.691.429.622)	(10.694.732.398)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(63.163.477.703)	81.920.460.655	Net Cash Flows Used For Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi saham pada entitas anak	(113.107.423.300)	(143.170.183.300)	Purchase of investments in shares in subsidiaries
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(53.000.000.000)	(49.250.000.000)	Placement of restricted time deposits
Perolehan aset tetap	(78.670.417.965)	(9.858.493.236)	Acquisition of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(6.568.174.773)	(6.041.990.500)	Additional of advance for purchase of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(5.657.391.033)	(5.657.391.033)	Acquisition of intangible assets
Penyertaan saham pada entitas anak	-	(331.500.000)	Investment in subsidiaries
Pembelian investasi lainnya	-	(266.110.000)	Purchase of other investments
Penambahan pada investasi entitas asosiasi	(100.000.000)	(100.000.000)	Additional of investments in associates
Penjualan investasi lainnya	127.338.311.000	12.083.470.000	Sale of other investments
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(129.765.096.071)	(202.592.198.069)	Net Cash Flows Used For Investing Activities

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**30 Juni 2020/
June 30, 2020**

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
<u>Laporan arus kas</u>			<u>Consolidated statement of cash flows (continued)</u>
<u>Konsolidasian (lanjutan)</u>			
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	391.386.760.000	322.675.012.273	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	313.727.449.040	314.237.449.040	Receipts of due from related parties
Penerimaan dari utang pihak berelasi	40.020.047.537	39.989.468.437	Proceeds from due to related parties
Penyertaan saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	1.642.875.000	1.376.875.000	Investment in subsidiaries shares by noncontrolling interests
Pembayaran utang bank	(344.827.430.000)	(348.577.430.000)	Payment of bank loans
Penambahan piutang pihak berelasi	(283.294.549.083)	(283.294.549.084)	Additional due from related parties
Pembelian saham treasuri entitas anak	(32.583.083.900)	(32.552.504.800)	Purchase of subsidiaries treasury stock
Pembayaran utang pihak berelasi	(18.093.326.964)	(18.032.238.594)	Payment of due to related parties
Pembelian saham treasuri	(6.478.273.000)	(6.478.273.000)	Purchase of treasury stocks
Pembayaran utang pembiayaan	(160.903.000)	(261.080.002)	Payment of financing payables
Arus Kas Bersih Digunakan Dari Aktivitas Pendanaan	61.339.565.630	(10.917.270.730)	Net Cash Flows Used For Financing Activities
PENURUNAN NETO ATAS KAS DAN SETARA KAS	(131.589.008.144)	(131.589.008.144)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	515.655.265.949	515.655.265.949	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK SEBELUM PELEPASAN	-	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES ON ACQUISITION BEFORE DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	384.066.257.805	384.066.257.805	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

PT Dam Korporindo Digital (DKD) didirikan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. Berdasarkan Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, pemegang saham DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 dan diambil bagian oleh Entitas Induk sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 25.000.000.000 dengan nilai wajar Rp 12.836.795.827, sebesar Rp 12.163.204.173 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

DKD bergerak dalam perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, *real estate* dan perindustrian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	12.836.795.827
Nilai investasi	25.000.000.000
<i>Goodwill</i>	<u>12.163.204.173</u>
Nilai wajar aset per 28 September 2018	28.224.109.467
Total liabilitas per 28 September 2018	(2.550.517.812)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	25.673.591.655
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (50%)	<u>12.836.795.827</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

PT Dam Korporindo Digital (DKD) was established based on Notary Deed No. 6 dated June 11, 2002 made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. Based on Notary Deed Rose Takarina, S.H., No. 87 dated September 28, 2018, shareholder of DKD approved to increase the original paid-up capital amounting to Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 and was taken by the Company in the amount of Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Year 2018 dated October 3, 2018. The difference between the total cost Rp 25,000,000,000 and the fair value Rp 12,836,795,827, amounting to Rp 12,163,204,173 is recorded as *goodwill*, in consolidated statement of financial position as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

DKD is engaged engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, *real estate* and industry.

The detail of *goodwill* calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets
Value of investments
<i>Goodwill</i>
Fair value of net identifiable assets as of September 28, 2018
Total liabilities as of September 28, 2018
Net identified assets
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (50%)

Management believes that there is no indications of potential impairment in value of *goodwill* as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Pada tanggal 9 Juni 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ESB yang dinyatakan dalam Akta Notaris Rose Takarina S.H. No. 18, ESB mengakuisisi 17.320 lembar saham atau mewakili 13,32% saham VIS dengan total harga sebesar Rp100.000.000. Kemudian berdasarkan akta yang sama, VIS melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh melalui 102.000 lembar saham baru diambil bagian oleh ESB sebesar 101.000 saham, sehingga kepemilikan saham ESB terhadap VIS adalah sebesar 51,00%.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset neto yang teridentifikasi	550.255.981
Nilai investasi	100.000.000
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>(450.255.981)</u>
Nilai wajar aset yang teridentifikasi per 30 Juni 2021	7.515.217.434
Nilai wajar liabilitas yang teridentifikasi per 30 Juni 2021	(3.385.120.578)
Nilai aset neto yang teridentifikasi	4.130.096.856
Nilai wajar aset neto teridentifikasi porsi ESB (13,32%)	<u>550.255.981</u>

VIS bergerak dalam bidang produk dan layanan energi bersih.

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on Circular Resolution's of ESB's Shareholders, ESB dated June 9, 2021 as covered by by Notarial Deed No. 18, of Rose Takarina S.H. ESB acquire 17,320 shares or 13,32% ownership of VIS with total purchase price amounting to Rp100,000,000. Then based on same Notarial Deed, VIS increase authorized, issued and fully paid in capital through issuance of 102,000 new shares which was subscribed by WSB amounting to 101,000 shares, so that the ownership of ESB to VIS is 51.00%.

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets
Value of investments
Gain on bargain purchase
Fair value of identifiable assets as of June 30, 2021
Fair value of identifiable liabilities as of June 30, 2021
Net identifiable assets
Fair value of net identifiable assets - ESB portion (13.32%)

VIS is engaged in clean energy products and services.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

6. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas di tangan <u>Rupiah</u>	7.302.669.232	8.107.389.622
Kas di bank <u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	190.708.665.931	74.180.375.237
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.431.514.606	9.281.096.544
PT Bank Permata Tbk	2.588.232.079	2.141.590.597
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.550.910.129	5.206.490.198
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.459.585.523	3.146.107.668
PT Bank QNB Indonesia Tbk	772.590.649	1.198.376.550
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	463.892.416	738.174.489
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	71.209.584	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.665.940	3.215.939
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.252.098	1.600.336
PT Bank Mega Tbk	1.020.000	1.320.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	39.115.524
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 12.621 tanggal 30 Juni 2021 dan USD 994 tanggal 31 Desember 2020)	182.954.016	14.020.375
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 277 tanggal 30 Juni 2021)	4.015.392	-
Total kas di bank	204.237.508.363	95.951.483.457
Deposito berjangka <u>Rupiah</u>		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	149.000.000.000	210.700.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.000.199	-
Total deposito berjangka	149.002.000.199	210.700.000.000
Total	360.542.177.794	314.758.873.079

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah 4,25% - 7,50% dan 4,25% - 8,35% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand <u>Rupiah</u>	
Cash in banks <u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (USD 12.621 as of June 30, 2021 and USD 994 as of December 31, 2020)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 277 as of June 30, 2021)	
Total cash in banks	
Time deposits <u>Rupiah</u>	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total time deposits	
Total	

The annual interest rates of time deposits are 4.25% - 7.50% and 4.25 - 8.35% as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there is no restricted cash and cash equivalents balance and placed at related parties.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

7. INVESTASI LAINNYA

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham, pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Mutasi atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	34.398.570.000	439.157.961.140
Pembelian	120.000.000.000	266.110.000
Penjualan	(8.938.000.000)	(391.547.961.140)
Laba (rugi) investasi lainnya yang belum terealisasi	54.320.480.000	(13.477.540.000)
Saldo akhir	199.781.050.000	34.398.570.000

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, laba (rugi) investasi lainnya sebesar Rp 56.391.480.000 dan (Rp 153.420.658.990), yang terdiri dari laba yang belum terealisasi sebesar Rp 54.320.480.000 dan laba yang telah terealisasi sebesar Rp 2.071.000.000 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan yang terdiri dari rugi yang belum terealisasi sebesar Rp 153.420.658.990 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Laba (rugi) ini dicatat pada akun "Keuntungan (kerugian) investasi lainnya" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

Rincian atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (Catatan 9j)	175.481.050.000	185.570.000
PT Danasupra Erapacific Tbk	24.300.000.000	25.275.000.000
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk	-	8.938.000.000
Total	199.781.050.000	34.398.570.000

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham pihak berelasi (Catatan 9j).

7. OTHER INVESTMENTS

Other investment represents trading-securities investment in shares, as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

Mutation of other investments are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	34.398.570.000	439.157.961.140	Beginning balance
Pembelian	120.000.000.000	266.110.000	Placement
Penjualan	(8.938.000.000)	(391.547.961.140)	Redemption
Laba (rugi) investasi lainnya yang belum terealisasi	54.320.480.000	(13.477.540.000)	Unrealized gain (loss) of other investment
Saldo akhir	199.781.050.000	34.398.570.000	Ending balance

For the six months period ended June 30, 2021 and 2020, gain (loss) of trading securities amounted to Rp 56,391,480,000 and (Rp 153,420,658,990), consisting of unrealized gain of Rp 54,320,480,000 and realized loss of Rp 2,071,000,000 for the six-month period ended June 30, 2021 and consisting of unrealized loss of Rp 153,420,658,990 for the six-month period ended June 30, 2020. This gain (loss) was recorded in "Gain (loss) on other investments" as part of "Other income (expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended June 30, 2021 and 2020.

Details of other investment are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (Catatan 9j)	175.481.050.000	185.570.000	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (Note 9j)
PT Danasupra Erapacific Tbk	24.300.000.000	25.275.000.000	PT Danasupra Erapacific Tbk
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk	-	8.938.000.000	PT Bali Bintang Sejahtera Tbk
Total	199.781.050.000	34.398.570.000	Total

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, Group has trading-securities investment in shares of related party (Note 9j).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

8. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga	265.642.581.134	223.396.328.647
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.800.194.985)	(1.566.146.026)
Pihak ketiga - neto	263.842.386.149	221.830.182.621
Pihak berelasi	19.061.920.357	16.474.576.830
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(138.857.262)	(133.998.169)
Pihak berelasi - neto (Catatan 9a)	18.923.063.095	16.340.578.661
Total	282.765.449.244	238.170.761.282

8. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	265.642.581.134	223.396.328.647	Third parties
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.800.194.985)	(1.566.146.026)	Allowance for expected credit losses
Pihak ketiga - neto	263.842.386.149	221.830.182.621	Third parties - neto
Pihak berelasi	19.061.920.357	16.474.576.830	Related parties
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(138.857.262)	(133.998.169)	Allowance for expected credit losses
Pihak berelasi - neto (Catatan 9a)	18.923.063.095	16.340.578.661	Related parties - net (Note 9a)
Total	282.765.449.244	238.170.761.282	Total

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	78.843.200.629	52.621.405.046
PT Sentra Rejeki Lestari	44.627.047.581	21.914.630.217
Total	123.470.248.210	74.536.035.263

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Sentra Rejeki Lestari

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	1.700.144.195	-
Provisi tahun berjalan (Catatan 34)	238.908.052	1.700.144.195
Total	1.939.052.247	1.700.144.195

Beginning balance
Provision during the year (Note 34)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	231.707.603.427	150.584.918.389
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	41.990.330.611	47.189.136.211
31 - 60 hari	5.903.657.073	11.228.839.351
61 - 90 hari	3.185.980.463	16.492.524.382
> 90 hari	1.916.929.917	14.375.487.144
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.939.052.247)	(1.700.144.195)
Total	282.765.449.244	238.170.761.282

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP dan Standard Chartered Bank ("SCB") mengadakan Perjanjian Pembayaran Vendor di muka. Berdasarkan perjanjian tersebut, SCB setuju untuk membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak regress dan biaya diskonto COF + 2,25%. Biaya diskonto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 1.019.114.960 dan Rp 1.615.706.320 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo piutang usaha TI sebesar Rp 8.400.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 19).

9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of the contractual receivables:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
150.584.918.389		Current
47.189.136.211		Past due:
11.228.839.351		1 - 30 days
16.492.524.382		31 - 60 days
14.375.487.144		61 - 90 days
		> 90 days
(1.700.144.195)		Less allowance for expected credit losses
238.170.761.282		Total

As of December 31, 2020, management believes that the provision for expected credit losses is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

On December 16, 2019, AAP and Standard Chartered Bank ("SCB") entered into Vendor Prepayment Agreement. According to the agreement, SCB agreed to buy certain trade receivables owned by the Company without recourse and discounting charge of COF + 2.25%. Discounting charge for the three-month periode ended June 30, 2021 and 2020 amounting to Rp 1,019,114,960 and Rp 1,615,706,320 is recorded as part of "Finance expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, trade receivables of TI amounting to Rp 8,400,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loan facilities obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 19).

9. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship and type of transactions with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/Trade receivables - related parties, net revenues, and purchase
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan utang pihak berelasi/Trade receivables - related parties, short-term due from related parties and due to related parties
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan sewa/Trade receivables - related parties, short-term due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, purchase and rent
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, pendapatan neto, pembelian dan sewa/Trade receivables - related parties, short-term due from related parties, net revenues, purchases and rent
PT Alfa Omega Digitalindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham/Shareholders	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Red Bean Sukses Indonesia	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang usaha - pihak berelasi dan piutang pihak berelasi - jangka pendek/Trade receivables - related parties and short-term due from related parties
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, net revenues, and purchases
PT Riset Kecerdasan Buatan	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek dan pembelian/Short-term due from related parties and purchases
PT Sistem Mikroelektrik Cerdas - Co Design	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Soteria Wicaksana Investama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	Entitas Asosiasi/Associates	Utang pihak berelasi /Due to related parties
PT Multidaya Dinamika	Entitas Asosiasi/ Associates	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/Trade receivables - related parties, short-term due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, and purchases

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)	9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)	
Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Chat Bot Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/Short-term due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, and purchases
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian /Trade receivable - related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues dan purchases
PT Kavita Dana Asia	Entitas asosiasi/Associates	Piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi dan beban bunga/Trade receivables - related parties, due to related parties and interest expense
Martin Suharlie	Pemegang saham dan Direktur Utama/Shareholders and President Director	Sewa/Rent
PT Kresna Asset Management	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Investasi lainnya dan utang pihak berelasi/Other investment and due to related party
PT Indonesia Cloud Digital	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan pendapatan neto/Trade receivables - related parties, short-term due from related parties and net revenues
PT Sentra Anugerah Lestari	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha - pihak berelasi dan pembelian/Trade payables - related parties and purchases
PT Dapur Kloud Digital	Entitas asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas asosiasi/Associates	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan pendapatan neto/ Trade receivable - related parties, short-term due from related parties and net revenues
PT DMMX Rans Digital	Entitas asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Sicepat Mcash Indonesia	Entitas asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang pihak berelasi/Short-term due from related parties, due to related parties
PT Solic Kreasi Baru	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Digital Maksima Karunia d/h PT Mcash Nasional Indonesia	Entitas asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Ekosistem Rintisan Digital	Entitas asosiasi/Associates	Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Sarana Cipta Digital	Entitas asosiasi/Associates	Utang pihak berelasi/Due to related parties

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 8)

Piutang usaha merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Qerja Manfaat Bangsa	5.917.408.846	5.969.370.789
PT Berkah Trijaya Indonesia	5.504.668.830	5.812.466.638
PT Berkah Karunia Kreasi	3.984.427.442	3.180.523.973
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.848.494.263	1.247.499.138
PT Logitek Digital Nusantara	1.502.845.119	-
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	129.001.315	45.396.856
PT Multidaya Dinamika	101.634.542	79.800.465
PT Surya Teknologi Perkasa	71.280.000	45.360.000
PT Alphanovation Digital Teknindo	2.160.000	-
PT Red Bean Sukses Indonesia	-	29.063.571
PT Kavita Dana Asia	-	65.095.400
Subtotal	19.061.920.357	16.474.576.830
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(138.857.262)	(133.998.169)
Total	18.923.063.095	16.340.578.661
Persentasi*	0,93%	0,89%

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets

b. Piutang pihak berelasi - jangka pendek

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Red Bean Sukses Indonesia	16.216.286.810	9.452.394.005
PT Alfa Omega Digitalindo	11.122.461.275	12.497.147.500
PT Multidaya Dinamika	3.413.597.160	3.378.275.250
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.585.542.351	-
PT Solic Kreasi Baru	2.100.000.000	-
PT Surya Teknologi Perkasa	671.262.303	752.448.304
PT 1 Inti Dot Com	512.550.000	114.750.000
PT Digital Maksima Karunia	240.099.258	-
PT Indonesia Cloud Digital	200.000.000	200.000.000
PT Soteria Wicaksana Investama	200.000.000	200.000.000
PT Dapur Kloud Digital	163.566.485	3.245.705.100
PT DMMX Rans Digital	67.814.000	-
PT Chat Bot Nusantara	41.440.000	26.118.459
PT Alphanovation Digital Teknindo	28.200.000	12.000.000
PT Sicepat Mcash Indonesia	11.475.000	-
PT Wicaksana Anugrah Solusindo	10.000.000	1.010.005.400
PT Logitek Digital Nusantara	7.933.334	-
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	-	980.072.270
PT Riset Kecerdasan Buatan	-	1.921.058.748
PT Mitra Cipta Teknologi	-	740.507
Total	37.592.227.976	33.790.715.543
Persentasi*	1,85%	1,84%

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables - related parties (Note 8)

Trade receivables represents receivables from transactions with the related parties relating to sales of inventories with details as follows:

PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Logitek Digital Nusantara
PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT Multidaya Dinamika
PT Surya Teknologi Perkasa
PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Kavita Dana Asia

Subtotal
Allowance for expected credit losses

Total

Percentage*

b. Short-term due from related parties

PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Alfa Omega Digitalindo
PT Multidaya Dinamika
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Solic Kreasi Baru
PT Surya Teknologi Perkasa
PT 1 Inti Dot Com
PT Digital Maksima Karunia
PT Indonesia Cloud Digital
PT Soteria Wicaksana Investama
PT Dapur Kloud Digital
PT Logitek Digital Nusantara
PT Chat Bot Nusantara
PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Wicaksana Anugrah Solusindo
PT Logitek Digital Nusantara
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design
PT Riset Kecerdasan Buatan
PT Mitra Cipta Teknologi

Total

Percentage*

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Piutang pihak berelasi - jangka pendek (lanjutan)

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/AOD/LGL-FIN/X/2020 tanggal 13 Oktober 2020, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan AOD untuk kepentingan operasional, dimana AAP setuju untuk memberikan pinjaman kepada AOD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 012/AAP-AOD/LGL-FIN/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang oleh AAP.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/MKN/LGL-FIN/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020, MKN mengadakan perjanjian pinjaman dengan WAS untuk kepentingan operasional, dimana MKN setuju untuk memberikan pinjaman kepada WAS. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pihak berelasi - jangka pendek dari PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design, PT Riset Kecerdasan Buatan dan PT Mitra Cipta Teknologi, dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun, dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Piutang pihak berelasi jangka pendek ini digunakan untuk modal kerja.

Piutang pihak berelasi - jangka pendek dari PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Multidaya Dinamika, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT 1 Inti Dot Com, PT Digital Maksima Karunia, PT Indonesia Cloud Digital, PT Soteria Wicaksana Investama, PT Dapur Kloud Digital, PT DMMX Rans Digital, PT Chat Bot Nusantara, PT Alphanovation Digital Teknindo, PT Sicepat Mcash Indonesia dan PT Logitek Digital Nusantara ini digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 30 Juni 2021, piutang pihak berelasi dari PT Solic Kreasi Baru merupakan piutang setoran modal dari ESB. Piutang pihak berelasi dari PT 1 Inti Dot Com sebesar Rp 249.900.000 merupakan piutang setoran modal dari TDI.

Pada tanggal 30 Juni 2021, piutang pihak berelasi dari PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design, PT Riset Kecerdasan Buatan dan PT Mitra Cipta Teknologi telah dilunasi.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Short-term due from related parties (continued)

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Based on Loan Agreement No. 001/AOD/LGL-FIN/X/2020 dated October 13, 2020, AAP, entered into loan agreement with AOD for operational purposes, whereas AAP agreed to give loan to AOD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 012/AAP-AOD/LGLFIN/VI/2021 dated Juni 30, 2021, the loan agreement has been extended by AAP.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Based on Loan Agreement No. 001/MKN/LGL-FIN/XII/2020 dated December 28, 2020, MKN, entered into loan agreement with WAS for operational purposes, whereas MKN agreed to give loan to WAS. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020 and 2019, short-term due from related parties from PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design, PT Riset Kecerdasan Buatan and PT Mitra Cipta Teknologi, bears interest at 9.00% per year, and will due within 1 year. Short-term due from related parties are used for working capital.

Short-term due from related parties from PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Multidaya Dinamika, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT 1 Inti Dot Com, PT Digital Maksima Karunia, PT Indonesia Cloud Digital, PT Soteria Wicaksana Investama, PT Dapur Kloud Digital, PT DMMX Rans Digital, PT Chat Bot Nusantara, PT Alphanovation Digital Teknindo, PT Sicepat Mcash Indonesia and PT Logitek Digital Nusantara are used for working capital.

As of June 30, 2021, due from related parties from PT Solic Kreasi Baru represent receivables from paid up capital of ESB. Due from related parties from PT 1 Inti Dot Com amounting Rp 249,000,000 represent receivables from paid up capital of TDI.

As of June 30, 2021, due from related parties from PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design, PT Riset Kecerdasan Buatan and PT Mitra Cipta Teknologi have been fully paid.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

c. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 20)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Chat Bot Nusantara	139.106.261.374	58.723.204.589
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	27.655.859.510	3.883.624.000
PT Qerja Manfaat Bangsa	4.485.460.988	7.119.867.820
PT Sentra Anugrah Lestari	871.877.772	444.903.677
PT Berkah Karunia Kreasi	820.161.172	4.303.895.708
PT Multidaya Dinamika	246.295.855	120.589.275
Total	173.185.916.671	74.596.085.069
Persentasi*	31,44%	14,82%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities

d. Utang pihak berelasi

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Kavita Dana Asia	24.992.000.000	24.992.000.000
PT Ekosistem Rintisan Digital	4.000.000.000	-
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.122.769.927	66.411.706.023
PT Sicepat Mcash Indonesia	255.000.000	-
PT Sarana Cipta Digital	100.000.000	-
PT Alphanovation Digital Teknindo	7.800.000	7.800.000
PT Kresna Asset Management	-	2.203.979.117
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	500.000.000
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	-	12.000.000
Total	30.477.569.927	94.127.485.140
Persentasi*	5,53%	18,71%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 007/AAP/LGL-FIN/I/2020 tanggal 30 Juni 2020, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan KDA, dimana KDA setuju untuk memberikan pinjaman kepada AAP. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 0,5% per bulan. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 30 Juni 2021. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Trade payables - related parties (Note 20)

PT Chat Bot Nusantara
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Sentra Anugrah Lestari
PT Berkah Karunia Kreasi
PT Multidaya Dinamika

Total

Percentage*

d. Due to related parties

PT Kavita Dana Asia
PT Ekosistem Rintisan Digital
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Sarana Cipta Digital
PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Kresna Asset Management
PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia

Total

Percentage*

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Based on Loan Agreement No. 007/AAP/LGL-FIN/I/2020 dated June 30, 2020, AAP, entered into loan agreement with KDA, whereas KDA agreed to give loan to AAP. This loan will be charged interest to 0.5% per month. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2021.

This agreement has been extended on June 30, 2021. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2022.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

d. Utang pihak berelasi (lanjutan)

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 28/DIVA/LGL-FIN/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian pinjaman dengan DIVA, dimana DIVA setuju untuk memberikan pinjaman kepada Entitas Induk. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per bulan. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2021.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 11/DIVA/LGLFIN/III/2020 tanggal 31 Maret 2020, NFC mengadakan perjanjian pinjaman dengan DIVA, dimana DIVA setuju untuk memberikan pinjaman kepada NFC. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 1 Maret 2021. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Entitas Induk dan NFC telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, utang pihak berelasi kepada DIVA juga merupakan utang atas beban sewa bangunan DMM.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, utang pihak berelasi kepada KDA, DIVA, dan PT Alphanovation Digital Teknindo merupakan pinjaman modal kerja kepada Grup. Pada tanggal 31 Desember 2020, utang pihak berelasi kepada PT Qerja Manfaat Bangsa merupakan pinjaman untuk operasional entitas anak.

Pada tanggal 30 Juni 2021, utang pihak berelasi kepada PT Ekosistem Rintisan Digital, PT Sicepat Mcash Indonesia, dan PT Sarana Cipta Digital, merupakan utang atas setoran modal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang pihak berelasi kepada PT Kresna Asset Management merupakan biaya *management fee* yang belum dibayarkan oleh Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang pihak berelasi PT Dekodr Solusi Digital Indonesia atas penempatan modal saham yang belum disetor MUI.

Pada tanggal 30 Juni 2021, utang pihak berelasi PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Kresna Asset Management dan PT Qerja Manfaat Bangsa telah dilunasi.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Due to related parties (continued)

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on Loan Agreement No. 28/DIVA/LGL-FIN/XII/2020 dated December 28, 2020, The Company, entered into loan agreement with DIVA, whereas DIVA agreed to give loan to The Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. This agreement is valid for one years and will be expired on December 28, 2021.

Based on Loan Agreement No. 11/DIVA/LGLFIN/III/2020 dated March 31, 2020, NFC entered into loan agreement with DIVA, whereas DIVA agreed to give loan to NFC. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. This agreement is valid for one years and will be expired on February 28, 2021.

This agreement has been extended on March 1, 2021. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on February 28, 2022.

As of June 30, 2021, the loan has been fully paid by The Company and NFC.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, due to related parties to DIVA represent payables of DMM's rent building expenses.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, due to related parties to KDA, DIVA, and PT Alphanovation Digital Teknindo represent loan of working capital to Group. As of December 31, 2020, due to related parties to PT Qerja Manfaat Bangsa represents loan of working capital for subsidiary operational.

As of June 30, 2021, due to related parties to PT Ekosistem Rintisan Digital, PT Sicepat Mcash Indonesia dan PT Sarana Cipta Digital represent payables from paid in capital.

As of December 31, 2020, due to related party to PT Kresna Asset Management represents unpaid management fee cost by the Company.

As of December 31, 2020, due to related party from PT Dekodr Solusi Digital Indonesia represents a payable from paid-in capital in that have not been paid of by MUI.

As of June 30, 2021, due to related party from PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Kresna Asset Management and PT Qerja Manfaat Bangsa has been fully paid.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

e. Pendapatan netto (Catatan 31)

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	592.907.320.725	259.062.226.954
PT Qerja Manfaat Bangsa	100.247.455.461	768.412.715.813
PT Berkah Trijaya Indonesia	38.578.714.386	27.225.587.566
PT Berkah Karunia Kreasi	13.839.930.792	37.512.652.366
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	2.682.334.471	-
PT Multidaya Dinamika	122.291.592	578.110
PT Surya Teknologi Perkasa	24.000.000	26.272.727
PT Logitek Digital Nusantara	36.323.050	-
PT Chat Bot Nusantara	-	231.081.089.164
Total	748.438.370.477	1.323.321.122.700
Persentase*	11,9%	21,6%

*) Persentase terhadap total pendapatan netto konsolidasian/Percentage to total consolidated net revenues

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Net revenues (Catatan 31)

Sales to related parties represents sales to:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	259.062.226.954
PT Qerja Manfaat Bangsa	768.412.715.813
PT Berkah Trijaya Indonesia	27.225.587.566
PT Berkah Karunia Kreasi	37.512.652.366
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	-
PT Multidaya Dinamika	578.110
PT Surya Teknologi Perkasa	26.272.727
PT Logitek Digital Nusantara	-
PT Chat Bot Nusantara	231.081.089.164
Total	1.323.321.122.700
Persentase*	21,6%

f. Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 32)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
PT Chat Bot Nusantara	620.673.719.304	604.846.814.895
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	309.800.604.571	40.035.597.263
PT Qerja Manfaat Bangsa	20.148.827.391	495.458.085.594
PT Berkah Trijaya Indonesia	88.883.818.182	446.363.636
PT Surya Teknologi Perkasa	3.914.450.909	10.480.752.901
PT Berkah Karunia Kreasi	3.057.947.148	28.033.345.096
PT Sentra Anugerah Lestari	1.261.669.035	-
PT Multidaya Dinamika	328.018.281	1.116.751.920
PT Mitra Cipta Teknologi	-	1.465.133.136
Total	1.048.069.054.821	1.181.882.844.441
Persentase dari total pembelian	17,2%	19,6%

*) Persentase terhadap total pembelian konsolidasian/Percentage to total consolidated purchases

f. Purchases from related parties (Note 32)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
PT Chat Bot Nusantara	604.846.814.895
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	40.035.597.263
PT Qerja Manfaat Bangsa	495.458.085.594
PT Berkah Trijaya Indonesia	446.363.636
PT Surya Teknologi Perkasa	10.480.752.901
PT Berkah Karunia Kreasi	28.033.345.096
PT Sentra Anugerah Lestari	-
PT Multidaya Dinamika	1.116.751.920
PT Mitra Cipta Teknologi	1.465.133.136
Total	1.181.882.844.441
Persentase dari total pembelian	19,6%

Percentage to total purchases

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

g. Sewa

Beban

PT Surya Teknologi Perkasa (STP)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 01/PER-SEWA/DMM/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan STP berupa ruangan Gudang dengan harga sewa sebesar Rp 176.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021. Pada tahun 2021, perjanjian sewa ini tidak diperpanjang.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 03/PER-SEWA/DIVA/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DIVA berupa sewa ruang kantor yang berlokasi di AXA Tower dengan harga sewa sebesar Rp 1.915.819.139. Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021. Pada tahun 2021, berdasarkan perjanjian sewa No. 02/PER-SEWA/DIVA/I/2021 tanggal 2 Januari 2021 perjanjian sewa ini diperpanjang sampai dengan Juni 2021 dengan harga sewa sebesar Rp 957.917.076.

Martin Suharlie

Pada tanggal 19 Juni 2019, NFC mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Martin Suharlie berupa sewa ruang kantor yang berlokasi di Mal Ambassador dengan harga sewa sebesar Rp 22.800.000. Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 18 Juni 2020. Pada tahun 2020, perjanjian sewa ini tidak diperpanjang.

h. Beban bunga (Catatan 35)

Akun ini terdiri dari:

Beban bunga utang pihak berelasi (Catatan 9d)
PT Kavita Dana Asia
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 25)
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Total

Persentase*

**30 Juni 2021/
June 30, 2021**

732.090.000

11.075.650

743.165.650

7,43%

**30 Juni 2020/
June 30, 2020
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

1.237.465.000

-

1.237.465.000

23,19%

g. Rent

Expenses

PT Surya Teknologi Perkasa (STP)

Based on lease agreement No. 01/PER-SEWA/DMM/I/2020 dated January 2, 2020, DMM entered into agreement with STP regarding the warehouse rental, with rental cost amounted to Rp 176,000,000. This agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 2, 2021. In 2021, this agreement was not extended.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on lease agreement No. 03/PER-SEWA/DIVA/I/2020 dated January 2, 2020, DMM entered into lease agreement with DIVA in the form of office space located at AXA Tower, with rental cost amounted to Rp 1,915,819,139. This agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 2, 2021. Based on lease agreement No. 02/PER-SEWA/DIVA/I/2021 dated January 2, 2021, this lease agreement was extended to June 2021 with rental cost amounted to Rp 957,917,076.

Martin Suharlie

On June 19, 2019, NFC entered into lease agreement with Martin Suharlie in the form of office space located at Ambassador Mall, with rental cost amounted to Rp 22,800,000. This agreement with a period of one (1) year and will be expired on June 18, 2020. In 2020, this agreement was not extended.

h. Interest expenses (Note 35)

This account consists of:

Interest expenses on due to related parties (Note 9d)
PT Kavita Dana Asia
Interest expenses on Lease liabilities (Note 25)

- PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Total

Percentage*

*) Persentase terhadap total beban bunga konsolidasian/Percentage to total consolidated interest expenses

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

- i. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.284.951.398 dan Rp 3.478.647.745 atau setara dengan 5,93% dan 7,02% dari total beban usaha konsolidasian.

- j. Investasi lainnya (Catatan 7)

PT Kresna Asset Management, entitas sepengendali, bertindak sebagai pengelola investasi atas investasi lainnya milik Entitas Induk sebesar Rp 34.213.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Grup memiliki investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk masing-masing dengan nilai Rp 175.481.050.000 pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 185.570.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- i. Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the six-month periods ended Juni 30, 2021 and 2020 amounted to Rp 3,284,951,398 and Rp 3,478,647,745 or equivalent with 5.93% and 7.02% from total consolidated operating expense.

- j. Other investments (Note 7)

PT Kresna Asset Management, entity under common control, acts as investment manager of other investments owned by the Company amounting to Rp 34,213,000,000 as of December 31, 2020. Group has trading-securities investment in share of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, amounting to Rp 175,481,050,000 in June 30, 2021 and amounting to Rp 185,570,000 in December 31, 2020.

10. PIUTANG PIHAK KETIGA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
PT Sinergi Teknologi Mandiri (STM)	9.270.676.714

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMM/LGL-FIN/XII/2020 tanggal 13 Desember 2020, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DCE/LGL-FIN/XII/2020 tanggal 13 Desember 2020, DCE mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DCE setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

10. SHORT-TERM DUE FROM THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	57.270.676.714	PT Sinergi Teknologi Mandiri (STM)

Based on Loan Agreement No. 001/DMM/LGL-FIN/XII/2020 dated December 13, 2020, DMM entered into loan agreement with STM, whereas DMM agreed to provide loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 001/DCE/LGL-FIN/XII/2020 dated December 13, 2020, DCE entered into loan agreement with STM, whereas DCE agreed to provide loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

11. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan produk pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 June 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Produk digital	372.082.423.160	452.923.006.167
Perangkat dan pendukung	28.634.458.611	22.207.754.749
Kendaraan listrik dan suku cadang	4.540.840.439	-
Total	405.257.722.220	475.130.760.916

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	475.130.760.916	304.513.741.754
Pembelian	6.083.882.825.401	11.279.202.273.193
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	(6.153.755.864.097)	(11.108.585.254.031)
Saldo akhir	405.257.722.220	475.130.760.916

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan Grup berupa *signage* dan layar, diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga, dengan total pertanggungan sebesar Rp 8.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan Grup berupa produk digital, diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak berelasi, dengan total pertanggungan sebesar Rp 4.617.000.000

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo persediaan TI sebesar Rp 75.600.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 19).

11. INVENTORIES

The inventory details by product as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 June 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Produk digital	372.082.423.160	452.923.006.167	Digital product
Perangkat dan pendukung	28.634.458.611	22.207.754.749	Hardwares and peripherals
Kendaraan listrik dan suku cadang	4.540.840.439	-	Electric vehicles and spareparts
Total	405.257.722.220	475.130.760.916	Total

Mutations of inventories are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	475.130.760.916	304.513.741.754	Beginning balance
Pembelian	6.083.882.825.401	11.279.202.273.193	Purchases
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	(6.153.755.864.097)	(11.108.585.254.031)	Cost of revenues (Note 32)
Saldo akhir	405.257.722.220	475.130.760.916	Ending balance

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's signage and screens inventories are insured to PT Asuransi Buana Independent, a third party, with sum insured amounting to Rp 8,000,000,000.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's digital product inventories are insured to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, a related party, with sum insured amounting to Rp 4,617,000,000.

Based on the review of the status of inventories at the year end, the Group's management believes that there is no allowance for impairment and obsolescence of inventories as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventory is consigned to any other parties.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, TI pledge inventories as collateral amounting to Rp 75,600,000,000 for short-term bank loan facilities obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 19).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

- a. Uang muka jangka pendek dan beban dibayar dimuka

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Uang muka:		
Pembelian persediaan	108.407.931.798	139.442.650.516
Pembelian aset tetap	26.856.777.000	30.682.614.500
Lain-lain	1.252.915.669	682.687.836
Subtotal	136.517.624.467	170.807.952.852
Beban dibayar di muka:		
Operasional	12.479.697.288	8.402.059.018
Sewa	1.902.225.582	99.275.000
Asuransi	269.263.233	116.865.957
Lain-lain	986.614.196	793.843.888
Subtotal	15.637.800.299	9.412.043.863
Total	152.155.424.766	180.219.996.715

12. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

- a. Short-term advance and prepaid expense

Advances:
Purchase of inventories
Purchase of property and equipment
Others
Subtotal
Prepaid expenses:
Operational
Rent
Insurance
Others
Subtotal
Total

DMM

PT Piranti Teknologi Unggul (PTU)

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 2 Desember 2019, DMM setuju untuk membeli televisi untuk digital signage dari PTU dengan nilai perjanjian sebesar Rp 36.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo uang muka sebesar Rp 33.508.098.258 disajikan sebagai bagian dari akun uang muka pembelian aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal 10 Juni 2020, DMM dan PTU sepakat untuk melakukan pembatalan perjanjian jual beli terkait dengan pembelian layar untuk digital signage dari PTU. Atas pembatalan perjanjian tersebut, DMM telah menerima pengembalian uang muka dari PTU pada tanggal 19 Juni 2020.

PT Complus Sistem Solusi (CSS)

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 15 Juni 2020, DMM setuju, membeli layar untuk digital signage dari CSS dengan total nilai perjanjian sebesar Rp 36.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo uang muka sebesar Rp 22.761.000.000 disajikan sebagai bagian akun Uang muka pembelian aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal 15 Juni 2021, DMM memperpanjang perjanjian jual beli untuk digital signage kepada CSS.

DMM

PT Piranti Teknologi Unggul (PTU)

Based on sale and purchase agreement dated December 2, 2019, DMM agreed to purchase digital signage television from PTU with total amount of Rp 36,000,000,000. As of December 31, 2019, the balance of advance amounted Rp 33,508,098,258 are presented as part of advances - purchases of property and equipment account in the Group's consolidated financial statements.

Based on sale and purchase agreement dated June 10, 2020, DMM and PTU has agreed to cancel the sale and purchase agreement regarding to purchase of digital signage screen from PTU. As the result of the cancellation, DMM received the return of the advance from PTU on June 19, 2020.

PT Complus Sistem Solusi (CSS)

Based on sale and purchase agreement dated June 15, 2020, DMM agreed to purchase of digital signage screen from CSS with total amount of Rp 36,000,000,000. As of December 31, 2020, the balance of advance amounted Rp 22,761,000,000 are presented as part of Advances - purchases of property and equipment account in the Group's consolidated financial statements.

On June 15, 2021, DMM are extended the agreement sales purchased for digital signage to CSS.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

- a. Uang muka jangka pendek dan beban dibayar dimuka
(lanjutan)

DCE

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Berdasarkan Surat Penawaran dari KGO No. 003/LOO/KGO/MLC/MKT/X/19 tanggal 21 Oktober 2019, DCE sepakat untuk melakukan pembelian unit kantor yang terletak di Gedung Mangkuluhur City - Office Tower One lantai 18 dengan harga Rp 108.582.922.500. Berdasarkan Surat Penawaran tersebut, DCE diwajibkan untuk membayar Security Deposit sebesar Rp 30.000.000.000 yang akan dibayarkan pada tanggal 25 Oktober 2020, 25 November 2020, dan 20 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, DCE telah membayar seluruh security deposit sebesar Rp 30.000.000.000. Security Deposit yang telah dibayarkan akan secara otomatis dianggap sebagai pembayaran angsuran pertama pada tanggal 25 Januari 2020. Pelunasan atas perjanjian tersebut harus dilakukan pada tanggal 25 Januari 2020.

Apabila dalam 30 hari setelah tanggal jatuh tempo DCE belum melakukan pelunasan atas sisa pembayaran sebesar Rp 78.582.922.500 maka KGO berhak mengenakan denda keterlambatan sebesar 1% per hari sejak jatuh tempo dan transaksi ini dianggap batal serta semua pembayaran yang telah diberikan kepada KGO tidak dapat ditarik kembali.

Pada tanggal 30 Maret 2020, DCE mengirimkan surat kepada KGO mengenai permohonan penghapusan denda keterlambatan pelunasan dan perpanjangan waktu pelunasan atas pembelian unit ruang kantor Mangkuluhur City. Permintaan perpanjangan tersebut dikarenakan DMM sedang dalam proses mendapatkan Fasilitas Investasi-Baru (on Liquidation) dari PT CIMB Niaga Tbk (CIMB) yang akan digunakan untuk membiayai pembelian unit kantor dari KGO sebagaimana tercantum dalam surat penawaran kredit dari CIMB No.117/OL/CS/COMMBA/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

Pada tanggal 7 April 2020, KGO telah mengirimkan surat balasan kepada DCE dengan nomor surat No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, dimana berdasarkan surat tersebut, KGO menyetujui permintaan DCE atas penghapusan denda keterlambatan dan perpanjangan waktu pelunasan.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dari KGO No. 006/PPJB/MLC-OT1/I/2020 tanggal 30 April 2020, DCE sepakat untuk melakukan pembelian unit kantor yang terletak di Gedung Mangkuluhur City - Office Tower One lantai 18 dengan harga Rp 108.582.922.500.

12. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

- a. Short-term advance and prepaid expense
(continued)

DCE

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Based on KGO Offering Letter No. 003/LOO/KGO/MLC/MKT/X/19 dated October 21, 2019, DCE agreed to purchase an office space in Mangkuluhur City - Office Tower One Building 18th floor at a price Rp 108,582,922,500. Based on the Offering Letter, DCE are required to pay Security Deposit amounted of Rp 30,000,000,000 which will be paid on October 25, 2020, November 25, 2020, and December 20, 2020 amounted Rp 10,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2019, DCE has paid all the security deposit amounting to Rp 30,000,000,000. The security deposits that has been paid will automatically considered as first installment on January 25, 2020. The settlement of this agreement must be made on January 25, 2020.

If within 30 days after due date, DCE has not made the settlement of remaining payment amounted to Rp 78,582,922,500, then KGO has the right to charged late payment penalty of 1% per day from the due date and this transaction is deemed canceled and all payments that have been given to KGO cannot be withdrawn.

On March 30, 2020, DCE sent a letter to KGO regarding the request for deletion of the late payment penalty and extension of payment period for the purchase of the Mangkuluhur City office space. The request for extension of payment period is due to DMM in the process of obtaining Investment Facility-New (on Liquidation) from PT CIMB Niaga Tbk (CIMB) will be used to settle the payment for office space as stipulated in the Credit Offering Letter from CIMB No.117/OL/CS/COMMBA/III/2020 dated March 24, 2020.

On April 7, 2020, KGO sent a reply letter to DCE with letter No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, where based on the letter KGO approved DCE's request for deletion of late payment penalty and the extension of payment period.

Based on the Sale and Purchase Agreement from KGO No. 006/PPJB/MLC-OT1/I/2020 dated April 30, 2020, DCE agreed to purchase an office space in Mangkuluhur City - Office Tower One Building 18th floor at a price Rp 108,582,922,500.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

12. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

b. Uang muka jangka panjang

b. Long-term advance

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Investasi film	10.737.411.142	10.391.153.000	Film investment
Video game dan platform	240.681.090	-	Video game and platform
Total	10.978.092.232	10.391.153.000	Total

DMM

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka investasi film kepada PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) terkait dengan proyek produksi film "Virgo & The Sparklings" dan "Sri Asih".

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020, DMM setuju melakukan investasi untuk produksi film Virgo & The Sparklings yang di produksi oleh PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp 2.600.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2027.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 tanggal 17 September 2020, DMM setuju melakukan investasi untuk produksi film Sri Asih yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp 4.950.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027.

Pada tanggal 7 April 2021, Entitas Anak melakukan tambahan investasi untuk produksi film Sri Asih yang diproduksi oleh PT Screenplay Bumilangit Produksi sebesar Rp 346.258.142. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027.

NMT

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, NMT setuju melakukan investasi untuk produksi film Backstage yang diproduksi oleh ICA sebesar Rp 2.841.153.000. Jangka waktu perjanjian adalah lima (5) tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2025

DMM

Advances of film investment represent advances of film investment to PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) related to a film production project "Virgo & The Sparklings" and "Sri Asih"

Based on Film Production Investment Agreement "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/ 2020 dated August 21, 2020, DMM agreed to invest for the Virgo & The Sparklings film produced by PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) amounting to 10% of the total investment or Rp 2,600,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on August 21, 2027.

Based on Film Production Investment Agreement "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 dated September 17, 2020, DMM agreed to invest for the Sri Asih film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp 4,950,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on September 17, 2027.

On April 7, 2021, Subsidiaries made additional investment for production Sri Asih film produce by PT Screenplay Bumilangit Produksi amounted Rp 346,258,142. Period of the agreement is seven (7) years and would be ended on September 17, 2027.

NMT

Based on Film Production Investment Agreement "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 dated February 24, 2020, NMT agreed to invest for the Backstage film produced by ICA amounting to Rp 2,841,153,000. This agreement is valid for five (5) years and will be expired on February 24, 2025.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Juni 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

b. Uang muka jangka panjang (lanjutan)

BLDX

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka untuk pengembangan video game dan pengembangan platform *e-learning*.

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 tanggal 1 April 2021, BLDX setuju untuk melakukan investasi pengembangan video game. Sampai dengan 30 Juni 2021, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut sebesar Rp 142.937.500.

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021, BLDX setuju untuk melakukan investasi pengembangan platform *e-learning*. Sampai dengan 30 Juni 2021, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut sebesar Rp 97.743.590.

12. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

b. Long-term advance (continued)

BLDX

Advances of film investment represent advance for video game development and *e-learning* platform development.

Based on cooperation agreement with PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 dated April 1, 2021, BLDX agreed to invest for video game development. As of June 30, 2021, BLDX has invests in the project amounted Rp 142,937,500.

Based on cooperation agreement with PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDXQAI/MKT/PKS/VI/2021 dated June 25, 2021, BLDX agreed to invest for development *e-learning* platform. As of June 30, 2021, BLDX has invests in the project amounted Rp 97,743,590.

13. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
PT Bank Permata Tbk	13.400.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000
Total	18.400.000.000

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik TI masing-masing senilai Rp 13.400.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 19).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar 2,35% dan 5,75% per tahun pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk masing-masing senilai Rp 5.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar 4,25% - 5,00% per tahun pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	13.400.000.000	PT Bank Permata Tbk
	5.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Total	18.400.000.000	Total

PT Bank Permata Tbk

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, restricted time deposits owned by TI amounted to Rp 13,400,000,000, respectively, pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk (Note 19).

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Permata Tbk is 2,75% and 5,75% per annum for as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, restricted time deposits owned by the Company amounted to Rp 5,000,000,000, respectively, pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

The annual interest rate of restricted time deposit from PT Bank Central Asia Tbk is 4.25% - 5.00% per annum as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021/Six-month Period Ended June 30, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari akuisisi/ Additions due to acquisition	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.474.000.000	-	-	-	-	1.474.000.000	Land
Bangunan	113.266.132.137	-	750.000.000	-	-	114.016.132.137	Buildings
Inventaris kantor	10.692.172.773	58.027.000	1.748.785.091	-	(501.472.296)	11.997.512.568	Office equipments
Furnitur dan perlengkapan	7.379.069.874	-	-	-	-	7.379.069.874	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	76.069.106.502	370.486.246	13.663.175.130	203.200.000	501.472.296	90.401.040.174	Machine and content management equipment
Kendaraan	6.444.249.302	238.380.000	-	-	1.195.953.800	7.878.583.102	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>							<u>Financing</u>
Kendaraan	6.821.510.800	-	-	-	(1.195.953.800)	5.625.557.000	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	98.886.747.727	-	3.123.622.392	-	-	102.010.370.119	Building
Total Harga Perolehan	321.032.989.115	666.893.246	19.285.582.613	203.200.000	-	340.782.264.974	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	9.392.786.313	-	2.881.653.301	-	-	12.274.439.614	Buildings
Inventaris kantor	4.959.161.435	34.040.885	1.050.668.844	-	-	6.043.871.164	Office equipments
Furnitur dan perlengkapan	2.533.662.458	-	922.383.734	-	-	3.456.046.192	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	6.404.391.853	34.100.345	7.811.181.296	25.400.000	-	14.224.273.494	Machine and content management equipment
Kendaraan	2.241.725.988	55.698.125	459.069.564	-	49.831.408	2.806.325.085	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>							<u>Financing</u>
Kendaraan	384.289.066	-	401.428.721	-	(49.831.408)	735.886.379	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	25.916.017.113	123.839.355	13.526.385.460	25.400.000	-	39.540.841.928	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	295.116.972.002					301.241.423.046	Net Book Value

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT continued)

This account consists of:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/For the Year Ended December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan						Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Land</u>
Tanah	-	1.474.000.000	-	-	1.474.000.000	
Bangunan	107.856.363.637	5.409.768.500	-	-	113.266.132.137	Buildings
Inventaris kantor	9.382.690.994	1.303.010.506	7.272.727	13.744.000	10.692.172.773	Office equipments
Furnitur dan perlengkapan	6.573.273.312	805.796.562	-	-	7.379.069.874	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	16.034.738.753	52.706.935.243	9.765.192.083	17.092.624.589	76.069.106.502	Machine and content management equipment
Kendaraan	6.328.193.302	-	-	116.056.000	6.444.249.302	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>						<u>Financing</u>
Kendaraan	1.325.753.800	5.625.557.000	-	(129.800.000)	6.821.510.800	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	-	98.886.747.727	-	-	98.886.747.727	Building
Mesin	17.092.624.589	-	-	(17.092.624.589)	-	Machineries
Total Harga Perolehan	164.593.638.387	166.211.815.538	9.772.464.810	-	321.032.989.115	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	3.866.634.803	5.526.151.510	-	-	9.392.786.313	Buildings
Inventaris kantor	3.087.932.331	1.871.835.187	606.083	-	4.959.161.435	Office equipments
Furnitur dan perlengkapan	759.078.028	1.774.584.430	-	-	2.533.662.458	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	2.711.620.144	4.869.577.958	1.176.806.249	-	6.404.391.853	Machine and content management equipment
Kendaraan	1.378.750.435	845.398.469	-	17.577.084	2.241.725.988	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>						<u>Financing</u>
Kendaraan	98.938.592	302.927.558	-	(17.577.084)	384.289.066	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	11.902.954.333	15.190.475.112	1.177.412.332	-	25.916.017.113	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	152.690.684.054				295.116.972.002	Net Book Value

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	6.097.188.102	190.335.896
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	7.429.197.358	6.031.876.277
Total	13.526.385.460	6.222.212.173

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 1.371.977.686 dan Rp 833.690.516.

Grup melakukan penjualan atas mesin dan peralatan content management dan inventaris kantor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut:

2021

	Total
Nilai perolehan	203.200.000
Akumulasi penyusutan	(25.400.000)
Nilai buku bersih	177.800.000
Harga jual	203.200.000
Laba penjualan aset tetap	25.400.000

2020

	Total
Nilai perolehan	9.771.858.727
Akumulasi penyusutan	(1.176.806.249)
Nilai buku bersih	8.595.052.478
Harga jual	8.631.396.852
Laba penjualan aset tetap	36.344.374

Berdasarkan Akta Notaris Tika Anggria, S.H., M.Kn No. 32 tanggal 23 September 2020 tentang perjanjian dan kesepakatan bersama, PT Hydro Perdana Retailindo mengalihkan aset berupa tanah dan bangunan terkait pelunasan piutang dagang kepada NFC.

Berdasarkan laporan penilaian properti dari Kantor Jasa Penilai Publik Benedictus Darmapusita & Rekan No. 00188/2.0103-00/PI/05/0123/1/III/2021 tanggal 30 Maret 2021 bahwa nilai wajar atas dua bidang tanah dengan luas 3,286 m² dan bangunan gudang adalah sebesar Rp 4.479.800.000.

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses for the six month period ended June 30, 2021 and 2020 are allocated as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	190.335.896	Cost of revenues (Note 32)
	6.031.876.277	General and administrative expenses (Note 34)
Total	6.222.212.173	Total

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the acquisition costs of Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp 1,371,977,686 and Rp 833,690,516, respectively.

Group has sold several assets in the form of machine and content management equipment and office equipments for the year ended June 30, 2021 and December 31, 2020, with the following details:

2021

	Total
Cost	203.200.000
Accumulated depreciation	(25.400.000)
Net book value	177.800.000
Selling price	203.200.000
Gain on sales of property and equipment	25.400.000

2020

	Total
Cost	9.771.858.727
Accumulated depreciation	(1.176.806.249)
Net book value	8.595.052.478
Selling price	8.631.396.852
Gain on sales of property and equipment	36.344.374

Based on Notarial Deed No. 32 dated September 23, 2020 of Tika Anggria, S.H., M.Kn regarding Mutual Agreement, PT Hydro Perdana Retailindo divert it's land and property related to settlement of trade receivables to NFC.

Based on the property valuation report from Benedictus Darmapusita & Partners of Public Appraisal Office No. 00188/2.0103-00/PI/05/0123/1/III/2021 dated March 30, 2021 that the fair value of two parcel of land with an area of 3.286 m² and warehouse building are amounting to Rp 4,479,800,000.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian merupakan unit kantor milik DCE di Mangkuluhur City Office Tower. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada 30 Juni 2021 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 98,82%.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap DMM berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.120.000.000 dan Rp9.014.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap DMM berupa peralatan *content management* diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp31.098.449.698 dan Rp10.007.039.586.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, satu unit kantor dengan luas 1.663,59 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower I, lantai 7, milik ATM digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh oleh Entitas Induk, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/II/2020 milik DCE digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang diperoleh oleh DMM dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik DMM digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kendaraan entitas anak masing-masing sebesar Rp1.975.800.000 dan Rp1.543.500.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Grup dari PT BCA Finance dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Catatan 24).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the construction in progress represent office space owned by DCE in Mangkuluhur City Office Tower. The constructions are estimated to be completed on June 30, 2021 with current percentages of completion between 98.82%.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, property and equipment, such as vehicles of DMM, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Buana Independent, third parties, with sum insured amounting to Rp9,120,000,000 and Rp9,014,000,000, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, property and equipment, such as content management equipment of DMM, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent, third parties, with sum insured amounting to Rp31,098,449,698 and Rp10,007,039,586, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, one unit office space with total area 1,663.59 m² located in Mangkuluhur City Office Tower I, 7th floor, owned by ATM is used as collateral for the long-term bank loan obtained by the Company, from PT Bank CIMB Niaga, Tbk (Note 22).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, one unit office space with total area 1,713 m² with located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/II/2020 owned by DCE were used as collateral for the long-term bank loans obtained by DMM from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara, owned of DMM, were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 22).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the subsidiaries's vehicles amounting to Rp1,975,800,000 and Rp1,543,500,000, respectively, are used as collateral for financing payable obtained by the Group from PT BCA Finance and PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Note 24).

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

15. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 30 Juni 2021/ Balance as of June 30, 2021	
Biaya Perolehan						Cost
Piranti lunak	15.180.452.402	600.000.000	-	-	15.780.452.402	Software
Lisensi	50.000.000	-	-	-	50.000.000	License
Aset dalam pengembangan						Asset under development
Piranti lunak	11.252.438.634	358.375.001	-	-	11.610.813.635	Software
Total Biaya Perolehan	26.482.891.036	958.375.001	-	-	27.441.266.037	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti lunak	1.616.940.462	1.892.797.228			3.509.737.690	Software
Lisensi	12.500.000	5.000.000			17.500.000	License
Total Akumulasi Amortisasi	1.629.440.462	1.897.797.228	-	-	3.527.237.690	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	24.853.450.574				23.914.028.347	Net Book Value
	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
Biaya Perolehan						Cost
Piranti lunak	2.406.776.810	4.962.406.777	-	7.811.268.815	15.180.452.402	Software
Lisensi	50.000.000	-	-	-	50.000.000	License
Aset dalam pengembangan						Asset under development
Piranti lunak	16.108.872.131	2.954.835.318	-	(7.811.268.815)	11.252.438.634	Software
Total Biaya Perolehan	18.565.648.941	7.917.242.095	-	-	26.482.891.036	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti lunak	644.592.975	972.347.487	-	-	1.616.940.462	Software
Lisensi	2.500.000	10.000.000			12.500.000	License
Total Akumulasi Amortisasi	647.092.975	982.347.487	-	-	1.629.440.462	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	17.918.555.966				24.853.450.574	Net Book Value

Aset dalam pengembangan Grup terdiri dari *digital service entertainment, marketing* dan *platforms*, yang akan diselesaikan dalam estimasi waktu 3 tahun.

Beban amortisasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 sebesar Rp 1.897.797.228 dan Rp 295.807.247 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 34).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

This account consists of:

The Group's asset under development consist of *digital service entertainment, marketing and platforms*, which will be completed in an estimated period in 3 years.

Amortization expenses for the six months period ended June 30, 2021 and 2020 amounting to Rp 1,897,797,228 and Rp 295,807,247 is allocated to general and administrative expenses (Note 34).

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Entitas Induk</u>		
PT Digital Maksima Karunia (dahulu PT Mcash Nasional Indonesia)	8.700.096.916	-
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	6.204.012.127	6.204.347.877
PT Dua Empat Print	966.258.472	967.800.572
PT Sicepat Mcash Indonesia	249.262.500	-
PT Riset Kecerdasan Buatan	21.435.000	21.962.500
PT Red Bean Sukses Indonesia	-	-
PT Dapur Kloud Digital	-	-
Subtotal	16.141.065.015	7.194.110.949
<u>Entitas Anak</u>		
PT Kavita Dana Asia	52.660.392.666	49.302.206.181
PT Logitek Digital Nusantara	8.748.962.848	-
PT Ekosistem Rintisan Digital	4.000.000.000	-
PT Clodeo Indonesia Jaya	1.025.972.552	-
PT DMMX Rans Digital	300.000.000	-
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	112.505.219	65.654.048
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	112.000.000	112.000.000
PT Sarana Cipta Digital	100.000.000	-
Subtotal	67.059.833.285	49.479.860.229
Total	83.200.898.300	56.673.971.178

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES

This account consists of:

<u>The Company</u>	
PT Digital Maksima Karunia (formerly PT Mcash Nasional Indonesia)	
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	
PT Dua Empat Print	
PT Sicepat Mcash Indonesia	
PT Riset Kecerdasan Buatan	
PT Red Bean Sukses Indonesia	
PT Dapur Kloud Digital	
Subtotal	
<u>Subsidiaries</u>	
PT Kavita Dana Asia	
PT Logitek Digital Nusantara	
PT Ekosistem Rintisan Digital	
PT Clodeo Indonesia Jaya	
PT DMMX Rans Digital	
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	
PT Sarana Cipta Digital	
Subtotal	
Total	

Entitas Induk

**PT Digital Maksima Karunia (dahulu PT MCash
Nasional Indonesia) (DMK)**

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Harga perolehan	408.000.000	-
Penambahan	9.592.000.000	-
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto	-	-
Saldo awal	-	-
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(1.299.903.084)	-
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	8.700.096.916	-

The Company

**PT Digital Maksima Karunia (formerly PT Mcash
Nasional Indonesia) (DMK)**

Acquisition cost
Addition
Accumulated losses from
associate - net
Beginning balance
Share in net loss
for the current period

**Carrying amount of
investment in associate**

Sampai dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, PT Digital Maksima Karunia (dahulu PT Mcash Nasional Indonesia) merupakan entitas anak dari Entitas Induk berdasarkan akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 31, tanggal 13 Februari 2018 dengan jumlah kepemilikan sebesar 80% (Catatan 1c).

Based on Notarial Deed of Rose Takarina S.H., no. 31 dated February 13, 2018, as of December 31, 2020 PT Digital Maksima Karunia (formerly PT Mcash Nasional Indonesia) was the subsidiary of The Company with 80% of ownership (Note 1c).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Digital Maksima Karunia (dahulu PT MCash Nasional Indonesia) (DMK) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 25 Januari 2021 dari Ny. Rose Takarina, S.H., Entitas Induk menjual kepemilikan DMK sebesar 918 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 316.200.000 atau sebesar 62% dan MKN membeli saham DMK sebesar 1.938 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh MKN menjadi senilai Rp 193.800.000 atau sebesar 38%.

Para pemegang saham DMK menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, menerbitkan 949.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 9.490.000.000 yang di ambil bagian secara proporsional oleh Entitas Induk sebesar 588.380.000 lembar saham dan MKN sebesar 360.620.000 lembar.

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 29 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham DMK menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 35.000.000.000, yang disetor oleh Onstar Express Pte. Ltd senilai Rp 10.408.163.300 dengan nilai pasar sebesar Rp 25.000.000.000 sehingga peningkatan senilai Rp 14.591.836.700 merupakan peningkatan dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi Entitas Induk dan MKN masing-masing sebesar Rp 4.433.000.000 dan Rp 2.717.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Grup atas saham DMK terdiluasi menjadi sebesar 49%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021334.AH.01.02 tanggal 8 April 2021.

Rincian aset neto teridentifikasi DMK pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar		
Kas dan bank	15.058.593.193	-
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	45.103.447.493	510.000.000
Total aset lancar	60.162.040.686	510.000.000
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	942.180.496	-
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	-
Total liabilitas jangka pendek	942.180.496	-
Tidak lancar		
Aset	223.055.875	-
Liabilitas	-	-
Aset neto	59.442.916.065	510.000.000

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company (continued)

PT Digital Maksima Karunia (formerly PT Mcash Nasional Indonesia) (DMK) (continued)

Based on Notarial Deed No. 56 dated January 25, 2021 of Rose Takarina, S.H., the Company sold DMK's shares equivalent to 918 shares, hence the Company's ownership of DMK amounted to Rp 316,200,000 or equivalent to 62% and MKN purchased DMK's shares, equivalent to 1,938 shares, hence MKN's ownership of DMK amounted to Rp 193,800,000 or equivalent to 38%.

The shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000, with issuance of 949,000,000 new shares with par value of Rp 10, hence the total nominal value amounted to Rp 9,490,000,000, which was taken proportionately by the Company as much as 588,380,000 shares and MKN as much as 360,620,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 74 dated March 29, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 140,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 35,000,000,000, which was subscribed by Onstar Express Pte. Ltd. amounting to Rp 10,408,163,300 with market value amounting to Rp 25,000,000,000 hence by capitalizing shares premium amounting to Rp 14,591,836,700, which was subscribed by The Company and MKN amounting to Rp 4,433,000,000 and Rp 2,717,000,000, respectively. After this transaction, the Group's ownership in DMK is diluted to 49%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0021334.AH.01.02 dated April 8, 2021.

The detail of DMK's net identifiable assets on June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follow:

Current
Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)
Total current assets
January liabilities (excluding trade payables)
Other current liabilities (including trade payables)
Total current liabilities
Noncurrent
Assets
Liabilities
Net assets

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Harga perolehan	6.501.000.000
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi – neto	
Saldo awal	(296.652.123)
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(335.750)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	6.204.012.127

Berdasarkan Akta Notaris Januari. 80 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham SMC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.667.000.000 menjadi Rp 21.667.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 6.501.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham SMC menjadi sebesar 30%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079724 tanggal 23 Februari 2018.

Rincian aset neto teridentifikasi SMC pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar		
Kas dan bank	29.250.725	32.222.808
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	21.825.925.820	21.999.656.953
Total aset lancar	21.855.176.545	22.031.879.761
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	1.010.250.125	1.035.265.270
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	-
Total liabilitas jangka pendek	1.010.250.125	1.035.265.270
Tidak lancar		
Aset	-	-
Liabilitas	-	-
Aset neto	20.844.926.420	20.996.614.491

PT Dua Empat Print (24P)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Harga perolehan	1.071.428.571	1.071.428.571
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi – neto		
Saldo awal	(103.627.999)	(99.821.475)
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(1.542.100)	(3.806.524)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	966.258.472	967.800.572

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company (continued)

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Harga perolehan	6.501.000.000	Acquisition cost
Akumulasi kerugian dari asosiasi – neto		Accumulated losses from associate – net
Saldo awal	(281.979.876)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(14.672.247)	Share in net loss for the current period
Carrying amount of investment in associate	6.204.347.877	

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 80 dated January 31, 2018, the shareholders of SMC resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,667,000,000 to Rp 21,667,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 6,501,000,000, hence the Company's ownership to SMC amounted to 30%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0079724 dated February 23, 2018.

The detail of SMC's net identifiable assets on June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follow:

Current
Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)
Total current assets
Financial liabilities (excluding trade payables)
Other current liabilities (including trade payables)
Total current liabilities
Noncurrent
Assets
Liabilities
Net assets

PT Dua Empat Print (24P)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Harga perolehan	1.071.428.571	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi – neto		Accumulated losses from associate – net
Saldo awal	(99.821.475)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(3.806.524)	Share in net loss for the current period
Carrying amount of investment in associate	967.800.572	

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Dua Empat Print (24P) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham 24P dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham 24P menjadi senilai Rp 1.071.428.571 atau sebesar 25%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073280 tanggal 20 Februari 2018.

Rincian aset neto teridentifikasi 24P pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar		
Kas dan bank	3.525.750	4.175.031
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	194.675.250	173.500.000
Total aset lancar	198.201.000	177.675.031
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	810.720.630	835.329.279
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	2.575.000	6.600.000
Total liabilitas jangka pendek	813.295.630	841.929.279
Tidak lancar		
Aset	649.735.400	652.149.439
Liabilitas	-	-
Aset neto	34.640.770	12.104.809

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Harga perolehan	255.000.000	-
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi – neto	-	-
Saldo awal	-	-
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(5.737.500)	-
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	249.262.500	-

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company (continued)

PT Dua Empat Print (24P) (continued)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 47 dated January 23, 2018, the Company purchased 24P's shares from PT Jas Kapital amounted to 250 shares, hence the Company's ownership to 24P amounted to Rp 1,071,428,571 or equivalent to 25%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0073280 dated February 20, 2018.

The detail of 24P's net identifiable assets on June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follow:

Current
Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)
Total current assets
Financial liabilities (excluding trade payables)
Other current liabilities (including trade payables)
Total current liabilities
Noncurrent
Assets
Liabilities
Net assets

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)

Acquisition cost
Accumulated losses from associate – net
Beginning balance
Share in net loss for the current period
Carrying amount of investment in associate

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI) (lanjutan)

SMI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 67 tanggal 25 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ny. Rose Takarina, S.H. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada SMI sebanyak 2.550 lembar saham dengan nilai nominal Rp 255.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026984.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 20 April 2021. SMI bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, mesin, aktivitas telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer dan management dana.

Rincian aset neto teridentifikasi SMI pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar		
Kas dan bank	-	-
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	510.000.000	-
Total aset lancar	510.000.000	-
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	11.475.000	-
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	-
Total liabilitas jangka pendek	11.475.000	-
Tidak lancar		
Aset	-	-
Liabilitas	-	-
Aset neto	498.525.000	-

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Harga perolehan	35.000.000	35.000.000
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi – neto	-	-
Saldo awal	(13.037.500)	(8.750.000)
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(527.500)	(4.287.500)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	21.435.000	21.962.500

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 12 April 2018, Entitas Induk membeli saham RKB dari Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono sebesar 350 saham, sehingga kepemilikan RKB oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 35.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163105 tanggal 25 April 2018.

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company (continued)

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI) (continued)

SMI was established based on Notarial Deed No. 67 dated March 25, 2021 of Ny. Rose Takarina, S.H. The Company has 2,550 shares in SMI with nominal value of Rp 255,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0026984.AH.01.01. Tahun 2021 dated April 20, 2021. SMI is engaged in wholesale of telecommunications equipment, machinery, other telecommunications activities, computer programming and fund management.

The detail of SMI's net identifiable assets on June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follow:

Current
Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)
Total current assets
Financial liabilities (excluding trade payables)
Other current liabilities (including trade payables)
Total current liabilities
Noncurrent
Assets
Liabilities
Net assets

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

Acquisition cost
Accumulated losses from associate – net
Beginning balance
Share in net loss for the current period

Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 32 dated April 12, 2018, the Company purchased RKB's shares from Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono amounted to 350 shares, hence the Company's ownership to RKB amounted to Rp 35,000,000 or equivalent with 35%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0163105 dated April 25, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB) (lanjutan)

Rincian aset neto teridentifikasi RKB pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar		
Kas dan bank		-
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	75.725.000	100.000.000
Total aset lancar	75.725.000	100.000.000
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)		-
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	1.965.730.425	1.921.058.748
Total liabilitas jangka pendek	1.965.730.425	1.921.058.748
Tidak lancar		
Aset	1.985.720.420	1.883.808.748
Liabilitas	-	-
Aset neto	95.714.995	62.750.000

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Harga perolehan	12.500.000.000	12.500.000.000
Akumulasi laba (rugi) dari entitas asosiasi – neto		
Saldo awal	(12.500.000.000)	(11.097.355.100)
Bagian atas rugi neto periode berjalan	-	(1.402.644.900)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	-

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	(1.547.429.587)	-
Bagian atas rugi neto atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada periode berjalan	(1.800.475.313)	(1.547.429.587)
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	(3.347.904.900)	(1.547.429.587)

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company (continued)

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB) (continued)

The detail of RKB's net identifiable assets on June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follow:

Current
Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)
Total current assets
Financial liabilities (excluding trade payables)
Other current liabilities (including trade payables)
Total current liabilities
Noncurrent
Assets
Liabilities
Net assets

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

Acquisition cost
Accumulated gains (losses) from associate – net
Beginning balance
Share in net loss for the current period
Carrying amount of investment in associate

Unrecognized share of losses of an associates:

Beginning balance
Unrecognized share of net loss of an associate for the period
Cumulative share of loss of an associate

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham RSBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 600.000.000 menjadi Rp 33.333.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 12.500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham RSBI menjadi sebesar 37,50%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211398 tanggal 31 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 6 Oktober 2020, para pemegang saham RSBI menyetujui mengubah nilai nominal saham dari Rp 10 menjadi 50, mengubah modal dasar sebesar Rp 288.058.000.000 atau 5.761.160.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% atau setara dengan 1.440.290.000 saham dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dan menawarkan saham baru yang akan dikeluarkan melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 480.096.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 50, sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi sebesar 30,38% atau setara dengan 437.490.888 saham.

RBSI bergerak dalam bidang penyediaan usaha dalam bidang penyediaan makanan dan minuman dan berdomisili di Jakarta.

Rincian aset neto teridentifikasi RBSI pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar		
Kas dan bank	1.642.800.071	2.877.638.104
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	10.261.516.282	8.955.540.674
Total aset lancar	<u>11.904.316.353</u>	<u>11.833.178.778</u>
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	23.201.602.006	24.841.563.141
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	4.376.641.691	5.203.660.628
Total liabilitas jangka pendek	<u>27.578.243.697</u>	<u>30.045.223.769</u>
Tidak lancar		
Aset	49.682.989.730	53.121.213.861
Liabilitas	36.134.703.507	31.610.423.642
Aset (liabilitas) neto	<u>(2.125.641.121)</u>	<u>3.298.745.228</u>

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company (continued)

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) (continued)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 86 dated May 30, 2018, the shareholders of RSBI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 600,000,000 to Rp 33,333,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 12,500,000,000, hence the Company's ownership to RSBI amounted to 37.50%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0211398 dated May 31, 2018.

Based on the Notary Deed No. 37 from Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., dated October 6, 2020, the shareholders of RSBI agreed to change the nominal value of shares from Rp 10 to 50, changing the authorized capital of Rp 288,058,000,000 or 5,761,160,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share, of the authorized capital has been issued and fully paid up of 25% or equivalent to 1,440,290,000 shares and agreed to issue shares in savings and offer new shares to be issued through a public offering in an amount as much as 480,096,700 new shares with a nominal value of Rp 50, so that the ownership of the Company is 30.38% or equivalent to 437,490,888 shares.

RBSI is engaged in providing business in the field of food and beverage supply and domiciled in Jakarta.

The detail of RBSI's net identifiable assets on June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follow:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lancar			Current
Kas dan bank	1.642.800.071	2.877.638.104	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	10.261.516.282	8.955.540.674	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	<u>11.904.316.353</u>	<u>11.833.178.778</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	23.201.602.006	24.841.563.141	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	4.376.641.691	5.203.660.628	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	<u>27.578.243.697</u>	<u>30.045.223.769</u>	Total current liabilities
Tidak lancar			Noncurrent
Aset	49.682.989.730	53.121.213.861	Assets
Liabilitas	36.134.703.507	31.610.423.642	Liabilities
Aset (liabilitas) neto	<u>(2.125.641.121)</u>	<u>3.298.745.228</u>	Net assets (liabilities)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Dapur Kloud Digital (DKDL)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Harga perolehan	636.400.000	350.000.000
Penambahan	-	286.400.000
Akumulasi laba (rugi) dari entitas asosiasi – neto		
Saldo awal	(636.400.000)	-
Bagian atas rugi neto periode berjalan	-	(636.400.000)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	-

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	(158.866.936)	-
Bagian atas rugi neto atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada periode berjalan	(386.929.739)	(158.866.936)
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	(545.796.675)	(158.866.936)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 3 tanggal 4 November 2019, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dalam pendirian DKDL sebesar 350.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DKDL oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 350.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059238.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 11 November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 14 Agustus 2020, Entitas Induk membeli 286.400 lembar saham DKDL dari PT Red Bean Sukses Indonesia, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal. Kepemilikan DKDL oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 636.400.000 atau sebesar 63,64%.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 73 tanggal 30 April 2021, DKDL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 6.630.193.100, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Kwartet Boga Anugerah, sehingga kepemilikan Entitas Induk terdilusi menjadi sebesar 9,6%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027790.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 6 Mei 2021.

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company (continued)

PT Dapur Kloud Digital (DKDL)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Harga perolehan	636.400.000	350.000.000	Acquisition cost
Penambahan	-	286.400.000	Additions
Akumulasi laba (rugi) dari entitas asosiasi – neto			Accumulated gains (losses) from associate – net
Saldo awal	(636.400.000)	-	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	-	(636.400.000)	Share in net loss for the current period
Carrying amount of investment in associate	-	-	

Unrecognized share of losses of an associates:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	(158.866.936)	-	Beginning balance
Bagian atas rugi neto atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada periode berjalan	(386.929.739)	(158.866.936)	Unrecognized share of net loss of an associate for the period
Cumulative share of loss of an associate	(545.796.675)	(158.866.936)	

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 3 dated November 4, 2019, the Company participated on establishment of DKDL amounted to 350,000 shares, hence the Company's ownership to DKDL amounted to Rp 350,000,000 or equivalent with 35%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0059238.AH.01.01.TAHUN 2019 dated November 11, 2019.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 32 dated August 14, 2020, The Company purchased 286,400 shares in DKDL from PT Red Bean Sukses Indonesia, at acquisition price with the same as nominal amount. The Company's in DKDL amounted to Rp 636,400,000 or equivalent to 63.64%.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 73 dated April 30, 2021, DKDL resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 6,630,193,100, which was fully subscribed by PT Kwartet Boga Anugerah, hence the Company's ownership in DKDL is diluted to 9.6%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027790.AH.01.02.Tahun 2021 dated May 6, 2021.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Dapur Kloud Digital (DKDL) (lanjutan)

Rincian aset neto teridentifikasi DKDL pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar		
Kas dan bank	350.000	680.000
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	4.664.155.497	7.271.535.307
Total aset lancar	4.664.505.497	7.272.215.307
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	5.805.516.094	7.522.285.585
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	-
Total liabilitas jangka pendek	5.805.516.094	7.522.285.585
Tidak lancar		
Aset	126.500	126.500
Liabilitas	-	-
Liabilitas neto	(1.140.884.097)	(7.272.215.307)

Current
Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)
Total current assets
Asset liabilities (excluding trade payables)
Other current liabilities (including trade payables)
Total current liabilities
Noncurrent
Assets
Liabilities
Net liabilities

Entitas Anak

PT Kavita Dana Asia (KDA)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai tercatat investasi pada Entitas asosiasi		
Saldo awal	49.302.206.181	51.207.214.465
Bagian Entitas Induk atas nilai buku neto aset teridentifikasi KDA	-	-
Bagian Entitas Induk atas nilai wajar neto aset teridentifikasi KDA	-	-
Bagian atas gain (rugi) neto entitas asosiasi periode berjalan	3.358.186.485	(1.905.008.284)
Saldo akhir	52.660.392.666	49.302.206.181

Carrying value of
Investment in associates
Beginning balance
The Company's share in net book value of KDA's identifiable asset
The Company's share in fair value of KDA's identifiable net asset
Share in net gain (loss) of associates for the current period
Ending balance

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 tanggal 2 Desember 2019, NMT melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT atas saham KDA menjadi senilai Rp 47.000.000.000 atau sebesar 47,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT ownership to KDA amounting to Rp 47,000,000,000 or equivalent to 47.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00367527 dated December 3, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Kavita Dana Asia (KDA) (lanjutan)

Rincian aset neto teridentifikasi KDA pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar		
Kas dan bank	6.199.739.679	8.391.550.797
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	38.918.740.104	45.509.562.385
Total aset lancar	45.118.479.783	53.901.113.182
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	4.033.103.816	29.807.434.505
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	65.000.000
Total liabilitas jangka pendek	4.033.103.816	29.872.434.505
Tidak lancar		
Aset	38.108.843.877	40.048.211.091
Liabilitas	31.143.573.140	24.048.505.530
Aset neto	48.050.646.704	40.028.384.238

Berdasarkan laporan penilaian penyertaan saham dari Kantor Jasa Penilai Publik Totok Wasito & Rekan No. 00077/2.0163-00/PI/06/0034/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 bahwa nilai wajar 470.000 lembar saham kepemilikan NMT pada KDA sebesar Rp 51.241.221.854.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Harga perolehan	1.200.000.000	-
Penambahan	7.640.100.000	-
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto	-	-
Saldo awal	(114.263.377)	-
Bagian atas rugi neto periode berjalan	23.126.225	-
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	8.748.962.848	-

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Kavita Dana Asia (KDA) (continued)

The detail of KDA's net identifiable assets on June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follow:

Current
Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)
Total current assets
Financial liabilities (excluding trade payables)
Other current liabilities (including trade payables)
Total current liabilities
Non-current
Assets
Liabilities
Net assets

Based on the stock investment valuation report from Totok Wasito & Partners of Public Appraisal Office No. 00077/2.0163-00/PI/06/0034/1/II/2020 dated February 28, 2020 that the fair value of 470,000 shares of NMT's ownership at KDA amounting to Rp 51,241,221,854.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

Acquisition cost
Additions
Accumulated losses from associate - net
Beginning balance
Share in net loss for the current period
Carrying amount of investment in associate

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Logitek Digital Nusantara (LDN) (lanjutan)

Sampai dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, LDN merupakan anak usaha TI berdasarkan akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 71 tanggal 27 Maret 2020 dengan jumlah kepemilikan sebesar 57,14% (Catatan 1c).

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 17 Maret 2021 dari Ny. Rose Takarina, S.H., TI membeli saham LDN dari PT Sirius Teknologi Informa sebesar 6.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham LDN oleh TI menjadi senilai Rp 1.800.000.000 atau sebesar 85,7%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0174561 tanggal 18 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 18 Maret 2021 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham LDN menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 8.400.000.000 menjadi Rp 88.400.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.100.000.000 menjadi Rp 22.100.000.000, menerbitkan 200.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000 yang di ambil bagian oleh TI sebesar 70.401 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 7.040.100.000, sehingga kepemilikan TI atas saham LDN menjadi 40%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020366.AH.01.02 tanggal 1 April 2021.

Rincian aset neto teridentifikasi LDN pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar		
Kas dan bank	7.386.277.909	1.800.051.625
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	39.633.761.196	3.018.452.609
Total aset lancar	<u>47.020.039.105</u>	<u>4.818.504.234</u>
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	1.071.433.522	8.803.333
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	1.910.884.660	2.927.799.537
Total liabilitas jangka pendek	<u>2.982.318.182</u>	<u>2.936.602.870</u>
Tidak lancar		
Aset	112.753.343	18.231.341
Liabilitas	-	-
Aset neto	<u>44.150.474.266</u>	<u>4.836.735.575</u>

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Logitek Digital Nusantara (LDN) (continued)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina S.H., no. 71 dated March 27, 202, as of December 31, 2020 LDN was the subsidiary of TI with 57.14% of ownership (Note 1c).

Based on Notarial Deed No. 43 dated March 17, 2021 of Rose Takarina, S.H., TI purchased LDN's shares from PT Sirius Teknologi Informa, equivalent to 6,000 shares, hence TI's ownership of LDN amounted to Rp 1,800,000,000 or equivalent to 85.7%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0174561 dated March 21, 2021.

Based on Notarial Deed No. 48 dated March 18, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of LDN approved the increase of authorized capital from Rp 8,400,000,000 to Rp 88,400,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 2,100,000,000 to Rp 22,100,000,000, with issuance of 200,000 new shares with par value of Rp 100,000, hence the total nominal value amounted to Rp 20,000,000,000, which was taken by TI as much as 70,401 shares with nominal value amounting to Rp 7,040,000,000, hence, TI's ownership in LDN is 40%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0020366.AH.01.02 dated April 1, 2021.

The detail of LDN's net identifiable assets on June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follow:

Current
Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)
Total current assets
Financial liabilities (excluding trade payables)
Other current liabilities (including trade payables)
Total current liabilities
Noncurrent
Assets
Liabilities
Net assets

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Harga perolehan	4.000.000.000
Penambahan	-
Akumulasi laba dari entitas asosiasi - neto	-
Saldo awal	-
Bagian atas laba neto periode berjalan	-
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	4.000.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Rose Takarina, S.H. tanggal 7 April 2021 NFC dan DMM melakukan penyertaan saham ke ERD masing-masing sebanyak 200.000 lembar saham dan 200.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027514.AH.01.01 tanggal 21 April 2021.

ERD bergerak dalam bidang perdagangan, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

Rincian aset neto teridentifikasi ERD pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2021
Lancar	
Kas dan bank	1.000.000
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	10.000.000.000
Total aset lancar	10.001.000.000
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	1.000.000
Total liabilitas jangka pendek	1.000.000
Tidak lancar	
Aset	-
Liabilitas	10.000.000.000
Aset neto	10.000.000.000

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
-	-	Acquisition cost
-	-	Additions
-	-	Accumulated gains from associate - net
-	-	Beginning balance
-	-	Share in net gain for the current period
-	-	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed No 18 of Rose Takarina, S.H. dated April 7, 2021, NFC and DMM has 200,000 shares and 200,000 shares, respectively, in ERD with nominal value of Rp 4,000,000,000 or equivalent to 40% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0027514.AH.01.01 dated April 21, 2021.

ERD which is engaged in trading, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

The detail of ERD's net identifiable assets of the acquisition date are as follow:

	Current
	Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)	
Total current assets	
Financial liabilities (excluding trade payables)	
Other current liabilities (including trade payables)	
Total current liabilities	
Noncurrent	
Assets	
Liabilities	
Net assets	

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Clodeo Indonesia Jaya (CLODEO)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Harga perolehan	750.000.000
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto	
Saldo awal	
Bagian atas rugi neto periode berjalan	275.972.552
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	1.025.972.552

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 oleh Soewito Widakdo, S.H., M.Kn tanggal 15 April 2021, TI membeli saham CLODEO dari PT Inata Integra Solusi, sebesar 500 saham dengan nilai nominal Rp 500.000.000 dan PT Puncak Indonesia Jaya, sebanyak 250 saham dengan nilai nominal Rp 250.000.000, sehingga kepemilikan saham CLODEO oleh TI menjadi senilai Rp 750.000.000 atau setara dengan 15%.

Rincian aset neto teridentifikasi Clodeo pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Lancar	
Kas dan bank	12.392.251.665
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	56.525.526.529
Total aset lancar	68.917.778.194
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	8.565.724.363
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	2.176.440.159
Total liabilitas jangka pendek	10.742.164.522
Tidak lancar	
Aset	1.882.270.949
Liabilitas	28.851.519.456
Aset neto	31.206.365.165

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Harga perolehan	300.000.000
Akumulasi laba dari entitas asosiasi – neto	
Saldo awal	-
Bagian atas laba neto periode berjalan	-
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	300.000.000

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Clodeo Indonesia Jaya (CLODEO)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
-	Acquisition cost
-	Accumulated losses from associate - net
-	Beginning balance
-	Share in net loss for the current period
-	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed No. 6 dated April 15, 2021 of Soewito Widakdo, S.H., M.Kn, the Company purchased CLODEO's shares from PT Inata Integra Solusi, equivalent to 500 shares with nominal value of Rp 500,000,000 and from PT Puncak Indonesia Jaya, equivalent to 250 shares with nominal value of Rp 250,000,000, hence TI's ownership of CLODEO amounted to Rp 750,000,000 or equivalent to 15%.

The detail of Clodeo's net identifiable assets on June 30, 2021 are as follow:

	Current
	Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)	
Total current assets	
Januari liabilities (excluding trade payables)	
Other current liabilities (including trade payables)	
Total current liabilities	
	Noncurrent
	Assets
Liabilities	
Net assets	

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
-	Acquisition cost
-	Accumulated gains from associate – net
-	Beginning balance
-	Share in net gain for the current period
-	Carrying amount of investment in associate

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Ny. Rose Takarina, S.H. tanggal 11 Februari 2021, DMM melakukan penyertaan saham ke DIGIRANS sebanyak 3.000.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DMM atas saham DIGIRANS menjadi senilai Rp300.000.000 atau sebesar 33,33%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014346.AH.01.01 tanggal 27 Februari 2021.

DIGIRANS bergerak dalam bidang perdagangan, penerbitan piranti lunak, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

Rincian aset neto teridentifikasi DIGIRANS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2021
Lancar	
Kas dan bank	10.079.400
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	932.006.500
Total aset lancar	942.085.900
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	374.830.900
Total liabilitas jangka pendek	374.830.900
Tidak lancar	
Aset	322.105.000
Liabilitas keuangan	-
Aset neto	889.360.000

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Harga perolehan	37.500.000	37.500.000
Akumulasi laba dari entitas asosiasi – neto		
Saldo awal	28.154.048	-
Bagian atas laba neto periode berjalan	46.851.171	28.154.048
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	112.505.219	65.654.048

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS) (continued)

Based on Notarial Deed of Mrs. Rose Takarina, S.H., No. 50 dated February 11, 2021, DMM has investment in shares to DIGIRANS as much as 3,000,000 shares, hence DMM ownership to DIGIRANS amounting to Rp300,000,000 or equivalent to 33,33%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0014346.AH.01.01 dated February 27, 2021.

DIGIRANS which is engaged in trading, software, telecommunications, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

The detail of DIGIRANS's net identifiable assets as of the acquisition date are as follow:

	Current
	Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)	
Total current assets	
Januari liabilities (excluding trade payables)	
Other current liabilities (including trade payables)	
Total current liabilities	
Noncurrent	
Assets	
Financial liabilities	
Net assets	

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Acquisition cost	
Accumulated gains from associate – net	
Beginning balance	
Share in net gain for the current period	
Carrying amount of investment in associate	

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 28 Januari 2020, MKN melakukan penyertaan saham ke WAS sebanyak 375.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MKN atas saham WAS menjadi senilai Rp 37.500.000 atau sebesar 30%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007255.AH.01.01 tanggal 5 Februari 2020.

WAS bergerak dalam bidang penjualan produk digital dan berdomisili di Jakarta.

Rincian aset neto teridentifikasi WAS pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar		
Kas dan bank	237.852.804	211.607.036
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	7.305.519.944	1.114.297.033
Total aset lancar	7.543.372.748	1.325.904.069
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	55.804.487	974.878.493
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	7.120.054.780	132.178.750
Total liabilitas jangka pendek	7.175.859.267	1.107.057.243
Tidak lancar		
Aset	-	-
Liabilitas	-	-
Aset neto	367.513.481	218.846.826

PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Harga perolehan	112.000.000	12.000.000
Penambahan	-	100.000.000
Akumulasi laba dari entitas asosiasi - neto		
Saldo awal	-	-
Bagian atas laba neto periode berjalan	-	-
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	112.000.000	112.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 62 tanggal 21 November 2019, MUI melakukan penyertaan saham ke DSDI sebanyak 120.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MUI atas saham DSDI menjadi senilai Rp 12.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0363432 tanggal 22 November 2019.

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS) (continued)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 55 dated Januari 28, 2020, MKN has investment in shares to WAS as much as 375,000 shares, hence MKN ownership to WAS amounting to Rp 37,500,000 or equivalent to 30%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007255.AH.01.01 dated February 5, 2020.

WAS is engaged in sales of digital product and domiciled in Jakarta.

The detail of WAS's net identifiable assets on June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follow:

Current
Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)
Total current assets
Financial liabilities (excluding trade payables)
Other current liabilities (including trade payables)
Total current liabilities
Noncurrent
Assets
Liabilities
Net assets

PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)

Acquisition cost
Additions
Accumulated gains from associate - net
Beginning balance
Share in net gain for the current period

Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 62 dated November 21, 2019, MUI has investment in shares to DSDI as much as 120,000 shares, hence MUI ownership to DSDI amounting to Rp 12,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0363432 dated November 22, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI) (lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2019, MUI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 08/LGL-PKS/MUI/XI/19 dengan Tuan Albertus Lamoren, SE untuk melakukan pembelian saham PT Dekodr Solusi Digital Indonesia sebesar Rp 100.000.000.

Rincian aset neto teridentifikasi DSDI pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar		
Kas dan bank	64.750.245	67.379.706
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	65.325.000	60.000.000
Total aset lancar	130.075.245	127.379.706
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	55.785.325	60.000.000
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	-
Total liabilitas jangka pendek	55.785.325	60.000.000
Tidak lancar		
Aset	-	-
Liabilitas	-	-
Aset neto	74.289.920	67.379.706

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Harga perolehan	100.000.000	-
Akumulasi laba dari entitas asosiasi - neto	-	-
Saldo awal	-	-
Bagian atas laba neto periode berjalan	-	-
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	100.000.000	-

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Ny Rose Takarina, S.H tanggal 21 Juni 2011, NFC melakukan penyertaan saham ke SCD sebanyak 1.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000 atau setara dengan 20,00% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0113723.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 21 Juni 2021.

SCD bergerak dalam bidang perdagangan, penerbitan piranti lunak, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI) (continued)

On November 21, 2019, MUI, sign a Sale and Purchase Agreement No. 08 / LGL-PKS / MUI / XI / 19 with Mr. Albertus Lamoren, SE to purchase shares of PT Dekodr Solusi Digital Indonesia for Rp 100,000,000.

The detail of DSDI's net identifiable assets on June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follow:

Current
Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)
Total current assets
Financial liabilities (excluding trade payables)
Other current liabilities (including trade payables)
Total current liabilities
Noncurrent
Assets
Liabilities
Net assets

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

Acquisition cost
Accumulated gains from associate - net
Beginning balance
Share in net gain for the current period
Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed No 11 of Mrs Rose Takarina, S.H. dated June 21, 2021, NFC has 1,000 shares in SCD with nominal value of Rp 100,000,000 or equivalent to 20,00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0113723.AH.01.11 dated June 21, 2021.

SCD which is engaged in trading, software, telecommunications, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sarana Cipta Digital (SCD) (lanjutan)

Rincian aset neto teridentifikasi SCD pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2021
Lancar	
Kas dan bank	-
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	500.000.000
Total aset lancar	500.000.000
Tidak lancar	
Aset	-
Liabilitas keuangan	-
Aset neto	500.000.000

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sarana Cipta Digital (SCD) (continued)

The detail of SCD's net identifiable assets as of the acquisition date are as follow:

	Current
	Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)	Total current assets
	Noncurrent
	Assets
	Financial liabilities
Net assets	

Based on periodic review of the net realizable value of investment in associates, the Group's management believes that there is no indication of impairment on investment in associates as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

17. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Entitas Induk</u>		
PT Multidaya Dinamika	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Surya Teknologi Perkasa	21.250.000	21.250.000
Subtotal	4.021.250.000	4.021.250.000
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bumilangit Entertainment Corpora	22.193.263.679	22.193.263.679
Subtotal	22.193.263.679	22.193.263.679
Total	26.214.513.679	26.214.513.679

Pada tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk membeli saham PT Multidaya Dinamika sebesar Rp 4.000.000.000 atau 2.000.000 saham. Kepemilikan Entitas Induk atas saham MDD menjadi sebesar 20,00%.

Pada tanggal 26 September 2017 dan 30 November 2017 Entitas Induk membeli saham PT Surya Teknologi Perkasa sebesar Rp 21.250.000 atau 170 saham atau setara dengan 17,00%.

17. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

	<u>The Company</u>
	PT Multidaya Dinamika
	PT Surya Teknologi Perkasa
	Subtotal
	<u>Subsidiary</u>
	PT Bumilangit Entertainment Corpora
	Subtotal
	Total

On December 14, 2018, the Company purchased shares of PT Multidaya Dinamika amounting to Rp 4,000,000,000 or 2,000,000 shares. The Company's ownership to MDD amounted to 20.00%.

On September 26, 2017 and November 30, 2017, the Company purchased shares of PT Surya Teknologi Perkasa amounting to Rp 21,250,000 or 170 shares and 17,960,000 shares or equivalent to ownership 17.00%.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

17. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris dari Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, No. 78 tanggal 29 September 2020, DMM memiliki kepemilikan saham pada PT Bumilangit Entertainment Corpora dengan harga perolehan Rp 22.193.263.679 (3,00% kepemilikan).

17. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Based on Notarial Deed No. 78 of Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, dated September 29, 2020, DMM has shares on PT Bumilangit Entertainment Corpora at cost Rp 22,193,263,679 (3.00% ownership).

18. PIUTANG PIHAK KETIGA - JANGKA PANJANG

Piutang pihak ketiga merupakan Pinjaman kepada PT Niji Games Studi untuk modal kerja berdasarkan akta notaris No. 80 pada tanggal 30 Maret 2021. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2022.

18. LONG-TERM DUE FROM THIRD PARTY

Due to third party represent loan to PT Niji Games Studi for working capital based on notarial deed No. 80 on March 30, 2021. This loan will be mature on September 30, 2022.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Entitas Anak		
PT Telefast Indonesia Tbk		
PT Bank Permata Tbk	66.009.700.000	51.889.000.000
Total	66.009.700.000	51.889.000.000

Entitas Anak

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

PT Bank Permata Tbk

1. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 97.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10,00% per tahun pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

2. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10,00% per tahun pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, SH. MH perjanjian pemberian fasilitas No. 30, tanggal 16 Juli 2020, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang oleh TI hingga tanggal 6 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 3 bulan berikutnya.

19. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Subsidiaries			
PT Telefast Indonesia Tbk			
PT Bank Permata Tbk	66.009.700.000	51.889.000.000	
Total	66.009.700.000	51.889.000.000	Total

Subsidiaries

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

PT Bank Permata Tbk

1. *Revolving Loan Facility* with maximum loan limit amounting to Rp 97,000,000,000.

This credit facility bears interest at 10.00% per annum as of June 30, 2021 and December 31, 2020. This credit facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

2. *Revolving Loan Facility* with maximum loan limit amounting to Rp 3,000,000,000.

This credit facility bears interest at 10.00% per annum as of June 30, 2021 and December 31, 2020. This credit facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

Based Notarial Deed No. 30, dated July 16, 2020 of Drs. Gunawan Tedjo, SH. MH facility granting agreement the loan facilities have been extended by TI until April 6, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 3 months.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp 8.400.000.000 (Catatan 8).
2. Persediaan sebesar Rp 75.600.000.000 (Catatan 11).
3. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp 13.400.000.000 (Catatan 13).

Selama jangka waktu pinjaman TI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,5x.
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand* maksimal 60 hari.
3. *Positive Total Net Worth*.

Rasio keuangan TI pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* masing-masing sebesar 3,96x dan 6,61x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* masing-masing sebesar 82 hari dan 82 hari.
3. *Positive Total Net Worth* masing-masing sebesar Rp 171.029.017.336 dan Rp 156.584.305.671.

Pada tanggal 30 Juni 2021 TI telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut dan 31 Desember 2020, TI tidak memenuhi persyaratan *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* tersebut.

Berdasarkan surat No. 0077/SK/COMMJKT1/WB/05/2021 tanggal 28 Mei 2021, TI mendapatkan persetujuan pengesampingan (waiver) terhadap pemenuhan referensi rasio Permata atas syarat *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020.

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01346/PK/SLK/2018 tanggal 24 Mei 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijaminakan ditambah 0,65% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2019, perpanjangan perjanjian fasilitas kredit ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, demikian seterusnya.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

The loan facilities are secured by the following collaterals:

1. Trade receivables amounting to Rp 8,400,000,000 (Note 8).
2. Inventories amounting to Rp 75,600,000,000 (Note 11).
3. Restricted time deposit amounting Rp 13,400,000,000 (Note 13).

During the term of loan, TI are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Coverage Ratio* of minimum 1.5x.
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand* of maximum 60 days.
3. *Positive Total Net Worth*.

TI financial ratios as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* 3.96x and 9.28x, respectively.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* 82 days and 82 days, respectively.
3. *Positive Total Net Worth* Rp 171,029,017,336 and Rp 156,584,305,671, respectively.

As of June 30, 2021 TI has fulfilled the loan requirement and December 31, 2020, TI does not meet the requirements *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand*.

Based on letter No. 0077/SK/COMMJKT1/WB/05/2021 dated May 28, 2021, TI obtained waiver approval for the fulfillment of Permata's reference ratios on *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days* requirements for consolidated financial statements as of December 31, 2020.

The Company

Based credit agreement No. 01346/PK/SLK/2018 dated May 24, 2018, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit loan amounted to Rp 5,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 0.65% per annum. This facility will mature on May 24, 2019. the extension of this credit facility agreement will be automatically extended for the next 1 year period, and so on.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 13).

Beban bunga utang bank jangka pendek untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 13).

Interest expense of short-term bank loan for the six-month period ended on June 30, 2021 and 2020 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

20. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan kepada para pemasok.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

20. TRADE PAYABLES

This account represents payable for purchase of inventories.

The details of trade payables based on suppliers' name are as follows:

	31 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sentra Rejeki Lestari	48.611.940.399	24.277.929.683	PT Sentra Rejeki Lestari
PT Hutchison 3 Indonesia	35.208.545.461	47.579.000.000	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Galva Technologies Tbk	14.462.707.035	13.952.366.676	PT Galva Technologies Tbk
PT Melon Indonesia	6.631.080.171	-	PT Melon Indonesia
Facebook Ireland Limited	5.445.969.031	-	Facebook Ireland Limited
PT Sinergi Teknologi Mandiri	4.776.940.300	2.854.002.750	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Finnet Indonesia	1.650.000.000	2.274.964.800	PT Finnet Indonesia
PT Karisma Pesat Mandiri	1.066.912.816	651.301.120	PT Karisma Pesat Mandiri
PT Smartfren Telecom Tbk	1.066.709.994	-	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Synnex Metrodata Indonesia	732.419.758	305.324.854	PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Fujifilm Indonesia	316.227.103	1.556.928.919	PT Fujifilm Indonesia
PT Jaring Semesta Integrasi	208.636.200	-	PT Jaring Semesta Integrasi
PT Jaya Distribusi Ritel	206.594.400	-	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Mex Barlian Dirgantara	147.245.138	167.655.188	PT Mex Barlian Dirgantara
PT Trijaya Gemilang Perkasa	112.056.767	-	PT Trijaya Gemilang Perkasa
PT Solusi Transportasi Indonesia	-	3.037.400.000	PT Solusi Transportasi Indonesia
PT SRC Indonesia Sembilan	-	730.782.815	PT SRC Indonesia Sembilan
PT Awan Jumpa Langit	-	225.701.850	PT Awan Jumpa Langit
PT Lusavindra Jayamadya	-	147.950.000	PT Lusavindra Jayamadya
Lain-lain (masing-masing di bawah 100 juta)	429.675.551	4.851.058.473	Others (each below 100 million)
Total pihak ketiga	121.073.660.124	102.612.367.128	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 9c)	173.185.916.671	74.596.085.069	Related parties (Note 9c)
Total	294.259.576.795	177.208.452.197	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

20. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	289.879.712.557	170.516.939.515
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	4.015.110.964	6.566.786.812
31 - 60 hari	34.302.984	38.802.500
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	330.450.290	85.923.370
Total	294.259.576.795	177.208.452.197

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

20. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	31 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	289.879.712.557	170.516.939.515	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	4.015.110.964	6.566.786.812	1 - 30 days
31 - 60 hari	34.302.984	38.802.500	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	330.450.290	85.923.370	> 90 days
Total	294.259.576.795	177.208.452.197	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	2.821.731.831	55.350.000
Pajak penghasilan - Pasal 29	1.693.403.212	-
Subtotal	4.515.135.043	55.350.000
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	35.368.609.200	33.233.483.434
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	485.756.632	-
Pajak penghasilan - Pasal 21	1.300.290	1.300.290
Pajak penghasilan - Pasal 22	125.818.000	-
Pajak penghasilan - Pasal 23	1.915.134.665	85.853.684
Pajak penghasilan - Pasal 25	2.099.983.993	-
Subtotal	39.996.602.780	33.320.637.408
Total	44.511.737.823	33.375.987.408

21. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.821.731.831	55.350.000	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 29	1.693.403.212	-	Income tax - Article 29
Subtotal	4.515.135.043	55.350.000	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	35.368.609.200	33.233.483.434	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	485.756.632	-	Income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 21	1.300.290	1.300.290	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 22	125.818.000	-	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 23	1.915.134.665	85.853.684	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	2.099.983.993	-	Income tax - Article 25
Subtotal	39.996.602.780	33.320.637.408	Subtotal
Total	44.511.737.823	33.375.987.408	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	161.935.648	40.479.712
Pasal 21	4.685.725	4.685.725
Pasal 23	120.000	5.445.045
Pasal 29	-	1.623.833.453
Pajak Pertambahan Nilai	187.166.670	1.045.246.567
Subtotal	353.908.043	2.719.690.502
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	187.409.115	118.198.882
Pasal 21	8.240.177	142.194.795
Pasal 22	-	2.544.682
Pasal 23	293.688.322	320.191.803
Pasal 25	1.036.131.082	129.378.560
Final PP 23	-	23.312.954
Pasal 29	5.653.961.198	4.034.665.779
Pajak Pertambahan Nilai	3.919.447.497	5.281.388.650
Subtotal	11.098.877.391	10.051.876.105
Total	11.452.785.434	12.771.566.607

c. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
<u>Entitas Induk</u>		
Kini	472.018.330	2.143.724.660
Tangguhan	(64.677.316)	(60.870.590)
Subtotal	407.341.014	2.082.854.070
<u>Entitas Anak</u>		
Kini	9.844.801.964	9.149.086.812
Tangguhan	(92.989.379)	(99.065.913)
Subtotal	9.751.812.585	9.050.020.899
Total	10.159.153.599	11.132.874.969

21. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

This account consists of:

The Company
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Value Added Tax

Subtotal

Subsidiaries
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Final PP 23
Article 29
Value Added Tax

Subtotal

Total

c. Income Tax Expenses

This account consists of:

The Company
Current
Deferred

Subtotal

Subsidiaries
Current
Deferred

Subtotal

Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Current Tax

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the six month period ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	109.693.362.305	(95.463.529.611)	Income (loss) before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(107.273.337.724)	(48.843.805.070)	Income before income tax expenses of subsidiaries
Bagian rugi penyertaan saham pada entitas asosiasi	814.082.762	704.522.450	Share of in net losses in associates
Eliminasi untuk konsolidasi	-	(330.645.000)	Elimination of consolidation
Laba (rugi) sebelum beban pajak Penghasilan Entitas Induk	3.234.107.333	(143.933.457.231)	Income (loss) before income tax expenses of the Company
Beda temporer:			Timing differences:
Imbalan kerja karyawan	254.211.000	276.684.500	Employee benefits
Provisi kerugian kredit ekspektasian	86.195.924	-	Provision for expected credit losses
Beda permanen:			Permanent differences:
Kerugian (keuntungan) investasi lainnya	(1.191.480.000)	153.420.658.990	Loss (gain) on other investment
Sumbangan dan jamuan	178.627.609	255.831.728	Donations and entertainment
Pajak	500.000	17.317.000	Tax
Asuransi	180.747.335	123.088.396	Insurance
Penghasilan yang telah dikenai pajak final			Income subjected to final tax
Bunga	(265.696.614)	(424.732.393)	Interest
Lain-lain	7.095.100	8.812.562	Others
Laba kena pajak	2.484.307.687	9.744.203.552	Taxable income
Laba kena pajak - dibulatkan	2.484.307.000	9.744.203.000	Taxable income - rounded
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Induk (19% pada tahun 2021 dan 22% pada tahun 2020)	472.018.330	2.143.724.660	The Company (19% in 2021 and 22% in 2020)
Entitas Anak (22% pada tahun 2021 dan 22% pada tahun 2020)	9.844.801.964	9.149.086.812	Subsidiaries (22% in 2020 and 22% in 2020)
Total beban pajak kini	10.316.820.294	11.292.811.472	Total current tax income

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Dikurangi pajak dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pasal 23	70.573.533	8.864.549
Pasal 25	2.094.848.009	4.509.751.645
Total	2.165.421.542	4.518.616.194
Entitas Anak	8.331.777.424	6.348.726.854
Total pajak dibayar di muka	10.497.198.966	10.867.343.048
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 2020		
Entitas Induk	(1.693.403.212)	(2.374.891.534)
Entitas Anak	1.513.024.540	2.800.359.958
Total utang pajak penghasilan - Pasal 29	(180.378.672)	425.468.424
Tagihan pajak penghasilan		
Entitas Anak		
2020	232.463.124	232.463.124
2019	1.200.000	134.529.303
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	233.663.124	366.992.427

21. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Current Tax (continued)

<i>Less prepaid taxes The Company Article 23 Article 25</i>	<i>Total Subsidiaries</i>	<i>Total prepaid income tax</i>
Income tax payable - Article 29 2020	<i>The Company Subsidiaries</i>	Total income tax payable - Article 29
Claim for tax refund Subsidiaries	<i>2020 2019</i>	Total estimated claim for tax refund

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	109.693.362.305	(95.463.529.611)
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(107.273.337.724)	(48.843.805.070)
Bagian rugi penyertaan saham pada entitas asosiasi	814.082.762	704.522.450
Eliminiasi untuk konsolidasi	-	(330.645.000)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	3.234.107.333	(143.933.457.231)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	614.480.393	(31.665.360.591)
Pengaruh pajak atas beda permanen	(207.139.248)	33.748.214.782
Beban pajak penghasilan Entitas Induk	407.341.145	2.082.854.191
Efek pembulatan	(131)	(121)
Beban pajak penghasilan Entitas Induk	407.341.014	2.082.854.070

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Rincian manfaat pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan Entitas Induk				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	405.361.961	48.300.090	(28.253.570)	425.408.481
Penyisihan atas ECLs dari piutang usaha	196.526.708	16.377.226	-	212.903.934
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	601.888.669	64.677.316	(28.253.570)	638.312.415
Entitas Anak	1.308.528.251	92.989.379	17.485.797	1.419.003.427
Total	1.910.416.920	157.666.695	(10.767.773)	2.057.315.842

21. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Current Tax (continued)

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the six month period ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

Income (loss) before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Income before income tax expenses of subsidiaries	
Share of in net losses in associates	
Elimination of consolidation	
Income (loss) before income tax expenses of the Company	
Tax calculated based on applicable tax rate	
Tax effect of the Company's permanent differences	
Income tax expenses The Company	
Rounding effect	
Income tax expenses The Company	

e. Income Tax - Deferred Tax

Details of income tax benefits from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

Deferred tax assets The Company	
Employee benefits liabilities	
Provision on ECLs from trade receivables	
Total deferred tax assets - the Company Subsidiaries	
Total	

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/For the Year Ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (Charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan Entitas Induk						
Liabilitas imbalan kerja karyawan	518.117.001	68.100.180	(56.507.140)	(112.137.240)	(12.210.840)	405.361.961
Penyisihan atas ECLs dari piutang usaha	-	196.526.708	-	-	-	196.526.708
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	518.117.001	264.626.888	(56.507.140)	(112.137.240)	(12.210.840)	601.888.669
Entitas Anak						
Liabilitas imbalan kerja karyawan	738.344.977	382.697.312	79.727.934	(64.013.289)	(15.635.502)	1.121.121.432
Rugi fiskal	621.739.357	(410.440.708)	-	(74.608.723)	-	136.689.926
Penyusutan aset tetap	-	(170.759.257)	-	-	-	(170.759.257)
Penyisihan atas ECLs dari piutang usaha	-	130.152.605	-	-	-	130.152.605
Sewa	-	113.700.995	(13.549.800)	(8.827.650)	-	91.323.545
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.360.084.334	45.350.947	66.178.134	(147.449.662)	(15.635.502)	1.308.528.251
Total	1.878.201.335	309.977.835	9.670.994	(259.586.902)	(27.846.342)	1.910.416.920

Deferred tax assets - The Company
Employee benefits liabilities
Provision on ECLs from trade receivables
Total deferred tax assets - the Company
Subsidiaries
Employee benefits liabilities
Fiscal loss
Depreciation of property and equipment
Provision on ECLs from trade receivables
Leases
Deferred tax assets - the Subsidiaries
Total

f. Surat Tagihan Pajak (STP)

NFC, DCE dan AAP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan untuk tahun buku 2021, 2020, 2019, 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp 500.000, Rp 25.268.651, Rp 1.379.205, Rp 337.756.859 dan Rp 1.400.000 disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Rincian STP yang diterima NFC, DCE dan AAP selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

f. Notice of Tax Collection (STP)

NFC, DCE and AAP received Notice of Tax Collection (STP) for income tax for the years 2021, 2020, 2019, 2018 and 2017 amounted to Rp 500,000, Rp 25,268,651, Rp 1,379,205, Rp 337,756,859 and Rp 1,400,000, respectively which is presented in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

Details of STP received by NFC, DCE and AAP during 2021 and 2020 are as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
NFC 2021				
Maret/ March	00018/107/21/054/21	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	21 Mei 2020/ May 21, 2020
2020				
Juni/ June	00161/107/20/054/21	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	4.740.882	9 Maret 2021/ 9 March 2021
September/ September	00163/107/20/054/21	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	20.527.769	9 Maret 2021/ 9 March 2021
2019				
	00032/106/19/054/21	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	379.205	Belum bayar/ Not yet paid
			26.147.856	

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

f. Notice of Tax Collection (STP) (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
DCE 2018				
	00003/206/18/085/20	Bunga pasal 13 (2) KUP/ Interest article 13 (2) KUP	183.674.047	11 Mei 2020/ May 11, 2020
	00037/203/18/085/20	Bunga pasal 13 (2) KUP/ Interest article 13 (2) KUP	18.143.453	11 Mei 2020/ May 11, 2020
	00054/240/18/085/20	Bunga pasal 13 (2) KUP/ Interest article 13 (2) KUP	3.200.000	11 Mei 2020/ May 11, 2020
	00063/207/18/085/20	Bunga pasal 13 (3) KUP/ Interest article 13 (3) KUP	1.280.000	11 Mei 2020/ May 11, 2020
	00064/207/18/085/20	Bunga pasal 13 (3) KUP/ Interest article 13 (3) KUP	104.228.508	11 Mei 2020/ May 11, 2020
	00126/107/18/085/20	Denda pasal 14 (4) KUP/ Penalty article 14 (4) KUP	10.422.851	11 Mei 2020/ May 11, 2020
			320.948.859	
AAP 2019				
Maret/ March	00610/107/19/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Januari/ January	00600/107/19/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
2018				
Desember/ December	00327/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
November/ November	00326/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Oktober/ October	00325/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Agustus/ August	00324/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Juli/ July	00323/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Juni/ June	00322/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Mei/ May	00321/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
April/ April	00320/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Maret/ March	00319/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Februari/ February	00318/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Januari/ January	00317/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Periode 2018/ Period 2018	00193/106/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	1.000.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
Desember/ December	00176/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	100.000 676.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
November/ November	00175/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	100.000 728.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
Oktober/ October	00174/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	100.000 780.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
September/ September	00173/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	100.000 832.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
Agustus/ August	00172/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	884.000	
Juli/ July	00171/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	936.000	
Mei/ May	00169/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	1.040.000	
April/ April	00168/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	1.092.000	
Maret/ March	00167/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	1.144.000	
Februari/ February	00004/103/18/011/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	1.196.000	
2017				
Oktober/ October	00017/101/17/011/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	16 April 2021/ April 16, 2021
September/ September	00016/101/17/011/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	16 April 2021/ April 16, 2021
Agustus/ August	00015/101/17/011/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	16 April 2021/ April 16, 2021
Juni/ June	00014/101/17/011/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	16 April 2021/ April 16, 2021
PPh badan 2017	00042/106/17/011/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	1.000.000	6 Mei 2021/ May 6, 2021
			19.208.000	

NFC, DCE dan AAP telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dan denda pajak.

NFC, DCE and AAP have made payments for every tax bill and tax penalties.

g. Tagihan Restitusi Pajak

Tagihan restitusi pajak ATM merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun berjalan yang belum diperiksa oleh Direktorat Jendral Pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 232.463.124 dan Rp 134.529.303. Pada tanggal 10 Mei 2021, ATM telah menerima surat Keputusan Direktur Jendral Pajak.

g. Claims for Tax Refund

Claims for tax refund ATM represent overpayment of current tax which have not been audited by the Directorate of General Tax as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 232,463,124 and Rp 134,529,303, respectively. On May 10, 2021, ATM has received the Director General of Taxes Decree.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi Pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

i. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak COVID-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

21. TAXATION (continued)

h. Tax Administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

i. Change in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of COVID-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of COVID-19 Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Entitas Induk</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman jangka panjang	36.250.000.000	43.750.000.000
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman jangka panjang	58.750.000.000	66.250.000.000
PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman jangka panjang Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	4.769.999.996 (429.064.782)	5.300.000.000 (542.386.504)
Total	99.340.935.214	114.757.613.496

Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

<u>Entitas Induk</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman jangka panjang	15.000.000.000	15.000.000.000
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman jangka panjang	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman jangka panjang Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	1.060.000.008 (187.191.022)	1.060.000.008 (213.829.911)
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	30.872.808.986	30.846.170.097

Bagian utang bank jangka panjang

68.468.126.228 83.911.443.399

Entitas Induk

Berdasarkan akad No. 28 tanggal 29 November 2018 dari E. Betty Budiyaniti Moesigit S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari CIMB dengan plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dengan nisbah sebesar 10,25% per tahun yang digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa office space terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor milik ATM dengan luas 1.663,59 m2 yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl. Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa outstanding Fasilitas Pembiayaan (Catatan 14).

22. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>The Company</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Long-term loan	43.750.000.000
<u>Subsidiaries</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Long-term loan	66.250.000.000
PT Bank Central Asia Tbk Long-term loan	5.300.000.000
Less unamortized cost	(542.386.504)
Total	114.757.613.496

Current maturities of long-term bank loans

<u>The Company</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Long-term loan	15.000.000.000
<u>Subsidiaries</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Long-term loan	15.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk Long-term loan	1.060.000.008
Less unamortized cost	(213.829.911)

Total current maturities of long-term bank loans

Long-term portion

The Company

Based on contract No. 28 dated November 29, 2018 from E. Betty Budiyaniti Moesigit SH, Notary in Jakarta, the Company obtained the Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing Facility from CIMB with a ceiling of Rp 75,000,000,000 with indicative return of 10.25% per year used for purchases MMQ assets in the form of office space that are located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, with a financing period of 60 months. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

The credit facilities are secured by following collateral:

1. One office unit owned by ATM with total area 1,663.59 m2 located at Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl. Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining outstanding Financing Facility (14).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

2. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima, pihak ketiga, berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari plafon fasilitas pembiayaan.

Selama jangka waktu pinjaman Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,2x.
2. *Gearing* maksimal 1x (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimal 3x.
5. *Asset Turnover* minimal 3x.
6. *Debt Services Reserve Account (DSRA)* sebesar 1x angsuran pokok dan 1x proyeksi bagi hasil.

Rasio keuangan Entitas Induk, pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* = 1,67x dan 4,22x.
2. *Gearing* (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*) = 0,04x dan 0,03x.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 1,24x dan 1,2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* = 1,63x dan 2,49x.
5. *Asset Turnover* = 7,11x dan 3,06x.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan oleh Entitas Induk sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 15.000.000.000.

Entitas Anak

DMM

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, DMM mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis*, fasilitas pembiayaan langsung (*Uncommitted*) dari CIMB dengan batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas ini dikenai nisbah bagi hasil sebesar 9,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18.

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

The Company (continued)

2. The *buyback guarantee* from PT Kencana Graha Optima, third party, is located in Central Jakarta at 100% of the ceiling of the financing facility.

During the term of loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Current Ratio* of minimum 1.2x.
2. *Gearing* of maximum 1x (without considering back to back facilities).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of minimum 1.2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maximum 3x.
5. *Asset Turnover* of minimum 3x.
6. *Debt Services Reserve Account (DSRA)* of 1x principal and 1x profit sharing projection.

The Company financial ratios as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

1. *Current Ratio* = 1.67x and 4.22x.
2. *Gearing* (without considering back to back facilities) = 0.04x and 0.03x.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 1.24x and 1.2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* = 1.63x and 2.49x.
5. *Asset Turnover* = 7.11x and 3.06x.

On June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has fulfilled the loan requirement.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, total amount of loan principal paid by the Company's amounted Rp 7,500,000,000 and Rp 15,000,000,000.

Subsidiaries

DMM

Based on the Deed of Credit Facility No. 16 dated April 30, 2020 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., notary in Jakarta, DMM obtained Investment Financing iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis* facility, direct financing facility (*Uncommitted*) from CIMB, with maximum credit limit amounting to Rp 75,000,000,000. This facility is subject to an annual revenue sharing ratio of 9.75%. The loan term is 5 years starting from May 4, 2020. This loan is used to purchase MMQ asset that are in the form of office space located at Mangkuluhur City Office Tower One 18th floor.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor milik DCE dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/2020 (Catatan 14);
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban DMM; dan
3. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima sebesar 100% dari plafond.

Selama jangka waktu pinjaman DMM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing masing *Current Ratio* sebesar 8,89x & 10,47x, *Gearing Ratio* sebesar 0,08x & 0,11x, *EBITDA* sebesar 0,25x & 1,65x dan *Debt Service Coverage* sebesar 11,46x & 2,31x.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, DMM telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenai biaya administrasi sebesar Rp 572.500.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah biaya administrasi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp 103.329.919 dan Rp83.113.495 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lainlain".

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan oleh DMM sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 8.750.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00253#1/PK/0978S/2020 tanggal 2 Desember 2020, DMM mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp 5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One office unit owned by DCE with total area 1,713 m² located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/2020 (Notes 14);
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of DMM; and
3. Buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima at 100% from plafond.

During the term of loan, DMM is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- *Current ratio* at a minimum 1.2x.
- *Gearing ratio* at maximum 1.0x.
- *EBITDA* a maximum 4.0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* at a minimum 1,0x

As of June 30, 2021 and December 31, 2020 the *Current Ratio* is 8.89x & 10.47x, the *Gearing Ratio* is 0.08x & 0.11x, the *EBITDA* is 0.25x & 1.65x and the *Debt Service Coverage* is 11.46x & 2.31x, respectively.

On June 30, 2021 and December 31, 2020, DMM has fulfilled the loan requirement.

For this loan facility, DMM charged with administration fee amounting to Rp 572,500,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, total administration fee have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 103,329,919 and Rp83,113,495, respectively, and is presented in finance expenses as part of "Other income (expense)".

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, total amount of loan principal paid by DMM amounted Rp 7,500,000,000 and Rp 8,750,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Agreement No. 00253#1/PK/0978S/2020 dated December 2, 2020, DMM obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp 5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.00%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara atas nama DMM (Catatan 14).

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenai biaya provisi sebesar 1% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp 53.000.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2021, jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan oleh DMM sebesar Rp 530.000.004.

Beban bunga utang bank jangka panjang untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The investment credit facilities are secured by buildings located Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara on behalf of DMM (Note 14).

On this loan facility, DMM incurred provision fee of 1% of the loan principal or amounting to Rp 53,000,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan.

As of June 30, 2021, total amount of loan principal paid by DMM amounted Rp 530,000,004.

Interest expense of long-term bank loan for the six-month period ended on June 30, 2021 and 2020 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

23. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, uang muka penjualan terutama merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima Grup sehubungan dengan penjualan produk digital.

23. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, advance from customers mainly represents advances received by the Group from customers in connection with sales of digital products.

24. UTANG PEMBIAYAAN

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Entitas anak</u>		
PT BCA Finance	1.465.168.558	1.911.260.194
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1.345.268.166	1.515.691.068
Total	2.810.436.724	3.426.951.262
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT BCA Finance	643.604.057	761.220.263
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	359.921.179	347.127.093
Total utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.003.525.236	1.108.347.356
Bagian jangka panjang	1.806.911.488	2.318.603.906

24. FINANCING PAYABLES

<u>Subsidiary</u>
PT BCA Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Total
Current maturities of long-term financing payables
PT BCA Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Total current maturities of long-term financing payables
Long-term portion

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak

NFC

Pada tanggal 10 Mei 2019, NFC mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 1.115.750.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2021 (Catatan 14).

Pada tanggal 10 April 2021, NFC telah melunasi fasilitas pembiayaan ini.

DMM

Pada tanggal 17 Desember 2020, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk untuk pembelian dua (2) unit kendaraan sebesar Rp 759.500.000 dan Rp 784.000.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini (Catatan 14) dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2024.

IDD

Pada tanggal 24 September 2020, IDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 3.293.000.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,19% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2023 (Catatan 14).

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

25. LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

Grup memiliki kontrak sewa gedung perkantoran, kendaraan dan inventaris kantor yang digunakan dalam operasinya. gedung kantor, kendaraan dan inventaris kantor memiliki jangka waktu sewa 2-5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

24. FINANCING PAYABLES (continued)

Subsidiaries

NFC

As of May 10, 2019, NFC obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicles amounting to Rp 1,115,750,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.50% per annum and will mature on April 10, 2021 (Note 14).

As of April 10, 2021, this financing facility has been fully paid by NFC.

DMM

On December 17, 2020, DMM obtained investment financing facility from PT Clipan Finance Indonesia Tbk for the purchase of two (2) unit of vehicle amounting to Rp 759,500,000 and Rp 784,000,000, which the vehicle are used as collateral for this facility (Note 14) and subjected to fixed interest rates of 3.88% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on November 17, 2024.

IDD

As of September 24, 2020, IDD obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicles amounting to Rp 3,293,000,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.19% per annum and will mature on August 24, 2023 (Note 14).

Interest expenses on financing payables for the six-month period ended June 30, 2021 and 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

25. LEASE LIABILITIES

a. Right-of-use assets

The Group has lease contracts for office buildings, vehicles and office equipment used in its operations. office buildings, vehicles and office equipment have lease terms of 2-5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

25. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021/Six-month Period Ended June 30, 2021						
31 Desember 2020/ December 31, 2020	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya Perolehan						
Gedung kantor	3.565.994.102	3.565.994.102	-	3.565.994.102		Office buildings
Kendaraan	564.255.897	564.255.897	-	564.255.897		Vehicles
Inventaris kantor	597.055.904	597.055.904	-	597.055.904		Office equipment
Total biaya perolehan	4.727.305.903	4.727.305.903	-	4.727.305.903		Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung kantor	939.821.556	939.821.556	468.544.957	1.408.366.513		Office buildings
Kendaraan	368.301.050	368.301.050	42.491.717	410.792.767		Vehicles
Inventaris kantor	273.861.846	273.861.846	278.589.732	552.451.578		Office equipment
Total akumulasi penyusutan	1.581.984.452	1.581.984.452	789.626.406	2.371.610.858		Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	3.145.321.451			2.355.695.045		Net book value
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/For the Year Ended December 31, 2020						
31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						
Gedung kantor	-	1.692.647.942	1.692.647.942	1.873.346.160	3.565.994.102	Office buildings
Kendaraan	-	564.255.897	564.255.897	-	564.255.897	Vehicles
Inventaris kantor	-	597.055.904	597.055.904	-	597.055.904	Office equipment
Total biaya perolehan	-	2.853.959.743	2.853.959.743	1.873.346.160	4.727.305.903	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung kantor	-	-	-	939.821.556	939.821.556	Office buildings
Kendaraan	-	-	-	368.301.050	368.301.050	Vehicles
Inventaris kantor	-	-	-	273.861.846	273.861.846	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	-	-	-	1.581.984.452	1.581.984.452	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	-				3.145.321.451	Net book value

b. Liabilitas sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	3.167.282.464	2.630.993.726	Beginning balance
Penambahan	-	1.873.346.159	Additions
Penambahan bunga	-	352.709.241	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(950.807.394)	(1.359.046.395)	Principal
Bunga	-	(330.720.267)	Interest
Saldo akhir	2.216.475.070	3.167.282.464	Ending balance
Lancar	889.392.939	1.434.093.833	Current
Tidak lancar	1.327.082.131	1.733.188.631	Noncurrent
Total	2.216.475.070	3.167.282.464	Total

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang ditetapkan Grup adalah 9,00%.

b. Lease liabilities

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average increase in loan interest rates determined by the Group is 9.00%.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

25. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Jumlah total yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Beban depresiasi atas aset hak-guna (Catatan 34)	789.626.406
Beban bunga atas kewajiban sewa (Catatan 35)	134.200.289
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 34)	1.947.466.749
Total yang diakui dalam laba rugi	2.871.293.444

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 36.

25. LEASE LIABILITIES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
-		Depreciation expense of right-of-use assets (Note 34)
-		Interest expense on lease liabilities (Note 35)
	2.771.383.679	Expense relating to short-term leases (Note 34)
Total amount recognized in profit or loss	2.771.383.679	

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 36.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mencatat imbalan kerja karyawan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group recognizes employee benefits using "Projected Unit Credit" method based on the followings actuarial valuation report:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	The Company
<u>Entitas Induk</u>			
PT Sentra Jasa Aktuaria	22 Februari 2021/ February 22, 2021	22 Februari 2021/ February 22, 2021	PT Sentra Jasa Aktuaria
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
PT Sentra Jasa Aktuaria	22 Februari 2021/ February 22, 2021	22 Februari 2021/ February 22, 2021	PT Sentra Jasa Aktuaria
Kantor Konsultan Aktuaria Bagiastra	19 April 2021/ April 19, 2021	19 April 2021/ April 19, 2021	Kantor Konsultan Aktuaria Bagiastra
Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan	15 Maret 2021/ March 15, 2021	15 Maret 2021/ March 15, 2021	Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 155 karyawan.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, total employees who are entitled to these benefits are 155 employees, respectively.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Laporan aktuaria di atas disusun menggunakan metode dan asumsi di bawah ini:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The abovementioned actuary reports are prepared using the following methods and assumptions:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto per tahun	3.64% - 7,83%	3.64% - 7,83%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00%	5,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
	TMI III-2011 & TMI 2019 (Average)/ TMI III-2011 & TMI 2019 (Average)	TMI III-2011 & TMI 2019 (Average)/ TMI III-2011 & TMI 2019 (Average)	
Tingkat mortalitas	5% - 10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% from mortality rate	5% - 10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% from mortality rate	Mortality rate
Tingkat cacat			Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	Resignation rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8.660.278.217	7.592.910.153	Present value of defined benefits obligation

Imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits recognized at consolidated profit or loss consist of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Beban jasa kini	959.443.846	545.238.077	Current service expense
Beban bunga	183.908.318	181.746.026	Interest expense
Total	1.143.352.164	726.984.103	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Pengukuran kembali:		
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(8.911.467)	56.773.635
Pengaruh penyesuaian pengalaman	78.133.566	60.439.240
Total	69.222.099	117.212.875

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	7.592.910.153	5.025.847.910
Beban periode berjalan (Catatan 34)	1.143.352.164	2.687.240.936
Penyesuaian mutasi masuk/keluar	(145.206.199)	43.175.071
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	69.222.099	3.891.236
Pembayaran manfaat karyawan	-	(167.245.000)
Total	8.660.278.217	7.592.910.153

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto - 1%	7.969.509.555	7.969.509.555
Tingkat diskonto + 1%	6.901.055.836	6.901.055.836
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji - 1%	6.916.260.252	6.916.260.252
Tingkat kenaikan gaji + 1%	8.184.654.864	8.184.654.864

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Remeasurement:		
Effect of changes in financial assumptions	56.773.635	
Effect of experience adjustment	60.439.240	
Total	117.212.875	Total

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beginning balance	7.592.910.153	5.025.847.910	
Expense during the period (Note 34)	1.143.352.164	2.687.240.936	
Adjustment due to mutation in/out	(145.206.199)	43.175.071	
Actuarial loss recognized in other comprehensive income	69.222.099	3.891.236	
Payment of employee benefit	-	(167.245.000)	
Total	8.660.278.217	7.592.910.153	Total

The management believes that the sum of employee benefits liabilities as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Sensitivities analysis			
Discount rate assumptions			
Discount rate - 1%	7.969.509.555	7.969.509.555	
Discount rate + 1%	6.901.055.836	6.901.055.836	
Salary increase rate assumptions			
Salary increase rate - 1%	6.916.260.252	6.916.260.252	
Salary increase rate + 1%	8.184.654.864	8.184.654.864	

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kurang dari 1 tahun	35.341.359	307.328.000
Antara 1 - 2 tahun	72.333.710	629.013.000
Antara 2 - 5 tahun	270.360.918	2.351.055.000
Antara 5 - 10 tahun	1.167.440.012	10.152.043.081
Lebih dari 10 tahun	7.114.802.218	61.870.227.073

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 16,71 tahun.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

There is no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

The maturity of the undiscounted defined benefits obligation as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

<i>Less than 1 year</i>
<i>Between 1 - 2 years</i>
<i>Between 2 - 5 years</i>
<i>Between 5 - 10 years</i>
<i>Over 10 years</i>

The weighted average duration of employee benefits liabilities is 16.71 years.

27. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid
PT 1 Inti Dot Com	145.452.000
Martin Suharlie	83.743.200
PT Kresna Graha Investama Tbk	75.309.400
PT Hero Intiputra	64.271.500
Bank of Singapore Limited	62.814.000
PT Karya Karunia Persada d/h PT Kresna Karisma Persada	54.969.600
Suryandy Jahja (Direktur)	5.390.900
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	17.500
Masyarakat (di bawah 5%)	375.965.200
Total	867.933.300

27. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2021 and December 31, 2020 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2021

Shareholders	Total/Total
PT 1 Inti Dot Com	14.545.200.000
Martin Suharlie	8.374.320.000
PT Kresna Graha Investama Tbk	7.530.940.000
PT Hero Intiputra	6.427.150.000
Bank of Singapore Limited	6.281.400.000
PT Karya Karunia Persada d/h PT Kresna Karisma Persada	5.496.960.000
Suryandy Jahja (Director)	539.090.000
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Director)	1.750.000
Public (below 5%)	37.596.520.000
Total	86.793.330.000

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid
PT 1 Inti Dot Com	157.095.200
Martin Suharlie	81.522.300
PT Kresna Graha Investama Tbk	74.679.400
PT Hero Intiputra	72.950.800
PT Kresna Karisma Persada	54.250.600
PT Nusantara Teknologi Perkasa	43.960.800
PT Kresna Usaha Kreatif	31.767.200
PT Kresna Sekuritas	13.645.000
Suryandy Jahja (Direktur)	5.330.400
Michael Steven	3.500.000
PT Kresna Prima Invest	365.000
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	25.000
Masyarakat (di bawah 5%)	328.841.600
Total	867.933.300

27. SHARE CAPITAL (continued)

2020

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
18,10%	15.709.520.000	PT 1 Inti Dot Com
9,39%	8.152.230.000	Martin Suharlie
8,60%	7.467.940.000	PT Kresna Graha Investama Tbk
8,41%	7.295.080.000	PT Hero Intiputra
6,25%	5.425.060.000	PT Kresna Karisma Persada
5,06%	4.396.080.000	PT Nusantara Teknologi Perkasa
3,66%	3.176.720.000	PT Kresna Usaha Kreatif
1,57%	1.364.500.000	PT Kresna Sekuritas
0,61%	533.040.000	Suryandy Jahja (Director)
0,40%	350.000.000	Michael Steven
0,05%	36.500.000	PT Kresna Prima Invest
0,01%	2.500.000	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Director)
37,89%	32.884.160.000	Public (below 5%)
100,00%	86.793.330.000	Total

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, details of additional paid-in capital consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	278.823.540.500	278.823.540.500	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi:			Less:
Beban emisi saham	9.370.153.569	9.370.153.569	Stock issuance costs
Subtotal	269.453.386.931	269.453.386.931	Subtotal
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	873.718.024	873.718.024	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Laba penjualan treasury	22.482.457.872	22.482.457.872	Gain on sale of treasury stock
Pengampunan pajak	10.224.292.900	10.224.292.900	Tax amnesty
Subtotal	33.580.468.796	33.580.468.796	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.200.598.220	2.200.598.220	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Pengampunan pajak Entitas Anak yang diakuisisi tahun berjalan	7.800.347.369	7.800.347.369	Tax amnesty of Subsidiary acquired during current year
Subtotal	10.000.945.589	10.000.945.589	Subtotal
Total	313.034.801.316	313.034.801.316	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Entitas Induk

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 873.718.024 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 5.680.718.024, dan harga perolehan sebesar Rp 4.807.000.000 atas akuisisi, ATM, BAC dan NFC oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2018 dan 6 April 2018.

Pada tahun 2020, Entitas Induk telah melakukan pembelian kembali atas 9.317.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik. Total biaya perolehan saham treasury tersebut adalah Rp 12.457.362.500. Pada tanggal 31 Desember 2020, saham treasury ini telah dijual dengan laba penjualan sebesar Rp 22.482.457.872.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019, selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebesar Rp 85.500.985 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 1.629.500.985 dan harga perolehan sebesar Rp 1.544.000.000 atas akuisisi AAP, DMI dan EWM yang masing-masing dilakukan pada tanggal 19 Maret 2019, 27 Februari 2019 dan 8 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebesar Rp 2.115.097.235 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 2.743.097.235 dan harga perolehan sebesar Rp 628.000.000 atas akuisisi IOT, MKN, dan DCE yang masing-masing dilakukan pada tanggal 26 November 2018, 24 Januari 2018 dan 10 Agustus 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tambahan modal disetor berasal dari pengampunan pajak Entitas Induk, TI, NFC, MKN dan IDD masing-masing sebesar Rp 10.224.292.900, Rp 6.385.847.369, Rp 91.700.000, Rp 1.061.200.000 dan Rp 261.600.000.

29. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Juli 2020, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 187 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn para pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100.000.000; dan
- Membukukan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 152.348.893.761 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Entitas Induk.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 873,718,024 represents an excess of book value amounting to Rp 5,680,718,024 over acquisition cost amounting to Rp 4,807,000,000 on the acquisition of ATM, BAC and NFC by the Company which was made on January 10, 2018 and April 6, 2018.

In 2020, the Company has bought back 9,317,300 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders. Total acquisition cost of these treasury stock amounted to Rp 12,457,362,500. As of December 31, 2020, these treasury stock has been sold with gain on sale of treasury stock amounting to Rp 22,482,457,872.

Subsidiaries

As of December 31, 2019, differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 85,500,985 represent an excess of book value amounting to Rp 1,629,500,985 with acquisition cost amounting to Rp 1,544,000,000 of AAP, DMI dan EWM on March 19, 2019, February 27, 2019 and April 8, 2019, respectively.

As of December 31, 2018, differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 2,115,097,235 represent an excess of book value amounting to Rp 2,743,097,235 with acquisition cost amounting to Rp 628,000,000 of IOT, MKN, and DCE on November 26, 2018, January 24, 2018 and August 10, 2018, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, additional paid-in capital obtained from tax amnesty the Company, TI, NFC, MKN and IDD amounted to Rp 10,224,292,900, Rp 6,385,847,369, Rp 91,700,000, Rp 1,061,200,000 and Rp 261,600,000.

29. GENERAL RESERVES

Based on General Meeting of Shareholders held on July 20, 2020, notarized by Notarial Deed No. 187 on the same date of Notary Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to Rp 100,000,000; and
- Recognized net income of 2019 amounting to Rp 152,348,893,761 as retained earnings for the Company's additional working capital.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

29. CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2019, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 10 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000; dan
- b. Membukukan sebesar Rp 226.790.475.544 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Entitas Induk.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON PENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
NFC	816.448.652.923	752.801.288.468	NFC
TI	89.147.654.450	85.240.137.937	TI
Lain-lain	22.628.314.007	16.052.245.217	Others
Total	928.224.621.380	854.093.671.622	Total

b. Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
DMM	85.040.262.781	88.210.612.371	DMM
TI	14.400.503.144	23.382.904.844	TI
NFC	(354.099.345.360)	(304.515.431.428)	NFC
Lain-lain	(3.350.580)	(3.350.580)	Others
Total	(254.661.930.015)	(286.827.126.393)	Total

29. GENERAL RESERVES (continued)

Based on General Meeting of Shareholders held on May 27, 2019, notarized by Notarial Deed No. 10 on the same date of Notary Rusnaldy, S.H., the shareholders approved:

- a. The appropriation of general reserves amounting to Rp 1,000,000,000; and
- b. Recognized amounting to Rp 226,790,475,544 as retained earnings for the Company's additional working capital.

30. NONCONTROLLING INTERESTS AND DIFFERENCES IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NONCONTROLLING INTERESTS

a. Noncontrolling interest

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets if the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

The details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

b. Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

31. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Agregator produk <i>digital</i>	4.040.543.965.429	4.187.745.891.987	Digital product aggregator
Produk dan jasa <i>digital</i>	2.110.497.702.811	1.896.124.612.531	Digital products and services
Iklan berbasis <i>cloud digital</i>	79.405.633.589	48.814.901.148	Digital cloud advertising
Software as a service	36.543.190.610	7.148.006.484	Software as a service
Produk dan layanan energi bersih	1.034.017.950	-	Clean energy product and services
Total	6.268.024.510.389	6.139.833.412.150	Total

Pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Revenues that exceeds 10% of total revenues of consolidated total sales for six-month period ended June 30, 2020 are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Qerja Manfaat Bangsa	100.247.455.461	768.412.715.813	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	532.338.098.371	652.984.002.073	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Total	632.585.553.832	1.421.396.717.886	Total

Tidak terdapat pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

No revenues that exceeds 10% of total revenues of consolidated total sales for six-month period ended June 30, 2021.

Grup melakukan pendapatan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 9e).

The Group made revenues to related parties (Note 9e).

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

32. COST OF REVENUES

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Persediaan awal	475.130.760.916	304.513.741.754	Beginning balance
Pembelian	6.083.882.825.401	6.028.987.406.674	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	6.559.013.586.317	6.333.501.148.428	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 11)	(405.257.722.220)	(300.465.371.864)	Ending balance (Note 11)
Subtotal	6.153.755.864.097	6.033.035.776.564	Subtotal
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	6.097.188.102	190.335.896	Depreciation expenses (Note 14)
Total	6.159.853.052.199	6.033.226.112.460	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian yang melebihi 10% total pembelian konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
PT Telekomunikasi Selular	1.942.696.880.512	2.220.995.944.689
PT Hutchison 3 Indonesia	655.620.860.008	1.099.943.825.250
PT Chat Bot Nusantara	620.673.719.304	604.846.814.895
Total	3.218.991.459.824	3.925.786.584.834

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 9f).

32. COST OF REVENUES (continued)

Purchase that exceeds 10% total purchase of consolidated total purchases for the six months period ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Telekomunikasi Selular	2.220.995.944.689	PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia	1.099.943.825.250	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Chat Bot Nusantara	604.846.814.895	PT Chat Bot Nusantara
Total	3.925.786.584.834	Total

The Group purchased inventories from related parties (Note 9f).

33. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Pemasaran dan promosi	4.854.845.506	2.692.120.653
Gaji, upah dan tunjangan	1.829.620.000	2.303.046.730
Perjalanan dinas	37.331.922	121.536.782
Lainnya	558.730.534	392.065.919
Total	7.280.527.962	5.508.770.084

33. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Marketing and promotion	2.692.120.653	Marketing and promotion
Salaries, wages and allowance	2.303.046.730	Salaries, wages and allowance
Travelling	121.536.782	Travelling
Others	392.065.919	Others
Total	5.508.770.084	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Gaji, upah dan tunjangan	26.082.962.685	23.897.164.127
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	7.429.197.358	6.031.876.277
Sewa (Catatan 9g dan 25)	1.947.466.749	2.771.383.679
Amortisasi (Catatan 15)	1.897.797.228	295.807.247
Jasa profesional	1.285.876.585	2.945.636.430
Imbalan kerja (Catatan 26)	1.143.352.164	726.984.103
Pemeliharaan dan perawatan	805.164.662	848.729.509
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 25a)	789.626.406	-
Utilitas	712.036.724	1.419.346.748
Perjalanan dinas	575.021.245	336.638.179
Perlengkapan	532.653.013	589.934.480
Sumbangan dan jamuan	409.943.970	573.911.967
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 8)	238.908.052	-
Transportasi	227.681.475	616.246.787
Pajak	215.388.539	486.425.450
Perijinan dan keamanan	48.714.000	234.487.940
Asuransi	18.821.828	46.993.278
Lainnya	1.581.182.148	2.024.672.679
Total	45.941.794.831	43.846.238.880

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
		Salaries, wages and allowances
		Depreciation of property and equipment (Note 14)
		Rent (Note 9g and 25)
		Amortization (Note 15)
		Professional fees
		Employee benefits (Note 26)
		Repair and maintenance
		Depreciation of right-of-use assets (Note 25a)
		Utilities
		Business travel
		Supplies
		Donation and entertainment
		Provision for impairment losses on trade receivables (Note 8)
		Transportation
		Taxes
		Permit and licenses
		Insurance
		Others
Total	43.846.238.880	Total

35. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Utang bank jangka panjang (Catatan 22)	5.288.742.910	5.529.357.538
Utang bank jangka pendek (Catatan 19)	2.690.030.726	3.332.790.673
Anjak piutang (Catatan 8)	1.019.114.960	1.615.706.320
Utang pihak berelasi (Catatan 9h)	732.090.000	1.237.465.000
Liabilitas sewa (Catatan 25b)	134.200.289	-
Utang pembiayaan (Catatan 24)	133.772.662	19.409.000
Total	9.997.951.547	11.734.728.531

35. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
		Long-term bank loans (Note 22)
		Short-term bank loans (Note 19)
		Factoring (Note 8)
		Due to related party (Note 9h)
		Lease liabilities (Note 25b)
		Financing payable (Note 24)
Total	11.734.728.531	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing dan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30 Juni 2021/June 30, 2021		
Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
	Rp	
Aset		Asset
Kas dan setara kas		Cash and cash equivalents
<u>Bank</u>		<u>Cash in banks</u>
USD	12.898	USD
	186.969.408	
31 Desember 2020/December 31, 2020		
Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
	Rp	
Aset		Asset
Kas dan setara kas		Cash and cash equivalents
<u>Bank</u>		<u>Cash in banks</u>
USD	994	USD
	14.020.375	

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rate and market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency risk and interest rate risk.

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group had monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

30 Juni 2020/June 30, 2021							
Aset/Assets	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	0,25%-7,50%	353.239.508.562	-	-	-	-	353.239.508.562
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	4,25%-7,50%	18.400.000.000	-	-	-	-	18.400.000.000
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	9%-10,25%	96.882.508.986	30.926.221.677	22.229.465.728	14.783.047.056	529.391.767	165.350.635.214
Utang pembiayaan/ Financing payables	4,50%	1.003.525.236	1.086.215.779	538.280.183	182.415.526	-	2.810.436.724
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	9%	889.392.939	1.327.082.131	-	-	-	2.216.475.070

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to bank and cash equivalents, restricted time deposits, bank loans, financing payable and lease liabilities.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020							
Aset/Assets	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	0,25%-8,75%	306.651.483.457	-	-	-	-	306.651.483.457
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	4,25%-5,75%	18.400.000.000	-	-	-	-	18.400.000.000
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	9%-10,25%	82.735.170.097	30.899.582.787	29.702.995.476	16.006.239.528	7.302.625.608	166.646.613.496
Utang pembiayaan/ Financing payables	4,50%	1.108.347.356	1.044.048.826	852.364.739	373.186.817	49.003.524	3.426.951.262
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	9%	1.434.093.833	1.598.980.874	134.207.757	-	-	3.167.282.464

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga - jangka pendek, piutang pihak berelasi - jangka pendek, investasi saham dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, other investments, trade receivables - net - third parties and related parties, other receivables - third parties, short-term due from third party, short-term due from related parties, investment in shares and restricted time deposits.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Group places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from nonperformance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of June 30, 2021 and December 31, 2020:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

	2021	2020
Bank dan setara kas	353.239.508.562	306.651.483.457
Investasi lainnya	199.781.050.000	34.398.570.000
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	263.842.386.149	221.830.182.621
Pihak berelasi	18.923.063.095	16.340.578.661
Piutang lain-lain - pihak ketiga	22.535.321.698	18.080.145.397
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	37.592.227.976	33.790.715.543
Piutang pihak ketiga - jangka pendek	9.270.676.714	57.270.676.714
Investasi saham	26.214.513.679	26.214.513.679
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18.400.000.000	18.400.000.000
Total	949.798.747.873	732.976.866.072

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa Grup, namun tidak lebih dari 30 hari, kecuali untuk piutang usaha tidak lancar.

Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengatur cadangan kerugian ECL atas pos-pos ini dengan menggunakan matrix provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan kondisi ekonomi masa depan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

	2021	2020
Cash in banks and cash equivalents	353.239.508.562	306.651.483.457
Other investment	199.781.050.000	34.398.570.000
Trade receivables - net		
Third parties	263.842.386.149	221.830.182.621
Related parties	18.923.063.095	16.340.578.661
Other receivables - third parties	22.535.321.698	18.080.145.397
Short-term due from related parties	37.592.227.976	33.790.715.543
Short-term due from third party	9.270.676.714	57.270.676.714
Investment in shares	26.214.513.679	26.214.513.679
Restricted time deposits	18.400.000.000	18.400.000.000
Total	949.798.747.873	732.976.866.072

The average credit period on sale of goods among Group is not more than 30 days, except for noncurrent trade receivables.

For the receivable, the Group has applied the simplified approach to measure the loss allowance at life time ECL according to PSAK 71. The Group determine the ECL allowance on these items by using a provision matrix estimated based on historical credit loss experience based on the pass due status of the debtors, adjusted as appropriated to reflect current condition and estimate of future economic condition.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The following tables provide the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as of June 30, 2021 and December 31, 2020:

30 Juni 2021/June 30, 2021						
Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/Past Due and Impaired	Total/Total	
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More than 60 Days			
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	353.239.508.562	-	-	-	-	353.239.508.562
Investasi lainnya/Other investment	199.781.050.000	-	-	-	-	199.781.050.000
Piutang usaha - neto/Trade receivables - net						
Pihak ketiga/Third parties	216.194.002.976	39.178.937.276	5.508.387.450	4.761.253.432	(1.800.194.985)	263.842.386.149
Pihak berelasi/Related parties	15.513.600.451	2.811.393.335	395.269.623	341.656.948	(138.857.262)	18.923.063.095
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	22.535.321.698	-	-	-	-	22.535.321.698
Piutang pihak ketiga / Due from third party	9.270.676.714	-	-	-	-	9.270.676.714
Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short - term due from related parties	37.592.227.976	-	-	-	-	37.592.227.976
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Restricted time deposits	18.400.000.000	-	-	-	-	18.400.000.000
Investasi saham/Investment in shares	26.214.513.679	-	-	-	-	26.214.513.679
Total/Total	898.740.902.056	41.990.330.611	5.903.657.073	5.102.910.380	(1.939.052.247)	949.798.747.873
31 Desember 2020/December 31, 2020						
Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/Past Due and Impaired	Total/Total	
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More than 60 Days			
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	306.651.483.457	-	-	-	-	306.651.483.457
Investasi lainnya/Other investment	34.398.570.000	-	-	-	-	34.398.570.000
Piutang usaha - neto/Trade receivables - net						
Pihak ketiga/Third parties	144.575.029.160	44.496.599.002	5.843.764.939	28.480.935.546	(1.566.146.026)	221.830.182.621
Pihak berelasi/Related parties	6.009.889.229	2.692.537.209	5.385.074.412	2.387.075.980	(133.998.169)	16.340.578.661
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	18.080.145.397	-	-	-	-	18.080.145.397
Piutang pihak ketiga - jangka pendek/Short - term due from third party	57.270.676.714	-	-	-	-	57.270.676.714
Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short - term due from related parties	33.790.715.543	-	-	-	-	33.790.715.543
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Restricted time deposits	18.400.000.000	-	-	-	-	18.400.000.000
Investasi saham/Investment in shares	26.214.513.679	-	-	-	-	26.214.513.679
Total/Total	645.391.023.179	47.189.136.211	11.228.839.351	30.868.011.526	(1.700.144.195)	732.976.866.072

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or *promissory note*. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	2021					
	≤1 tahun/ ≤1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value
Liabilitas						
Utang bank	96.882.508.986	30.926.221.677	37.541.904.551	-	165.350.635.214	165.350.635.214
Utang usaha						
Pihak ketiga	121.073.660.124	-	-	-	121.073.660.124	121.073.660.124
Pihak berelasi	173.185.916.671	-	-	-	173.185.916.671	173.185.916.671
Utang lain-lain -						
pihak ketiga	17.494.673.954	-	-	-	17.494.673.954	17.494.673.954
Beban masih harus dibayar	1.952.300.765	-	-	-	1.952.300.765	1.952.300.765
Utang pihak berelasi	30.477.569.927	-	-	-	30.477.569.927	30.477.569.927
Utang pembiayaan	1.003.525.236	1.086.215.779	720.695.709	-	2.810.436.724	2.810.436.724
Liabilitas sewa	889.392.939	1.327.082.131	-	-	2.216.475.070	2.216.475.070
Total Liabilitas	442.959.548.602	33.339.519.587	38.262.600.260	-	514.561.668.449	514.561.668.449

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2021 and December 31, 2020:

Liabilities
Bank loans
Trade payables
Third parties
Related party
Other payables -
third parties
Accrued expenses
Due to related parties
Financing payables
Lease liabilities
Total Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2020				Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
	≤1 tahun/ ≤1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	>5 tahun/ >5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang bank	82.735.170.097	30.899.582.787	53.011.860.612	-	166.646.613.496	166.646.613.496	Bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	102.612.367.128	-	-	-	102.612.367.128	102.612.367.128	Third parties
Pihak berelasi	74.596.085.069	-	-	-	74.596.085.069	74.596.085.069	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.556.300.586	-	-	-	6.556.300.586	6.556.300.586	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2.025.121.109	-	-	-	2.025.121.109	2.025.121.109	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	94.146.806.789	-	-	-	94.146.806.789	94.146.806.789	Due to related parties
Utang pembiayaan	1.108.347.356	1.044.048.826	1.274.555.080	-	3.426.951.262	3.426.951.262	Financing payables
Liabilitas sewa	1.434.093.833	1.598.980.874	134.207.757	-	3.167.282.464	3.167.282.464	Lease liabilities
Total Liabilitas	365.214.291.967	33.542.612.487	54.420.623.449	-	453.177.527.903	453.177.527.903	Total Liabilities

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Total liabilitas berbunga	170.377.547.008	173.240.847.222
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	360.542.177.794	314.758.873.079
Deposito yang dibatasi penggunaannya	18.400.000.000	18.400.000.000
Pinjaman (kas) bersih	(208.564.630.786)	(159.918.025.857)
Total ekuitas	1.485.882.782.926	1.331.916.693.551
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,14)	(0,12)

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Groups's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the ratio calculations are as follows:

Total interest bearing liabilities
Less:
Cash and cash equivalents
Restricted time deposits
Net debt (cash)
Total equity
Debt-to-equity ratio

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	30 Juni 2021/June 30, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>ASET KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL ASSETS</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	360.542.177.794	360.542.177.794	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	263.842.386.149	263.842.386.149	Third parties
Pihak berelasi	18.923.063.095	18.923.063.095	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	22.535.321.698	22.535.321.698	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga - jangka pendek	9.270.676.714	9.270.676.714	Short-term due from third party
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	37.592.227.976	37.592.227.976	Short-term due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18.400.000.000	18.400.000.000	Restricted time deposits
	731.105.853.426	731.105.853.426	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Investasi saham	26.214.513.679	26.214.513.679	Investment in shares
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit or loss:
Investasi lainnya	199.781.050.000	199.781.050.000	Other investments
Total Aset Keuangan	957.101.417.105	957.101.417.105	Total Financial Assets
<u>LIABILITAS KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL LIABILITIES</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	66.009.700.000	66.009.700.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	121.073.660.124	121.073.660.124	Third parties
Pihak berelasi	173.185.916.671	173.185.916.671	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.494.673.954	17.494.673.954	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	1.952.300.765	1.952.300.765	Accrued expenses
Utang pihak berelasi - jangka pendek	30.477.569.927	30.477.569.927	Short-term due to related parties
Utang bank jangka panjang	99.340.935.214	99.340.935.214	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	2.810.436.724	2.810.436.724	Financing payables
Liabilitas sewa	2.216.475.070	2.216.475.070	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	514.561.668.449	514.561.668.449	Total Financial Liabilities

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>ASET KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL ASSETS</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	314.758.873.079	314.758.873.079	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	221.830.182.621	221.830.182.621	Third parties
Pihak berelasi	16.340.578.661	16.340.578.661	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.080.145.397	18.080.145.397	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga - jangka pendek	57.270.676.714	57.270.676.714	Short-term due from third party
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	33.790.715.543	33.790.715.543	Short-term due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18.400.000.000	18.400.000.000	Restricted time deposits
	680.471.172.015	680.471.172.015	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Investasi saham	26.214.513.679	26.214.513.679	Investment in shares
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit or loss:
Investasi lainnya	34.398.570.000	34.398.570.000	Other investments
Total Aset Keuangan	741.084.255.694	741.084.255.694	Total Financial Assets
<u>LIABILITAS KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL LIABILITIES</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	51.889.000.000	51.889.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	102.612.367.128	102.612.367.128	Third parties
Pihak berelasi	74.596.085.069	74.596.085.069	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.575.622.235	6.575.622.235	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2.025.121.109	2.025.121.109	Accrued expenses
Utang pihak berelasi - jangka pendek	94.127.485.140	94.127.485.140	Short-term due to related parties
Utang bank jangka panjang	114.757.613.496	114.757.613.496	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	3.426.951.262	3.426.951.262	Financing payables
Liabilitas sewa	3.167.282.464	3.167.282.464	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	453.177.527.903	453.177.527.903	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga - jangka pendek, piutang pihak berelasi - jangka pendek, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi - jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - net - third parties and related parties, other receivables - third parties, short-term due from third party, short-term due from related parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses and short-term due to related parties approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020**

**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
3. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.
4. Nilai wajar investasi saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
5. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian:

	2021	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	199.781.050.000	199.781.050.000		
	2020	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	34.398.570.000	34.398.570.000	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. The carrying amount of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because their fixed interest rate from financial instruments is dependent on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.
3. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.
4. Fair value of investment in shares are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
5. Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement financial position:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020**

**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu penjualan produk dan jasa *digital*, aggregator produk *digital*, iklan berbasis *cloud digital*, *software as a service*, serta produk dan layanan energi bersih.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on type of platform that consists of digital product and services sales, digital product aggregator, digital cloud advertising, software as a service as well as clean energy products and services.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

30 Juni 2021/June 30, 2021

	Penjualan produk dan jasa digital/Digital product and services sales	Aggregator produk digital/Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising	Software as a service/Software as a service	Produk dan layanan energi bersih/Clean energy product and services	Eliminasi/Elimination	Konsolidasian/Consolidated	
PENDAPATAN NETO	2.772.217.992.333	4.040.543.965.429	79.405.633.589	37.262.494.856	1.034.017.950	(662.439.593.768)	6.268.024.510.389	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.737.819.895.617)	(4.013.732.744.328)	(54.266.876.580)	(15.798.051.824)	(675.077.618)	662.439.593.768	6.159.853.052.199	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	34.398.096.716	26.811.221.101	25.138.757.009	21.464.443.032	358.940.332	-	108.171.458.190	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA								OPERATING EXPENSES
Beban penjualan							7.280.527.962	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							45.941.794.831	General and administrative expenses
Total Beban Usaha							53.222.322.793	Total Operating Expenses
LABA USAHA							54.949.135.397	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga							(9.997.951.547)	Interest expenses
Keuntungan investasi lainnya							56.391.480.000	Gain on other investments
Bagian atas laba neto entitas asosiasi							2.396.090.499	Share of net gain of associates
Keuntungan pembelian dengan diskon							450.255.981	Gain on bargain purchase
Laba selisih kurs - neto							127.050.176	Gain on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap							25.400.000	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan bunga							4.623.500.641	Interest income
Lain-lain - neto							728.401.158	Others - net
Total Penghasilan Lain-lain - Neto							54.744.226.908	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN							109.693.362.305	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN							10.159.153.599	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO PERIODE BERJALAN							99.534.208.706	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:								Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja							69.222.099	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait							(10.767.773)	Related tax effect
Total Laba Komprehensif Lainnya							58.454.326	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF							99.592.663.032	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

30 Juni 2020/June 30, 2020

	Penjualan produk dan jasa digital/Digital product and services sales	Aggregator produk digital/Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising	Software as a service/Software as a service	Eiminasil/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN NETO	2.572.530.796.353	4.187.745.891.987	48.814.901.148	7.379.375.320	(676.637.552.658)	6.139.833.412.150	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.523.522.869.692)	(4.153.852.009.762)	(31.229.084.171)	(1.259.701.493)	676.637.552.658	6.033.226.112.460	COST OF REVENUES
LABA KOTORA	49.007.926.661	33.893.882.225	17.585.816.977	6.119.673.827	-	106.607.299.690	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Beban penjualan						5.508.770.084	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						43.846.238.880	General and administrative expenses
Total Beban Usaha						49.355.008.964	Total Operating Expenses
LABA USAHA						57.252.290.726	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga						(11.734.728.531)	Interest expenses
Rugi investasi lainnya						(153.420.658.990)	Loss on other investments
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi						(881.595.850)	Share of net loss of associates
Laba selisih kurs - neto						2.551.251	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga						12.670.403.063	Interest income
Lain-lain - neto						648.208.720	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto						(152.715.820.337)	Total Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN						(95.463.529.611)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						11.132.874.969	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO PERIODE BERJALAN						(106.596.404.580)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:							Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja						117.212.875	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait						(25.786.832)	Related tax effect
Total Laba Komprehensif Lainnya						91.426.043	Total Other Comprehensive Income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF						(106.504.978.537)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Aset Segmen</u>			<u>Segment Assets</u>
Penjualan jasa dan produk <i>digital</i>	1.515.976.650.470	1.560.109.049.298	Sales of services and products <i>digital</i>
Iklan berbasis <i>cloud digital</i>	874.316.484.741	714.012.848.462	Digital cloud advertising
Agregator produk <i>digital</i>	699.101.344.472	689.979.481.273	Digital product aggregator
<i>Software as a service</i>	68.008.327.910	54.699.238.030	Software as a service
Produk dan layanan energi bersih	26.365.411.729	-	Clean energy product and services
<i>Supply chain</i> dan logistik	-	4.733.272.840	Supply chain and logistics
Eliminasi	(1.147.120.824.625)	(1.188.350.672.799)	Elimination
Konsolidasian	2.036.647.394.697	1.835.183.217.104	Consolidated
<u>Liabilitas Segmen</u>			<u>Segment Liabilities</u>
Penjualan jasa dan produk <i>digital</i>	393.433.853.311	451.335.824.072	Sales of services and products <i>digital</i>
Agregator produk <i>digital</i>	305.777.072.214	304.441.235.875	Digital product aggregator
Iklan berbasis <i>cloud digital</i>	100.401.512.607	105.175.325.241	Digital cloud advertising
<i>Software as a service</i>	25.674.185.466	26.730.991.059	Software as a service
Produk dan layanan energi bersih	3.084.940.297	-	Clean energy product and services
<i>Supply chain</i> dan logistik	-	2.833.233.250	Supply chain and logistics
Eliminasi	(277.606.952.124)	(387.250.085.944)	Elimination
Konsolidasian	550.764.611.771	503.266.523.553	Consolidated

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

40. LABA NETO PER SAHAM DASAR

40. BASIC EARNINGS PER SHARE

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Laba (rugi) neto untuk perhitungan saham	47.586.955.042	(139.164.722.645)	Net income (loss) for computation of earnings
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	867.933.300	867.933.300	Weighted average number shares for computation of earnings per share
Laba (rugi) neto per saham dasar	55	(160)	Basic earnings (loss) per share

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

a. Significant noncash investing activities

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	(Disajikan kembali, Catatan/ As Restated, Note 4) 30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Penambahan investasi asosiasi melalui utang pihak berelasi - jangka pendek	4.355.000.000	-	Additional investment in associates through short term - due to related parties
Reklasifikasi investasi pada entitas anak ke investasi pada asosiasi	1.493.736.623	-	Reclassification on investment in subsidiaries to investment in associates
Penambahan investasi pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali melalui piutang pihak berelasi	249.900.000	-	Additional investment in subsidiaries by non-controlling interest through due from related parties
Penjualan investasi entitas anak melalui piutang lain-lain pihak ketiga	-	201.192.520.000	Sale of investment in subsidiary through other receivables - third parties
Penambahan investasi pada entitas anak melalui utang pihak berelasi	-	242.443.540.000	Additional investment in subsidiary through due to related parties
Penambahan aset tetap melalui utang bank		68.711.747.727	Acquisition of property and equipment through bank loans
Penambahan aset tetap uang muka pembelian aset tetap	-	31.229.836.800	Additional of property and equipment through of advance property and equipment
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	-	100.177.002	Acquisition of property and equipment through financing payables
Pembelian saham treasury entitas anak melalui utang pihak berelasi	-	30.579.100	Purchase of treasury shares in subsidiaries through due to related parties

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconcillation

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan/ Financing payable	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Total/Total	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2020	74.241.320.000	62.486.413.304	58.750.000.000	665.926.667	-	196.143.659.971	Net debt as of January 1, 2020
Penambahan bunga	3.332.790.673	1.237.465.000	-	-	-	4.570.255.673	Accretion of interest
Non kas	-	242.474.119.100	68.711.747.727	100.177.002	-	311.286.043.829	Non-cash
Arus kas	(28.023.460.673)	20.719.764.843	(1.211.747.727)	(261.080.002)	-	(8.776.523.559)	Cash flow
Pinjaman bersih pada 30 Juni 2020	49.550.650.000	326.917.762.247	126.250.000.000	505.023.667	-	503.223.435.914	Net debt as of June 30, 2020
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2021	51.889.000.000	94.127.485.140	114.757.613.496	3.426.951.262	3.167.282.464	267.368.332.362	Net debt as of January 1, 2021
Penambahan bunga	2.690.030.726	732.090.000	5.288.742.910	133.772.662	134.200.289	8.978.836.587	Accretion of interest
Non kas	-	4.355.000.000	-	-	-	4.355.000.000	Non-cash
Arus kas	11.430.669.274	(68.737.005.213)	(20.705.421.192)	(750.287.200)	(1.085.007.683)	(79.847.052.014)	Cash flow
Pinjaman bersih pada 30 Juni 2021	66.009.700.000	30.477.569.927	99.340.935.214	2.810.436.724	2.216.475.070	200.855.116.935	Net debt as of June 30, 2021

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING

Grup

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), outsourcing, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai.

Grup masih menilai dampak penerapan PP 35/2021 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT Airpay International Indonesia

Pada tanggal 9 September 2020, Entitas Induk menandatangani amendemen perjanjian kerja sama dengan PT Airpay International Indonesia sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai *Merchant Aggregator*. Amendemen ini berlaku efektif sejak tanggal 9 September 2020. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 9 September 2020.

PT Prakarsa Prima Sentosa

Pada tanggal 9 November 2020, Entitas Induk menandatangani amendemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Prakarsa Prima Sentosa sehubungan dengan *product distribution*. Ketentuan dalam addendum pertama ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Agustus 2020.

PT Finnet Indonesia

Pada tanggal 14 Mei 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia sehubungan dengan penerimaan pembayaran tagihan *multibiller* secara elektronik dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 14 Mei 2019 sampai dengan 14 Mei 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama

Pada tanggal 29 April 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama sehubungan dengan penjualan produk *telkomsel*. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 6 bulan sejak tanggal 29 April 2019 hingga 29 Oktober 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group

Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group is still assessing the impact of the implementation of PP 35/2021 on the Group's consolidated financial statements.

PT Airpay International Indonesia

On September 9, 2020, the Company signed an amendment to the cooperation agreement with PT Airpay International Indonesia in connection with the appointment of the Company as Merchant Aggregator. This amendment is effective from September 9, 2020. This agreement is valid for one year from September 9, 2020.

PT Prakarsa Prima Sentosa

On November 9, 2020, the Company signed the first amendment to the cooperation agreement with PT Prakarsa Prima Sentosa in connection with product distribution. The provisions in this first addendum is valid until one year from August 1, 2020.

PT Finnet Indonesia

On May 14, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia in receiving payment of multibiller bill electronically with host to host system. This agreement is valid for 2 years from May 14, 2019 to May 14, 2021. Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Telekomunikasi Selular and PT Global Retailindo Pratama

On April 29, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Global Retailindo Pratama in sale of telkomsel's product. This agreement is valid for 6 months from April 29, 2019 to October 29, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk

PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata

Pada tanggal 3 Mei 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 6 bulan sejak tanggal 3 Mei 2019 hingga 3 November 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Pratama Link

Pada tanggal 12 April 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pratama Link sehubungan dengan penyelenggaraan layanan penerimaan pembayaran tagihan PLN secara online. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 12 April 2019 hingga 12 April 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Sinarmas Asset Management

Pada tanggal 16 Mei 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sinarmas Asset Management sehubungan dengan penyedia jasa perdagangan melalui sistem elektronik. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 Mei 2020. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Digital Artha Media

Pada tanggal 9 Januari 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Artha Media sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 9 Januari 2018 sampai dengan 9 Januari 2023.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 13 April 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 13 April 2018 sampai dengan tanggal 13 April 2023.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company

PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata

On May 3, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Sentral Retailindo Dewata in sale of telkomsel's product. This agreement is valid for 6 months from May 3, 2019 to November 3, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Pratama Link

On April 12, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Pratama Link in organizing service of receiving online payment of PLN bill. This agreement is valid for 1 year from April 12, 2019 to April 12, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Sinarmas Asset Management

On May 16, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Sinarmas Asset Management in trade service provider via electronic system. This agreement is valid for 1 year from May 16, 2019 to May 16, 2020. This cooperation agreement has not been extended.

PT Digital Artha Media

On January 9, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Digital Artha Media in *Deployment Kiosk*. This agreement is valid for 5 years from January 9, 2018 to January 9, 2023.

PT Telekomunikasi Selular

On April 13, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in *Deployment Kiosk*. This agreement is valid for 5 years from April 13, 2018 to April 13, 2023.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Telekomunikasi Selular (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan penunjukkan Entitas Induk sebagai mitra bisnis penjualan produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku selama 6 bulan, sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan tanggal 28 Februari 2021 sebagai masa percobaan, dan dapat di perpanjang sampai tanggal 30 September 2021 apabila Entitas Induk memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Entitas Induk telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan dan masih menjalin kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas *electronic cash register interface*. Perjanjian ini berlaku dalam waktu yang tidak ditentukan.

Pada tanggal 7 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas *electronic cash register interface*. Perjanjian ini berlaku dalam waktu yang tidak ditentukan.

PT Multidaya Dinamika

Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Multidaya Dinamika sehubungan dengan pekerjaan implementasi *top up E-money* pada mesin kiosk mcash. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 6 Juni 2018 sampai dengan tanggal 6 Juni 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pembuatan layanan pembayaran tagihan yang dapat dilakukan oleh pelanggan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 14 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh BNI.

PT Eramart

Pada tanggal 24 November 2016, berdasarkan surat No. 071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart kembali menunjuk Entitas Induk untuk menyediakan sistem dan menjadi supplier pulsa *electric*, kartu perdana dan produk operator selular lainnya untuk outlet-outlet PT Eramart dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Telekomunikasi Selular (continued)

On September 1, 2020, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in connection with the appointment of the Company as the business partner for selling Telkomsel's products. This agreement is valid for 6 months, starting from September 1, 2020 to February 28, 2021 as a probation period, and can be extended until September 30, 2021 if the Company have met the applicable conditions during the probation period.

Until the date of the Consolidated financial statements, the Company has met the applicable conditions during the probation period and still establish cooperation with PT Telekomunikasi Selular.

PT Bank Central Asia Tbk

On May 24, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia in providing electronic cash register interface facilities. This agreement is valid for no specified time.

On June 7, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia in providing electronic cash register interface facilities. This agreement is valid for no specified time.

PT Multidaya Dinamika

On June 6, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Multidaya Dinamika in implementation of E-money on mcash kiosk. This agreement is valid for 2 years from June 6, 2018 to June 6, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On June 25, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) in connection with development of bills payment services for customers. This agreement is valid for 1 year from August 14, 2018 to August 14, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by BNI.

PT Eramart

On November 24, 2016, based on letter No.071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart again appoints the Company to provide the system and to become the supplier of electronic phone credit, starter packs and other cellular operator products for PT Eramart outlets and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 30 September 2016, Entitas Induk menandatangani amendemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai mitra agregator retail. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016 untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Pos Indonesia

Pada tanggal 22 April 2021, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pos Indonesia sehubungan dengan penerimaan pembayaran tagihan *multibiller* secara elektronik dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 22 April 2021 sampai dengan 21 April 2023.

NFC

PT Hydro Perdana Retailindo

Pada tanggal 8 Februari 2019, NFC menandatangani kerjasama dalam penyebaran dan penempatan kiosk *digital* di jaringan toko retail yang dikelola oleh PT Hydro Perdana Retailindo dan penjualan produk digital melalui kiosk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 Februari 2022.

PT Cakra Ultima Sejahtera

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang melalui Point of Sales (POS) dan Electronic Data Capture (EDC) dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2020.

Pada tanggal 20 Agustus 2020, NFC telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang melalui *Point of Sales* (POS) dan *Electronic Data Capture* (EDC) dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2022.

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 23 Maret 2020, NFC menandatangani addendum perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu 2 tahun setelah perjanjian ini ditanda tangani.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Indosat Tbk

On September 30, 2016, the Company entered into the first amendment of a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the appointment of the Company as a retail aggregator partner. This agreement is effective from July 1, 2016 for a period of two years and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement.

PT Pos Indonesia

On April 22, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with PT Pos Indonesia in receiving payment of *multibiller* bill electronically with host to host system. This agreement is valid for 2 years from April 22, 2021 to April 21, 2023.

NFC

PT Hydro Perdana Retailindo

On February 8, 2019, NFC entered into a biller agreement for distribution and placement of digital kiosk in retail network with PT Hydro Perdana Retailindo and sale of digital products through kiosk. This agreement is effective from February 8, 2019 and will expire on February 8, 2022.

PT Cakra Ultima Sejahtera

On August 20, 2018, the Company entered into a biller agreement for reloads vouchers through Point of Sales (POS) and Electronic Data Capture (EDC) with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 20, 2018 and will expire on August 20, 2020.

On August 20, 2020, NFC entered into a biller addendum agreement for reloads vouchers through Point of Sales (POS) and Electronic Data Capture (EDC) with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 20, 2020 and will expire on August 20, 2022.

PT Mitra Distribusi Utama

On March 23, 2020, NFC entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is effective for 2 years period since the agreement signed.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NFC (lanjutan)

PT LINE Plus Indonesia

Pada tanggal 25 Januari 2021, NFC menandatangani perjanjian kerjasama dalam penyediaan layanan pembayaran tagihan secara *daring (online)* untuk pengguna LINE di kanal akses (*platform*) yang dikelola oleh PT LINE Plus Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Januari 2021 dan akan berakhir dalam 3 tahun pada tanggal 24 Januari 2024.

PT Mega Harapan Mulia

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/LEG/SPJ/ III /2021 pada tanggal 10 Maret 2021, NFC mendapatkan pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 dengan bunga sebesar 8% per tahun. Perjanjian ini memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 10 Maret 2022.

DMM

Pengelolaan *official store online*

PT Fuji Film Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2018, DMM, mengadakan perjanjian pengelolaan *official online store* dengan PT Fuji Film Indonesia ("Fuji") dimana Fuji menunjuk DMM untuk mengelola *official store online* yang secara khusus akan menjual produk-produk kamera dan aksesoris Fuji pada situs Web tertentu.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 2 Juli 2019, DMM dan Fuji melakukan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu enam bulan dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Layanan *digital signage*

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/II/2019 tanggal 17 Januari 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;
- Jasa penyediaan dan pengelolaan konten *digital signage* oleh DMM; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

NFC (continued)

PT LINE Plus Indonesia

On January 25, 2021, NFC entered into a biller agreement for providing bill payment service for LINE users in platform or access channel managed by PT LINE Plus Indonesia. This agreement is effective from January 25, 2021 and will expire in 3 years on January 24, 2024.

PT Mega Harapan Mulia

Based on loan agreement No. 001/LEG/SPJ/III/2021 dated March 10, 2021 NFC has entered loan agreement amounting to Rp10,000,000,000 with interest 8% annual. This agreement valid until March 10, 2022.

DMM

Official online store management

PT Fuji Film Indonesia

On March 21, 2018, DMM, entered into online official store management agreement with PT Fuji Film Indonesia ("Fuji"), whereas Fuji appointed DMM to manage the online official store which is dedicated to sell Fuji's camera products and accessories on certain website.

This agreement is valid for one year and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement.

On July 2, 2019, DMM and Fuji extended this agreement with a period of six months and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/II/2019 dated January 17, 2019, DMM entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which will be installed on KFC's outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
- Providing and managing digital signage content by DMM; and
- Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM (lanjutan)

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 8 September 2017, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- Jasa manajemen konten layanan *digital signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2019.

PT Djarum (Djarum) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 018/DMM/X/19 tanggal 30 September 2019, DMM dan Djarum mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 028/DMM/XI/19 tanggal 1 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Djarum sehubungan dengan layanan asuransi *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Djarum, dengan ruang lingkup:

- Pengurusan asuransi dan klaim terkait layar *digital signage* oleh DMM;
- Mengurus pembelian unit baru dan klaim layar *digital signage* oleh DMM; dan
- Djarum memberikan data terkait layar *digital signage* dan lokasinya.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2021.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 038/DMM/II/2020 tanggal 2 Januari 2020, DMM dan Djarum sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu dua tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DMM (continued)

PT Djarum (Djarum)

On September 8, 2017, DMM entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for two years and will be expired on September 30, 2019.

PT Djarum (Djarum) (continued)

Based on cooperation agreement No. 018/DMM/X/19 dated September 30, 2019, DMM and Djarum extended this agreement with a period of two years and will be expired on October 1, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Based on cooperation agreement No. 028/DMM/XI/19 dated November 1, 2019, DMM entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service insurance which will be installed on Djarum's outlets, which include as follows:

- Management of insurance and claims related to digital signage by DMM;
- Purchasing new unit and claims related to digital signage by DMM; and
- Client provides the data related to digital signage and its location.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for two years and will be expired on November 30, 2021.

Based on cooperation agreement No. 038/DMM/II/2020 dated January 2, 2020, DMM and Djarum agree to extend this agreement with a period of two years and will be expired on January 2, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
- Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 08/DMM/VII/20 tanggal 19 Oktober 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Proteindo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Proteindo;
- Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan berakhir tanggal 19 Oktober 2021.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan MDD sehubungan dengan layanan pariwisata, dengan ruang lingkup:

- Jasa pemasangan unit pariwisata pada gerai milik MDD;
- Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata,
- MDD akan menyediakan *outlet/toko* yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwisata; dan
- Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh Entitas Induk dan MDD.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-2/DMM/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DMM (continued)

Digital signage service (continued)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/092019SAT/DMM dated November 17, 2019, DMM entered into agreement with Alfamart regarding the *digital signage service management* which will be installed on Alfamart's outlets, which include as follows:

- Installation and demolition (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
- Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Based on cooperation agreement No. 08/DMM/VII/20 dated October 19, 2020, DMM entered into agreement with Proteindo regarding the *digital signage service management* which will be installed on Proteindo's outlets, which include as follows:

- Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Proteindo's outlets;
- Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for one year and will be expired on October 19, 2021.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03/DMM/II/20 dated January 31, 2020, DMM entered into agreement with MDD regarding the advertising services, which include as follows:

- Installation of advertising unit at MDD's outlets;
- Sale of advertisement slots from the advertising services,
- MDD will providing outlets/stores for cooperation of advertising service, and;
- The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by the Company and MDD.

Based on cooperation agreement No. 03-2/DMM/II/2021 dated February 1, 2021, DMM and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 31, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan jasa penjualan produk

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 281/Perj/PRD/BMD/IX/2020 tanggal 9 September 2020, DMM dan Bhinneka mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Bhinneka menunjuk DMM sebagai pemasok untuk penjualan produk merek Digimax pada website milik Bhinneka.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 9 September 2023.

Sewa peralatan

PT Dapur Kita Indonesia (DKI)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 008/DMM/XI/2020 tanggal 24 November 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DKI berupa TV digital signage Samsung 32" yang dipasang pada gerai milik DKI dengan harga sewa sebesar Rp 10.260.000.

Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 November 2021.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 004/DMM/VIII/2020 tanggal 3 September 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DIVA berupa perangkat interactive flat panel (Samsung Flip 2 55") yang dipasang pada gerai milik DIVA dengan harga sewa sebesar Rp 52.680.000. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun akan berakhir pada tanggal 3 September 2022.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-2/DMM/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DMM (continued)

Product sales service

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Based on cooperation agreement No. 281/Perj/PRD/BMD/IX/2020 dated September 9, 2020, DMM entered into agreement with Bhinneka, whereby Bhinneka appointed DMM as a supplier for the sale of Digimax brand products on Bhinneka's website.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on September 9, 2023.

Rental equipment

PT Dapur Kita Indonesia (DKI)

Based on lease agreement No. 008/DMM/XI/2020 dated November 24, 2020, DMM entered into agreement with DKI regarding the device of TV digital signage Samsung 32" which will be installed on DKI's outlets, with rental cost amounted to Rp 10,260,000.

This agreement with a period of one (1) year and will be expired on November 24, 2021.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on lease agreement No. 004/DMM/VIII/2020 dated September 3, 2020, DMM entered into rental agreement with DIVA regarding the device of interactive flat panel (Samsung Flip 2 55") which will be installed on DIVA's outlets, with rental cost amounted to Rp 52,680,000. This agreement with a period of two (2) years and will be expired on September 3, 2022.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03-2/DMM/II/2021 dated February 1, 2021, DMM and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 31, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DCE

Layanan digital signage

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 25 April 2018, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Jasa pemasangan unit *digital signage*;
- b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM; dan
- c. Penyediaan layanan *cloud hosting*.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 April 2019.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 0527/III/2020 IDMBX tanggal 19 Maret 2020, DCE dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 8 April 2020.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 036/CLG-MKT/III/2020 tanggal 19 Maret 2020, DCE dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 8 April 2021.

Pada tanggal 17 September 2019, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* untuk promosi yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penyediaan layanan *cloud hosting*;
- b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM; dan

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2020.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 117/CLG-MKT/XI/2020 tanggal 13 November 2020, DCE dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 1 Desember 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penyediaan layanan *cloud hosting*;
- b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM; dan

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2020.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 118/CLG-MKT/XI/2020 tanggal 13 November 2020, DCE dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 29 Oktober 2021.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On April 25, 2018, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the *digital signage service management* which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. Installation of *digital signage* unit;
- b. Providing GSM internet connection; and
- c. Providing *cloud hosting* services.

This agreement is valid until April 9, 2019.

Based on cooperation agreement No. 0527/III/2020 IDMBX dated March 19, 2020, DCE and Indomarco extend the agreement period until April 8, 2020.

Based on cooperation agreement No. No. 036/CLG-MKT/III/2020 dated March 19, 2020, DCE and Indomarco extend the agreement period until April 8, 2021.

On September 17, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the *digital signage for promotion service management* which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. Providing of *cloud hosting* services;
- a. Providing of GSM internet connection; and

This agreement is valid until December 1, 2020.

Based on cooperation agreement No. 117/CLG-MKT/XI/2020 dated November 13, 2020, DCE and Indomarco extend the agreement period until December 1, 2021.

On October 29, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the *digital signage point coffee service management* which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. Providing of *cloud hosting* services;
- b. Providing of GSM internet connection; and

This agreement is valid until October 29, 2020.

Based on cooperation agreement No. 118/CLG-MKT/XI/2020 dated November 13, 2020, DCE and Indomarco extend the agreement period until October 29, 2021.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DCE (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Indomarco Prismatama (Indomarco) (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2021, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee batch 2 yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Penyediaan layanan cloud hosting; dan
- Jasa penyediaan koneksi internet GSM.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2022.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emiting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa 29 unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa dengan nilai Rp 313.200.000.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 039A/PKS/BCA/IV/2020 tanggal 1 Mei 2020, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan harga obyek sewa sebesar Rp 328.860.000.

Berdasarkan Perjanjian No. 034/PKS/BCA/IV/2021 tanggal 12 April 2021, DCE, Entitas Anak dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2022 dengan harga obyek sewa sebesar Rp 464.960.000 (Catatan 43).

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Pada tanggal 21 Desember 2020, DCE mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

Pada tanggal 1 April 2019, DMI dan SRC melakukan perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 30 Juni 2021.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DCE (continued)

Digital signage service (continued)

PT Indomarco Prismatama (Indomarco) (continued)

On June 22, 2021, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage point coffee batch 2 service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- Providing of cloud hosting services; and
- Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid until June 1, 2022.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement *Light Emiting Diode (LED)* and Maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease 29 unit LED and work services from DCE with a period of one year from the date of operation of each leased object with amounted to Rp 313,200,000.

Based on cooperation agreement No. 039A/PKS/BCA/IV/2020 dated May 1, 2020, DCE and BCA extend the agreement period until April 30, 2021 with leased object amounted to Rp 328,860,000.

Based on Agreement No. 034/PKS/BCA/IV/2021 dated April 12, 2021, DCE, Subsidiary and BCA extend the agreement period until April 30, 2022 with leased object amounted to Rp 464,960,000 (Note 43).

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

On December 21, 2020, DCE entered into agreement with KFA regarding the digital signage service management and push content service through Content Management System (CMS) which will be installed on the KFA client outlets. This agreement is valid for four (4) years and effective since February 1, 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

As of April 1, 2019, DMI and SRC amending the agreement based cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as pulse, data packet, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on June 30, 2021.

Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the process of being extended.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AAP

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 26 April 2019, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk terkait dengan penjualan produk Telkomsel dalam bentuk retail. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2019 (masa percobaan), dan akan di perpanjang apabila AAP telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan AAP, AAP telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan dan masih menjalin kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Penjualan produk digital

Pada tanggal 29 April 2019, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan penjualan produk *digital* di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu 2 tahun pada tanggal 30 Juni 2021.

Pada tanggal 19 Mei 2021, AAP dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah sepakat untuk memperpanjang perjanjian kerjasama tersebut sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

Pengalihan piutang dagang

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan pengalihan piutang dagang. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun pada tanggal 15 Desember 2020. AAP telah menunjuk Standard Chartered Bank atas pengalihan piutang dagang tersebut.

AWD

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 1 April 2019, AWD menandatangani perjanjian pengalihan No. XL:76/XL/IV/2019 antara PT XL Axiata Tbk, NFC dan AWD, dimana berdasarkan perjanjian tersebut:

- XL dan NFC telah menandatangani perjanjian kerjasama distributor produk XL (Prepaid) melalui Aggregator tanggal 26 Juli 2018.
- NFC menyetujui untuk mengalihkan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban NFC berdasarkan perjanjian kepada AWD.
- AWD menyetujui dan menerima pengalihan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban NFC berdasarkan perjanjian dari NFC.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

AAP

PT Telekomunikasi Seluler

On April 26, 2019, AAP entered into agreement with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding sales of Telkomsel products in retail. This agreement is valid until September 30, 2019 (probation period), and will be amended if AAP have met the applicable conditions during the probation period.

Until the date of completion of the AAP's financial statements, AAP has met the applicable conditions during the probation period and still establish cooperation with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Digital product sales

On April 29, 2019, AAP entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding the sales of digital product in Alfamart outlets. This agreement will end in 2 years on Juni 30, 2021.

On May, 19 2021, AAP and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk have agreed to extend the agreement until March 31, 2023.

Transfer of trade receivables

On December 16, 2019, AAP entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding transfer of trade receivables. This agreement will mature over 1 years on December 15, 2020. AAP has appointed Standard Chartered Bank relating to the transfer of trade receivables.

AWD

PT XL Axiata Tbk

On April 1, 2019, AWD entered into a cooperation the assignment agreement No. XL:76/XL/IV/2019 with PT XL Axiata Tbk, NFC and AWD explained that:

- XL and NFC have signed a cooperation agreement for XL (Prepaid) product distributors through the Aggregator on July 26, 2018.
- NFC agreed to the assignment agreement along with all NFC rights and obligations under the agreement to AWD.
- AWD approves and accepts the transfer of agreement along with all NFC rights and obligations based on the agreement from NFC

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AWD (lanjutan)

PT XL Axiata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : A1-113/XL/V/2020 tentang Layanan Aplikasi Whatsapp Business. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Maret 2020.

Pada tanggal 22 Juli 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No. XL: 050/XL/IV/2020 tentang Distribusi Produk XL Pascabayar melalui Aggregator. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 22 Juli 2020 sampai dengan tanggal 21 Juli 2021 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 11 November 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : 190/XL/VI/2020 tentang Layanan Aplikasi Whatsapp Business. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 21 April 2020 dan akan berakhir pada tanggal 20 April 2021 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 2 Desember 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No. XL:012/XL/XII/2020 tentang Distribusi Produk XL prabayar melalui Aggregator. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Desember 2020 sampai dengan tanggal 2 November 2021 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

PT Espay Debit Indonesia Koe

Pada tanggal 11 Juni 2019, AWD menandatangani perjanjian kerja sama Agregator dengan PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK : 298/EDIK/LC-PKS/VI/2019. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 11 Juni 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 16 Desember 2020.

PT Tokopedia

Pada tanggal 26 September 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 tentang penjualan voucher elektronik perjanjian tersebut telah di addendum tanggal 6 Maret 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 26 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2022.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

AWD (continued)

PT XL Axiata Tbk (continued)

On May 14, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : A1-113/XL/V/2020 regarding Whatsapp Business Application Services. This agreement is valid for 2 years from March 1, 2020

On July 22, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. XL:50/XL/IV/2020 regarding the Distribution of XL Postpaid Products through Aggregators. This agreement is effective from July 22, 2020 to July 21, 2021 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of 1 (one) year following the expiration date of the agreement.

On November 11, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : 190/XL/VI/2020 regarding Whatsapp Business Application Services. This agreement is valid for 1 years from April 21, 2020 and will end on April 20, 2021 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of 1 (one) year following the expiration date of the agreement.

On December 2, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. XL:012/XL/XII/2020 regarding the Distribution of XL Prepaid Products through Aggregators. This agreement is effective from December 2, 2020 to November 2, 2021 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of 1 (one) year following the expiration date of the agreement.

PT Espay Debit Indonesia Koe

On June 11, 2019, AWD signed an Aggregator cooperation agreement with PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK: 298/EDIK/LC-PKS/VI/2019. This agreement is valid for 1 year from June 11, 2019. This agreement has been extended on December 16, 2020.

PT Tokopedia

On September 26, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Tokopedia No: TKPD/ LEGAL/ IX / 2019 regarding the sale of electronic vouchers. The agreement has been added to the date March 6, 2020 No. TKPD/ LEGAL/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for 2 year from September 26, 2020 and will end on September 26, 2022.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AWD (lanjutan)

PT Buka Mitra Indonesia (dahulu PT Bukalapak.com)

Pada tanggal 15 November 2019, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bukalapak.Com No:1489/BL-AWD/020/PKS/XI/2019 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Oline Bank* (PPOB). Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 16 Desember 2020 untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan tanggal 16 Desember 2021.

Pada tanggal 29 Juni 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia (dahulu PT Bukalapak.com) No:73/BLAWD/020PKS/VI/2021 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Oline Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 30 Juni 2022.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

Pada tanggal 22 April 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara No:002/AWD_BFAZ/IV/2019 tentang penjualan produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 September 2022.

PT Shopee International Indonesia

Pada tanggal 24 April 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Shopee International Indonesia No: 008/AWD_Shoppee/III/2020 tentang penjualan *voucher* elektronik. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 25 Maret 2021.

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 8 Juli 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Fintek Karya Nusantara No: FINARYA: 100/FKN/PKS/VI/2020 tentang kegiatan layanan pembayaran *Merchant LinkAja* dan penyedia produk telco. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 8 Juli 2020.

PT Gumindo Bogamanis

Pada tanggal 13 November 2020, AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Gumindo Bogamanis No: 012/AWD_GMD/XI/2020 tentang penyediaan whatsapp business api dan *voucher* elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2021.

PT Nectico Nusantara Teknologi

Pada tanggal 20 November 2020, AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Nectico Nusantara Teknologi No:014/AWD_NCT/XI/2020 tentang penjualan *voucher* elektronik dan PPOB tagihan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

AWD (continued)

PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Buka Lapak.com)

On November 15, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Bukalapak.Com No:1489/BL-AWD/020/PKS/XI/2019 concerning Services for providing, distributing, and paying for credit products, data packages, and Oline Bank Payment Points (PPOB). This agreement has been extended on December 16, 2020 for one year until December 16, 2021.

On June 29, 2021, AWD signed a cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com) No:73/BL-AWD/ 020/PKS/VI/2021 concerning Services for providing, distributing, and paying for credit products, data packages, and Oline Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid for 1 year from July 1, 2021 until June 30, 2022.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

On April 22, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara No:002/AWD_BFAZ/IV/2019 regarding the sale of product. This agreement is valid until September 2, 2022.

PT Shopee International Indonesia

On April 24, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Shopee International Indonesia No: 008/AWD_Shoppee/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement has been extended on March 25, 2021.

PT Fintek Karya Nusantara

On July 8, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara No: FINARYA: 100/FKN/PKS/VI/2020 regarding payment services for Merchant LinkAja and telco product providers. This agreement is valid for 2 years from July 8, 2020.

PT Gumindo Bogamanis

On November 13, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Gumindo Bogamanis No: 012/AWD_GMD/XI/2020 regarding the provision of whatsapp business api and electronic vouchers. This agreement is valid until July 31, 2021.

PT Nectico Nusantara Teknologi

On November 20, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Nectico Nusantara Teknologi No:014/AWD_NCT/XI/2020 regarding the sale of electronic vouchers and PPOB bills. This agreement is valid for 1 year.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AWD (lanjutan)

PT Bizzy Marketplace Indonesia

Pada tanggal 8 Desember 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bizzy Marketplace Indonesia No: 013/AWD_BIZZY/XII/2020 tentang penjualan voucher elektronik dan PPOB tagihan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

PT Bangun Digital Nusantara

Pada tanggal 16 Maret 2021, AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bangun Digital Nusantara No: 003/PKS/AWD_BDN/III/2021 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

PT Future Mobility Solution

Pada tanggal 11 Februari 2021, AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Future Mobility Solution No: 001/PKS/AWD_TREVO/II/2021 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku 3 bulan.

IDD

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2019, IDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan.

PT Kopi Anak Bangsa

Pada tanggal 19 Agustus 2019, IDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kopi Anak Bangsa terkait dengan Penggunaan Merk & Prosedur Kedai Kopi "Itsmyscoffee". Berdasarkan perjanjian, IDD berhak untuk menjual produk "It's My Coffee" sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun sejak perjanjian ditanda tangani dan akan berakhir tanggal 19 Agustus 2024.

OKB

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2019 MKN menandatangani perjanjian No. 005/OKB/PKS_BRI/VII/2019 antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan Perusahaan tentang pembayaran produk multibiller di agen Brilink. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Juli 2019 sampai dengan 3 Juli 2022.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

AWD (continued)

PT Bizzy Marketplace Indonesia

On December 8, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Bizzy Marketplace Indonesia No: 013/AWD_BIZZY/XII/2020 regarding the sale of electronic vouchers and PPOB bills. This agreement is valid for 1 year.

PT Bangun Digital Nusantara

On March 16, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT Bangun Digital Nusantara No: 003/PKS/AWD_BDN/III/2021 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for 1 year.

PT Future Mobility Solution

On February 11, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT Future Mobility Solution No: 001/PKS/AWD_TREVO/II/2021 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for 3 months.

IDD

PT Hutchison 3 Indonesia

On March 28, 2019, IDD entered into agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective since the agreement signed and automatically renewed for a period of one year unless terminated in advance according to the provisions.

PT Kopi Anak Bangsa

On August 19, 2019, IDD signed an agreement with PT Kopi Anak Bangsa for the usage of "Itsmyscoffee" brand & coffee shop procedures. Based on the agreement, IDD has the rights to sell "It's My Coffee" products in accordance with procedures stipulated in the agreement. The agreement is valid for 5 years from the agreement signing date and will expire on August 19, 2024.

OKB

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On July 4, 2019, MKN signed agreement No. 005/OKB/PKS_BRI/VII/2019 between PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and the Company regarding payment for multibiller products at Brilink agents. This agreement is valid from July 4, 2019 to July 3, 2022.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

OKB (lanjutan)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 9 Januari 2019 OKB menandatangani perjanjian No.001/OKB/PKS_SAT/II/2019 antara PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan OKB tentang integrasi penggunaan platform. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2019 sampai dengan 8 Januari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Sarana Yukti Bandhana

Pada tanggal 15 Desember 2020, OKB menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 antara PT Sarana Yukti Bandhana dan OKB tentang pembayaran produk multibiller. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan 15 Desember 2023.

BLDX

Pada tanggal 8 April 2021, BLDX menandatangani perjanjian kerja sama lisensi karakter untuk produksi dan penjualan produk berlisensi karakter Film Bumilangit dengan Mandiri. Jangka waktu perjanjian sampai dengan 8 Juli 2023.

TI

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 2 Februari 2017, TI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk, pihak ketiga, sehubungan dengan pengajuan menjadi mitra pengelola *cluster* yang memasarkan produk-produk PT Indosat Tbk. Perjanjian ini berlaku dua tahun sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.

Pada tanggal 1 Juli 2019, TI memperoleh surat keterangan perpanjangan perjanjian kerjasama mitra pengelola *cluster* (MPC), sehubungan dengan amendemen kedua perjanjian kerjasama antara PT Indosat Tbk dengan TI, yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan DIVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh DIVA.

Pada tanggal 6 Juli 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama dengan DIVA. TI menyewa Jasa *Managed Service I-sales* milik DIVA untuk kepentingan kantor dan usaha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2023.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

OKB (continued)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On January 9, 2019, OKB signed agreement No.001/OKB/PKS_SAT/II/2019 between PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and OKB regarding integration of platform usage. This agreement is valid from January 9, 2019 to January 8, 2021. Until the date of consolidated financial statement, the amendment are still on completion progress.

PT Sarana Yukti Bandhana

On December 15, 2020, OKB signed agreement No.004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 between PT Sarana Yukti Bandhana and OKB regarding payment for multibiller products. This agreement is valid from December 15, 2020 to December 15, 2023.

BLDX

On April 8, 2021, BLDX, entered into licence character agreement for production and sales licence product of Bumilangit film characters with Mandiri. This agreement is valid until July 8, 2023.

TI

PT Indosat Tbk

On February 2, 2017, TI entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk, third party, in connection with the submission of application to become a cluster management partner that markets Indosat products. This agreement is valid for two years from April 1, 2017 to March 31, 2019.

On July 1, 2019, TI obtained a statement of extension of the cluster management partner agreement (MPC), in connection with the second amendment of the cooperation agreement between PT Indosat Tbk and TI, which was effective from July 1, 2019 to June 30, 2022.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

On February 7, 2018, TI entered into a multi voucher sales agreement with DIVA. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by DIVA.

On July 6, 2018, TI entered into a cooperation agreement with DIVA. TI rent the Company's Managed Service I-sales for office and business purposes. This agreement is effective from July 6, 2018 and will expire on July 6, 2023.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan CBN. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan MCT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh MCT.

PT Sentra Rejeki Lestari (SRL)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan SRL. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh SRL.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 15 November 2016, TI menandatangani perjanjian sewa menyewa yang beralamat di Jl. Sultan Agung No. 31C Tegal, Jawa Tengah dengan Yetti Erina sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku dua tahun sejak tanggal 15 November 2016 sampai dengan tanggal 15 November 2018. Pada tanggal 15 November 2018, perjanjian sewa ini telah diperpanjang selama 2 tahun sejak tanggal 15 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2020. Setelah tanggal 15 November 2020, perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 15 Mei 2017, TI menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat Jl. Pandanaran No. 36, Rancah Wetan RT 02 RW 11. Siswodipuran Boyolali dengan Ade Agus Saputro sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan tanggal 15 Mei 2019. Pada tanggal 8 Mei 2019, TI menandatangani perpanjangan perjanjian sewa Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 15 Mei 2019 sampai dengan tanggal 15 Mei 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Mei 2022 (Catatan 43).

Pada tanggal 5 April 2018, TI menandatangani perjanjian sewa menyewa ruko beralamat Jl. Jendral Sudirman RT.03/RW.01 Randudongkal dengan luas tanah 5x18 m² dengan Yusuf Junaidi sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2019. Pada tanggal 30 April 2019, TI menandatangani perpanjangan sampai dengan tanggal 3 April 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2022 (Catatan 43).

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TI (continued)

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

On February 7, 2018, TI entered into a multi voucher sales agreement with CBN. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

On February 7, 2018, TI entered into a multi voucher sales agreement with MCT. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by MCT.

PT Sentra Rejeki Lestari (SRL)

On February 7, 2018, TI entered into a multi voucher sales agreement with SRL. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by SRL.

Rent Agreements

On November 15, 2016, TI entered into a rent agreement with Yetti Erina in connection with the rent of building located at Jl. Sultan Agung No. 31C Tegal, Central Java. This agreement is valid for two years from November 15, 2016 to November 15, 2018. On November 15, 2018, the rent agreement has been extended for two years from November 15, 2018 until November 15, 2020. After November 15, 2020, the rent agreement has not anymore been extended.

On May 15, 2017, TI entered into a rent agreement with Ade Agus Saputro in connection with the rent of building located at Jl. Pandanaran No. 36, Rancah Wetan RT 02 RW 11. Siswodipuran Boyolali. This agreement is valid for two years from May 15, 2017 to May 15, 2019. On May 8, 2019, the rent agreement has been extended for two years from May 15, 2019 to May 15, 2021. This agreement has been extended until May 15, 2022 (Note 43).

On April 5, 2018, TI signed a shop rental agreement with the address at Jl. Jendral Sudirman RT.03/RW.01 Randudongkal with a land area of 5x18 m² with Yusuf Junaidi in connection with building leases. This agreement is valid for 1 year from the date May 1, 2018 to April 30, 2019. On April 30, 2019, TI signed an extension until April 3, 2021. This agreement has been extended until April 30, 2022 (Note 43).

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 Mei 2018, TI menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat di Mal Ambassador Lt.5 No. 5, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 8 Setiabudi Jakarta Selatan dengan Eka Hartati sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 16 Mei 2018, TI menandatangani perjanjian sewa menyewa yang beralamat di Jl. Pemuda No. 18, Klaten dengan Anisah Ade Oktaviani sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019. Pada tanggal 1 Mei 2019, TI menandatangani perpanjangan perjanjian sewa sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

Pada tanggal 1 Juni 2018, TI menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah yang beralamat di Jl. Raja Procot Banjaran, Slawi dengan Hj. Urip Sugiarti sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juni 2021.

Pada tanggal 15 Maret 2019, TI menandatangani perjanjian sewa beralamat Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok, Madrasah No. 93, Sumur Pucung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 dengan Subli sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020. Pada tanggal 17 Februari 2020, TI menandatangani perpanjangan perjanjian sewa ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 (Catatan 43).

Pada tanggal 15 Agustus 2019, TI menandatangani perjanjian sewa beralamat Jl. Soekarno Hatta, Desa Kaduagung Timur, Rangkas Bitung dengan Mulyadi Mulya sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 2 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 2 Agustus 2020. Pada tanggal 10 Agustus 2020, TI menandatangani perpanjangan perjanjian sewa Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 3 Agustus 2021.

Pada tanggal 22 Februari 2021, TI menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa beralamat di Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok, Madrasah No. 93, Sumur Pucung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 dengan Subli sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

Pada tanggal 23 Februari 2021, TI menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa beralamat di Jl. Pandanaran No. 36 Rancah Wetan RT 02/RW 11 Siswodipuran Boyolali dengan Ade Agus Saputro sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 15 Mei 2021 sampai dengan tanggal 15 Mei 2022 (Catatan 43).

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TI (continued)

Rent Agreements (continued)

On May 1, 2018, TI entered into a rent agreement with Eka Hartati in connection with the rent of building located at Mal Ambassador 5th Floor No. 5, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 8 Setiabudi, South Jakarta. This agreement is valid for five years from May 1, 2018 to April 30, 2023.

On May 16, 2018, TI entered into a rent agreement with Anisah Ade Oktaviani in connection with the rent of building located at Jl. Pemuda No. 18, Klaten. This agreement is valid for a year from June 1, 2018 to May 31, 2019. On May 1, 2019, the rent agreement has been extended until May 31, 2021.

On June 1, 2018, TI entered into a rent agreement with HJ. Urip Sugiarti in connection with the rent of building located at Jl. Raja Procot Banjaran, Slawi. This agreement is valid for a year from June 1, 2018 to June 1, 2019. On June 1, 2019, the rent agreement has been extended until June 1, 2021.

On March 15, 2019, TI signed a lease agreement which is located at Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok, Madrasah No. 93, Pucung Well, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 with Subli in connection with leasing a building. This agreement is valid for 1 year from 1 April 2019 to 31 March 2020. On 17 February 2020, TI signed an extension of this lease agreement which is valid from 1 April 2020 to 31 March 2021. This agreement has been extended to 31 March 2022 (note 43).

On August 15, 2019, TI entered into a rent agreement with Mulyadi Mulya in connection with the rent of building located at Jl. Soekarno Hatta, Kaduagung Timur Village, Rangkas Bitung. This agreement is valid for one year from August 2, 2019 to August 2, 2020. On August 10, 2020, TI signed an extension to the rent agreement. This agreement is valid from August 3, 2020 to August 3, 2021.

On February 22, 2021, TI signed an extension of the lease agreement located at Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok, Madrasah No. 93, Sumur Pucung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 with Subli in connection with leasing a building. This agreement is valid for 1 year from April 1, 2021 to March 31, 2022.

On February 23, 2021, TI signed an extension of the lease agreement located at Jl. Pandanaran No. 36 Rancah Wetan RT 02/RW 11 Siswodipuran Boyolali with Ade Agus Saputro in connection with leasing a building. This agreement is valid for 1 year from May 15, 2021 to May 15, 2022 (Note 43).

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan berupa ruko berlantai 2 beralamat di Ruko Shaphire Resident Blok 8.a Jl. Perintis Kemerdekaan, Beji - Taman Pemalang dengan luas tanah 6x12 dengan Imam Susyanto sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 (Catatan 43).

Pada tanggal 16 Maret 2021, Entitas Induk kembali menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan berupa ruko berlantai 2 beralamat di Ruko Shaphire Resident Blok 8.a Jl. Perintis Kemerdekaan, Beji - Taman Pemalang dengan luas tanah 6x12 dengan Imam Susyanto sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 1 April 2022.

DKD

PT Global Loyalty Indonesia

Pada tanggal 22 November 2018, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Global Loyalty Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 November 2018 dan akan berakhir pada tanggal 22 November 2020.

PT Sepulsa Teknologi Indonesia

Pada tanggal 23 Januari 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Sepulsa Teknologi Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2021.

PT Global Oase Indonesia

Pada tanggal 28 Januari 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Global Oase Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua pihak.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 Februari 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama Penggunaan Solusi Pembayaran dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2023.

PT Dekoruma Inovasi Lestari

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama Pemanfaatan Solusi *Messaging Gateway* dengan PT Dekoruma Inovasi Lestari. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Dekoruma Inovasi Lestari.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TI (continued)

Rent Agreements (continued)

On April 1, 2018, the Company entered into a rent agreement building with Imam Susyanto in connection with the rent of building in the form of a two-storey shop located at Ruko Shaphire Resident Blok 8.a Jl. Perintis Kemerdekaan, Beji - Pemalang Park with a land area of 6x12 sqm. This agreement is valid for a year from April 1, 2018 to March 31, 2019. After March 31, 2019, the rent agreement has not anymore been extended (Note 43).

On March 16, 2021, the Company entered into a rent agreement building with Imam Susyanto in connection with the rent of building in the form of a two-storey shop located at Ruko Shaphire Resident Blok 8.a Jl. Perintis Kemerdekaan, Beji - Pemalang Park with a land area of 6x12 sqm. This agreement is valid for a year from April 1, 2021 to April 1, 2022.

DKD

PT Global Loyalty Indonesia

On November 22, 2018, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia. This agreement is valid from November 22, 2018 and will expire on November 22, 2020.

PT Sepulsa Teknologi Indonesia

On January 23, 2019, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Sepulsa Teknologi Indonesia. This agreement is valid from January 23, 2019 and will expire on January 23, 2021.

PT Global Oase Indonesia

On January 28, 2019, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Global Oase Indonesia. This agreement is valid from January 28, 2019 and will expire on January 28, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

On February 11, 2019, DKD entered into a Use of Payment Solutions cooperation agreement with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. This agreement is valid from February 11, 2019 and will expire on August 1, 2023.

PT Dekoruma Inovasi Lestari

On March 22, 2019, DKD entered into a Utilization of Solutions *Messaging Gateway* cooperation agreement with PT Dekoruma Inovasi Lestari. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Dekoruma Inovasi Lestari.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business Solution* dengan PT Fintek Karya Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2024.

PT Antares Global Teknologi

Pada tanggal 5 April 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Antares Global Teknologi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 April 2020. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

Pada tanggal 8 April 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan Ciptadra. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

Pada tanggal 10 April 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 10 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Qareer Harapan Asia

Pada tanggal 16 Mei 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Qareer Harapan Asia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Mei 2019 dan akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Pengadaan Solusi Whatsapp Business* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2020. Pada tanggal 15 Juni 2020 DKD memperpanjang perjanjian kerja sama ini berlaku sejak tanggal 15 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua pihak.

PT Mitra Jasa Lima

Pada tanggal 9 September 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Mitra Jasa Lima. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 September 2019 dan akan berakhir pada tanggal 9 September 2021.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DKD (continued)

PT Fintek Karya Nusantara

On March 22, 2019, DKD entered into a *Whatsapp Business Solution* cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2024.

PT Antares Global Teknologi

On April 5, 2019, DKD entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Antares Global Teknologi. This agreement is valid from April 5, 2019 and will expire on April 5, 2020. This cooperation agreement has not been extended.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

On April 8, 2019, DKD entered into a *project* cooperation agreement with Ciptadra. This agreement is valid from April 8, 2019 and will expire on April 8, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

On April 10, 2019, DKD entered into a *project* cooperation agreement with PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. This agreement is valid from April 10, 2019 and will expire on April 10, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Qareer Harapan Asia

On May 16, 2019, DKD entered into a *project* cooperation agreement with PT Qareer Harapan Asia. This agreement is valid from May 16, 2019 and will expire on May 16, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 16, 2019, DKD entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from June 14, 2019 and will expire on July 13, 2020. On June 15, 2020 DKD extended this cooperation agreement effective from June 15, 2020 and will expire on June 15, 2022 and can be extended for another 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Mitra Jasa Lima

On September 9, 2019, DKD entered into a *project* cooperation agreement with PT Mitra Jasa Lima. This agreement is valid from September 9, 2019 and will expire on September 9, 2021.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Infomedia Nusantara

Pada tanggal 4 Oktober 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Infomedia Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 25 Juni 2021.

PT Asia Outsourcing Services

Pada tanggal 2 Januari 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama untuk menggunakan solusi *messaging gateway WhatsApp Business* dengan PT Asia Outsourcing Services. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Asia Outsourcing Services.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 September 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama Pembayaran *Online* dengan Fasilitas Mandiri *Internet Acquiring* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2022.

PT Nestle Indonesia

Pada tanggal 15 Oktober 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Nestle Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Mandiri Bangun Makmur

Pada tanggal 3 Maret 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan *Messaging Gateway Whatsapp Business* dengan PT Mandiri Bangun Makmur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 3 Maret 2022.

PT Bank Mandiri Taspen

Pada tanggal 22 April 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bank Mandiri Taspen. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 April 2020 dan akan berakhir pada tanggal 22 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

Pada tanggal 1 September 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 6 Agustus 2021.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DKD (continued)

PT Infomedia Nusantara

On October 4, 2019, DKD entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Infomedia Nusantara. This agreement is valid from June 26, 2019 and will expire on June 25, 2021.

PT Asia Outsourcing Services

On January 2, 2020, DKD entered into a cooperation agreement to use *WhatsApp Business* messaging gateway solutions with PT Asia Outsourcing Services. This agreement is effective from January 2, 2020 and will expire on January 2, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Asia Outsourcing Services.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 30, 2020, DKD entered into an *Online Payment by Mandiri Internet Acquiring Facility* agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from September 30, 2020 and will expire on September 30, 2022.

PT Nestle Indonesia

On October 15, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Nestle Indonesia. This agreement is valid from April 1, 2020 and will expire on March 31, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Mandiri Bangun Makmur

On March 3, 2020, DKD entered into a *Messaging Gateway Whatsapp Business* Service agreement with PT Mandiri Bangun Makmur. This agreement is valid from March 3, 2020 and will expire on March 3, 2022.

PT Bank Mandiri Taspen

On April 22, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Bank Mandiri Taspen. This agreement is valid from April 22, 2020 and will expire on April 22, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

On September 1, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. This agreement is valid from August 6, 2020 and will expire on August 6, 2021.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 16 Juni 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bank Syariah Mandiri. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal BAST awal sampai dengan Bank memutuskan untuk mengakhiri perjanjian.

PT Global Media Visual

Pada tanggal 14 Juli 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Global Media Visual. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 14 Juli 2021.

PT Indomarco PrismaTama

Pada tanggal 7 September 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Indomarco PrismaTama. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Mediatama Televisi

Pada tanggal 27 Agustus 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Mediatama Televisi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 27 Agustus 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Mediatama Televisi.

PT Rekza Transaksi Sukses Makmur

Pada tanggal 2 Mei 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Rekza Transaksi Sukses Makmur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Mei 2020 dan akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Rekza Transaksi Sukses Makmur. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Sicepat Ekspres Indonesia.

PT Sumber Wahana Sejahtera

Pada tanggal 15 Oktober 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Sumber Wahana Sejahtera. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Oktober 2020 dan akan berakhir pada tanggal 15 Oktober 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Sumber Wahana Sejahtera.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DKD (continued)

PT Bank Syariah Mandiri

On June 16, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Bank Syariah Mandiri. This agreement is valid since first BAST date until Bank decide to terminate the agreement.

PT Global Media Visual

On July 14, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Global Media Visual. This agreement is valid from July 14, 2020 and will expire on July 14, 2021.

PT Indomarco PrismaTama

On September 7, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Indomarco PrismaTama. This agreement is valid from March 31, 2020 and will expire on March 31, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Mediatama Televisi

On August 27, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Mediatama Televisi. This agreement is valid from August 27, 2020 and will expire on August 27, 2022 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Mediatama Televisi.

PT Rekza Transaksi Sukses Makmur

On May 2, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Rekza Transaksi Sukses Makmur. This agreement is valid from May 2, 2020 and will expire on May 2, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Rekza Transaksi Sukses Makmur. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

On July 3, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia. This agreement is valid from July 3, 2020 and will expire on July 3, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Sicepat Ekspres Indonesia.

PT Sumber Wahana Sejahtera

On October 15, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Sumber Wahana Sejahtera. This agreement is valid from October 15, 2020 and will expire on October 15, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Sumber Wahana Sejahtera.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Juni 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama Pengadaan Aplikasi *Whatsapp Business* dan Layanan Platform "Refira" dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua pihak.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DKD (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 15, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business Application and Platform Service "Refira"* agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from June 15, 2020 and will expire on June 15, 2022 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

NFC dan Entitas Anak

PT DMMX Belanja Digital (DMBD)

DMBD didirikan berdasarkan Akta Notaris No 9 tanggal 13 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Ny Rose Takarina S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045904.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 21 Juli 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

DMBD bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (E-commerce) dan aktivitas teknologi dan jasa komputer lainnya dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 100.000 saham atau Rp 10.000.000.000.

Susunan pemegang saham DMBD adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	40.000	40%	4.000.000.000	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Sicepat Ekspres Indonesia	40.000	40%	4.000.000.000	PT Sicepat Ekspres Indonesia
PT Solic Inti Digital	20.000	20%	2.000.000.000	PT Solic Inti Digital
Total	100.000	100%	10.000.000.000	Total

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMST)

DMST didirikan berdasarkan Akta Notaris No 2 tanggal 2 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Ny Rose Takarina S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044307.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 12 Juli 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

NFC and Subsidiaries

PT DMMX Belanja Digital (DMBD)

DMBD was established based on Notarial Deed No. 9 dated July 13, 2021 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0045904.AH.01.01 Year 2021 dated July 21, 2021. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

DMBD which is engaged in wholesale trading of telecommunication equipment, application development activities via internet (e-commerce) and other computer and technology and service activities with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 400,000 shares with par value of Rp100,000 per shares and issued and full paid share capital amounting to 100,000 shares or Rp10,000,000,000.

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership are as follows:

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMST)

DMST was established based on Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2021 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044307.AH.01.01 Year 2021 dated July 12, 2021. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

NFC dan Entitas Anak (lanjutan)

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMST) (lanjutan)

DMST bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (E-commerce), perdagangan besar suku cadang elektronik, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan aktivitas teknologi dan jasa komputer lainnya dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 5.100 saham atau Rp 510.000.000.

Susunan pemegang saham DMST adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	5.049	99%	504.900.000	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Digital Consumer Engagement	51	1%	5.100.000	PT Digital Consumer Engagement
Total	5.100	100%	510.000.000	Total

TI dan Entitas Anak

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 5 Juli 2021, Entitas Induk menandatangani perjanjian sewa beralamat di Jl. Raya Pandeglang, Kadu Merak Pandeglang Kp. Cikodang RT 004/RW 010 Pandeglang, Banten dengan H. Dani Jaelani S.Kom sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Juli 2022.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

NFC and Subsidiaries (continued)

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMST) (continued)

DMST which is engaged in wholesale trading of telecommunication equipment, development activities via internet (e-commerce), wholesale trade of electronic spare parts, computer consulting and management of other computer facilities and other computer and technology and service activities with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per shares and issued and full paid share capital amounting to 5,100 shares or Rp510,000,000.

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership are as follows:

TI and Subsidiary

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

Rent Agreements

On July 5, 2021, the Company entered into a rent agreement with H. Dani Jaelani S.Kom in connection with the rent of building located at Jl. Raya Pandeglang, Kadu Merak Pandeglang Kp. Cikodang RT 004/RW 010 Pandeglang, Banten. This agreement is valid for one year from August 1, 2021 to July 31, 2022.

44. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup.

44. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization declared the outbreak of coronavirus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty about the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and consolidated financial performance.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

44. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY
(continued)

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.